



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN KUNINGAN**

JL. R.E. MARTADINATA NO.92 CIPORANG, KECAMATAN  
KUNINGAN, KABUPATEN KUNINGAN - 45514



# PROFIL

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2025



**TUTI ANDRIANI, SH., M.Kn**  
Wakil Bupati



**DR. H. DIAN RACHMAT YANUAR, M.Si.**  
Bupati



**U. Kusmana, S.Sos., M.Si.**  
Sekretaris Daerah

## SAMBUTAN BUPATI KUNINGAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**P**uji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh jajaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan serta seluruh perangkat daerah dan instansi terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pembangunan daerah. Dokumen ini tidak hanya menyajikan data dan informasi mengenai jumlah, struktur, persebaran, kualitas, dan mobilitas penduduk, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi serta perkembangan kependudukan di Kabupaten Kuningan. Dengan demikian, profil ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan penting dalam perumusan kebijakan, penyusunan perencanaan pembangunan, evaluasi program, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, pemerintah kabupaten/kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkewajiban menyusun profil perkembangan kependudukan berbasis data registrasi dan data lintas sektor. Sejalan dengan hal tersebut, data kependudukan yang dihimpun melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) memiliki nilai strategis, karena dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, dan pencegahan kriminal.

Saya memandang bahwa pembangunan yang baik harus bertumpu pada data yang akurat dan mutakhir. Oleh karena itu, keberadaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 ini sangat penting dalam mendukung terwujudnya pembangunan yang lebih terarah, terukur, efektif, dan tepat sasaran. Dalam perspektif pembangunan berwawasan kependudukan, penduduk harus ditempatkan sebagai subjek sekaligus objek pembangunan, sehingga setiap kebijakan yang dirumuskan benar-benar

berorientasi pada kebutuhan, potensi, dan kondisi masyarakat Kabupaten Kuningan.

Saya berharap buku profil ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan, baik unsur pemerintah, dunia pendidikan, sektor swasta, maupun masyarakat luas, sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam mendukung pembangunan daerah. Saya juga berharap sinergi antarperangkat daerah dan instansi terkait dalam penyediaan serta pemanfaatan data kependudukan terus diperkuat, sehingga kualitas data dan informasi yang dihasilkan dari tahun ke tahun semakin baik.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku ini. Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuningan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dr. H. Dian Rachmat Yanuar, M.Si.  
Bupati Kuningan



# **KATA PENGANTAR KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

---

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan buku ini merupakan bagian dari upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan dalam menyediakan data dan informasi kependudukan yang akurat, mutakhir, dan komprehensif sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah.

Buku ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, serta memanfaatkan data registrasi kependudukan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), data pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan, serta data pendukung lain yang berasal dari perangkat daerah dan instansi terkait. Dengan demikian, buku ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi, perkembangan, dan karakteristik kependudukan Kabupaten Kuningan.

Sebagaimana pada penyusunan profil tahun-tahun sebelumnya, buku ini memuat berbagai informasi penting mengenai kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, serta kepemilikan dokumen kependudukan. Informasi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, instansi vertikal, lembaga pendidikan, sektor swasta, maupun masyarakat luas untuk berbagai keperluan, antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, evaluasi program, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, serta penyusunan kebijakan daerah yang berwawasan kependudukan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik sebagai penyedia data, pengolah data, penyusun analisis, maupun tim penyaji dokumen. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, baik dari sisi penyajian maupun kelengkapan data. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang

konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan profil kependudukan pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi salah satu rujukan penting dalam mendukung pembangunan Kabupaten Kuningan yang lebih terarah, tepat sasaran, dan berbasis data.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Drs. Yudi Nugraha, M.Pd.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan



# DAFTAR ISI

|                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>SAMBUTAN BUPATI KUNINGAN.....</b>                                                              | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL .....</b>                        | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                           | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                         | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                        | <b>xii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                                    | <b>2</b>   |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                                                                          | 2          |
| 1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN PROFIL .....                                                           | 3          |
| 1.3 TUJUAN .....                                                                                  | 4          |
| 1.4 RUANG LINGKUP .....                                                                           | 4          |
| 1.5 PENGERTIAN UMUM .....                                                                         | 4          |
| 1.6 PENJELASAN INDIKATOR DAN RUMUS .....                                                          | 6          |
| <b>BAB 2 GAMBARAN UMUM .....</b>                                                                  | <b>15</b>  |
| 2.1 LETAK GEOGRAFIS DAN KONDISI FISIK WILAYAH.....                                                | 15         |
| 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH.....                                                                | 16         |
| 2.3 ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT .....                                                          | 19         |
| 2.3.1 KONDISI UMUM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT .....                                                 | 19         |
| 2.3.2 KONDISI PEMERATAAN EKONOMI .....                                                            | 19         |
| 2.3.3 POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH.....                                                           | 22         |
| 2.3.4 POTENSI DAERAH.....                                                                         | 25         |
| A. KELAUTAN DAN PERIKANAN.....                                                                    | 25         |
| B. PERTANIAN.....                                                                                 | 26         |
| C. KEHUTANAN .....                                                                                | 27         |
| D. PERKEBUNAN.....                                                                                | 28         |
| E. PETERNAKAN.....                                                                                | 29         |
| F. PARIWISATA .....                                                                               | 31         |
| 2.4 PROFIL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL .....                                          | 33         |
| 2.4.1 PAYUNG HUKUM KELEMBAGAAN.....                                                               | 34         |
| 2.4.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....                                                                | 35         |
| 2.5 INOVASI PELAYANAN.....                                                                        | 36         |
| 2.5.1 PULPEN PNS (Paket untuk Layanan Pensiunan PNS) .....                                        | 36         |
| 2.5.2 PADUKA (Pelayanan Adminduk Usai Perkawinan).....                                            | 37         |
| 2.5.3 PANUTAN (Pelayanan Adminduk Setelah Melahirkan) .....                                       | 37         |
| 2.5.4 PASTI (Pelayanan Adminduk Setelah Kematian).....                                            | 37         |
| 2.5.5 PATURAI (Pelayanan Adminduk untuk Perceraian) .....                                         | 37         |
| 2.5.6 KIAMAT SUKSES (Kartu Identitas Anak Terpadu Bagi Siswa<br>untuk Kelangsungan Sekolah) ..... | 38         |

|                                              |                                                                                                                                                                                   |           |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.7                                        | WA IMAS DAN WA SURIP (WhatsApp Informasi Masyarakat dan WhatsApp Saran, Usulan, Kritik dan Pengaduan) .....                                                                       | 38        |
| 2.5.8                                        | SIPANDUK (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan) .....                                                                                                             | 38        |
| 2.5.9                                        | SI KUDA CEPAT (Siap Kunjungi Datangi dan Cetak di Tempat) .....                                                                                                                   | 39        |
| 2.5.10                                       | ANTI PANIK (Anti Ngantri Penyelesaian Nomor Induk Tidak Aktif) .....                                                                                                              | 39        |
| 2.5.11                                       | PUSAKA U-17 (Pelayanan untuk Sasaran Kelompok Pemula Usia 17 Tahun) .....                                                                                                         | 39        |
| 2.5.12                                       | PELANAKU (Pelayanan Adminduk Bagi Anak di Posyandu Kuningan) .....                                                                                                                | 40        |
| 2.5.13                                       | PERMENKU (Pelayanan Pendaftaran Penduduk Nonpermanen Kabupaten Kuningan) .....                                                                                                    | 40        |
| 2.5.14                                       | POLANTAS (Pelayanan ODGJ, Lansia, dan Disabilitas) .....                                                                                                                          | 40        |
| 2.5.15                                       | JUMPA FANS (Jumat Pelayanan Fasilitas Adminduk dan Catatan Sipil) .....                                                                                                           | 40        |
| 2.5.16                                       | WAKUNCAR (Waktu Kunjungan, Pencetakan, Rekam, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil) .....                                                                               | 41        |
| 2.5.17                                       | PELITA ANAK (Pelayanan Terpadu Penerbitan Dokumen Kependudukan untuk Anak di Posyandu) .....                                                                                      | 41        |
| 2.5.18                                       | DUKCAPIL TAMASYA (Update Data Masyarakat) .....                                                                                                                                   | 41        |
| 2.5.19                                       | SI TAKUN (Sistem Informasi Data Agregat Kependudukan Kuningan) .....                                                                                                              | 42        |
| 2.5.20                                       | BAKTI KA LEMAH CAI (Bersama Akademis dan Perguruan Tinggi Kita Antisipasi <i>Update Legalitas</i> Pencatatan Sipil Pendaftaran Penduduk dan Identitas Kependudukan Digital) ..... | 42        |
| 2.5.21                                       | LAPTOP ASN (Layanan Administrasi Kependudukan untuk Kelompok Pekerjaan Aparatur Sipil) .....                                                                                      | 42        |
| 2.6                                          | PENGHARGAAN .....                                                                                                                                                                 | 43        |
| <b>BAB 3 SUMBER DATA .....</b>               |                                                                                                                                                                                   | <b>45</b> |
| 3.1                                          | DATA REGISTRASI .....                                                                                                                                                             | 45        |
| 3.2                                          | DATA NONREGISTRASI .....                                                                                                                                                          | 45        |
| 3.3                                          | DATA LINTAS SEKTOR .....                                                                                                                                                          | 45        |
| 3.4                                          | ALUR PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA .....                                                                                                                                          | 46        |
| 3.5                                          | ALUR PERMOHONAN DATA LINTAS SEKTOR .....                                                                                                                                          | 47        |
| <b>BAB 4 PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN .....</b> |                                                                                                                                                                                   | <b>51</b> |
| 4.1                                          | KUANTITAS PENDUDUK .....                                                                                                                                                          | 51        |
| 4.1.1                                        | JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK .....                                                                                                                                              | 51        |
| 4.1.2                                        | KEPADATAN DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK .....                                                                                                                                     | 52        |

|       |                                                           |     |
|-------|-----------------------------------------------------------|-----|
| 4.1.3 | TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK.....                           | 54  |
| 4.1.4 | LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK .....                           | 55  |
| 4.1.5 | PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2026-2028 .....                   | 56  |
| 4.1.6 | KARAKTERISTIK DEMOGRAFI PENDUDUK .....                    | 59  |
|       | A. RASIO JENIS KELAMIN.....                               | 59  |
|       | B. PIRAMIDA PENDUDUK.....                                 | 60  |
|       | C. RASIO KETERGANTUNGAN .....                             | 61  |
|       | D. STATUS KAWIN DAN KELUARGA.....                         | 64  |
|       | E. KELUARGA DI KABUPATEN KUNINGAN .....                   | 66  |
|       | F. HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA.....                   | 67  |
|       | G. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN UMUR.....                  | 69  |
|       | H. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN .....        | 70  |
|       | I. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS KAWIN .....         | 71  |
|       | J. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN AGAMA .....                | 73  |
|       | K. PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA DAN JENIS KELAMIN.....      | 74  |
|       | L. PENDUDUK BERDASARKAN GOLONGAN DARAH .....              | 76  |
|       | M. PENDUDUK BERDASARKAN RENTANG USIA 5 TAHUN.....         | 79  |
|       | N. PENDUDUK LANJUT USIA .....                             | 81  |
| 4.2   | KUALITAS PENDUDUK .....                                   | 83  |
| 4.2.1 | KESEHATAN.....                                            | 83  |
|       | A. ANGKA KELAHIRAN KASAR.....                             | 83  |
|       | B. ANGKA KELAHIRAN UMUM.....                              | 84  |
|       | C. ANGKA KELAHIRAN TOTAL.....                             | 85  |
|       | D. RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR).....                    | 87  |
|       | E. ANGKA KEMATIAN KASAR .....                             | 88  |
|       | F. ANGKA KEMATIAN IBU.....                                | 89  |
|       | G. ANGKA KEMATIAN BAYI.....                               | 91  |
|       | H. ANGKA KEMATIAN BALITA .....                            | 92  |
|       | I. ANGKA KEMATIAN NEONATAL.....                           | 93  |
|       | J. ANGKA KEMATIAN POSTNEONATAL .....                      | 94  |
|       | K. ANGKA HARAPAN HIDUP .....                              | 96  |
| 4.2.2 | PENDIDIKAN.....                                           | 99  |
|       | A. PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN<br>KECAMATAN ..... | 99  |
|       | B. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN.....            | 102 |
|       | C. ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH.....                         | 103 |
|       | D. ANGKA PARTISIPASI KASAR.....                           | 104 |
|       | E. ANGKA PARTISIPASI MURNI .....                          | 105 |
|       | F. RATA-RATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK .....                  | 105 |
| 4.2.3 | EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN.....                          | 107 |
|       | A. PENDUDUK USIA KERJA DAN ANGKATAN KERJA .....           | 107 |

|                                                                  |                                                                   |            |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------|
| B.                                                               | PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN .....                        | 109        |
| C.                                                               | KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS BEKERJA.....                   | 110        |
| 4.2.4                                                            | SOSIAL.....                                                       | 110        |
| A.                                                               | PENDUDUK MISKIN PENERIMA BANTUAN KESEHATAN.....                   | 110        |
| B.                                                               | PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS BERDASARKAN<br>WILAYAH .....      | 112        |
| C.                                                               | KERENTANAN SOSIAL.....                                            | 114        |
| 4.3                                                              | MOBILITAS PENDUDUK.....                                           | 115        |
| A.                                                               | MIGRASI MASUK.....                                                | 115        |
| B.                                                               | MIGRASI KELUAR .....                                              | 117        |
| C.                                                               | MIGRASI NETO.....                                                 | 118        |
| D.                                                               | MIGRASI BRUTO.....                                                | 120        |
| 4.4                                                              | ANALISIS TIPOLOGI KEPENDUDUKAN.....                               | 121        |
| 4.4.1                                                            | KLASTERISASI TIPOLOGI KECAMATAN.....                              | 121        |
| 4.4.2                                                            | TIPOLOGI KLASSEN KEPENDUDUKAN KECAMATAN.....                      | 124        |
| <b>BAB 5 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....</b>              |                                                                   | <b>127</b> |
| 5.1                                                              | KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK) .....                             | 127        |
| 5.2                                                              | KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP-el).....                    | 128        |
| 5.3                                                              | KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN.....                                   | 130        |
| 5.4                                                              | KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) .....                      | 131        |
| <b>BAB 6 PERKEMBANGAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN.....</b> |                                                                   | <b>135</b> |
| 6.1                                                              | PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK .....                                | 135        |
| 6.2                                                              | PERKEMBANGAN JUMLAH PERTUMBUHAN PENDUDUK .....                    | 136        |
| 6.3                                                              | PERKEMBANGAN JUMLAH KELUARGA.....                                 | 137        |
| 6.4                                                              | PERKEMBANGAN JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA.....                         | 139        |
| 6.5                                                              | PERKEMBANGAN CAPAIAN PELAYANAN ADMINISTRASI<br>KEPENDUDUKAN ..... | 140        |
| 6.5.1                                                            | PERKEMBANGAN JUMLAH PELAYANAN ADMINISTRASI<br>KEPENDUDUKAN.....   | 140        |
| 6.5.2                                                            | PERKEMBANGAN PELAYANAN MENURUT JENIS LAYANAN .....                | 141        |
| 6.5.3                                                            | PERKEMBANGAN PELAYANAN INOVATIF ADMINISTRASI<br>KEPENDUDUKAN..... | 143        |
| <b>BAB 7 KESIMPULAN.....</b>                                     |                                                                   | <b>146</b> |
| 7.1                                                              | SIMPULAN UMUM .....                                               | 146        |
| 7.2                                                              | ISU KEPENDUDUKAN UTAMA .....                                      | 147        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                      |                                                                   | <b>149</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                    |    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1  | Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2020–2024.....                                                         | 16 |
| Tabel 2.2  | Indikator Umum Kesejahteraan Tahun 2020–2024 .....                                                                 | 18 |
| Tabel 2.3  | Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2020–2024.....                                                                | 20 |
| Tabel 2.4  | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku<br>Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2020–2024 ..... | 20 |
| Tabel 2.5  | Target dan Capaian Indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun<br>2021–2025.....                                      | 21 |
| Tabel 2.6  | Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kuningan, Jawa Barat<br>dan Nasional Tahun 2021–2025.....                    | 22 |
| Tabel 2.7  | Sarana Prasarana Perikanan Tahun 2020–2024.....                                                                    | 26 |
| Tabel 2.8  | Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Tahun 2020–2024.....                                                     | 26 |
| Tabel 2.9  | Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Palawija Tahun<br>2020–2024.....                                               | 27 |
| Tabel 2.10 | Luas Hutan Berdasarkan Fungsinya.....                                                                              | 28 |
| Tabel 2.11 | Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan<br>Produksi.....                                           | 29 |
| Tabel 2.12 | Jumlah Komoditas Ternak Tahun 2020–2024.....                                                                       | 29 |
| Tabel 2.13 | Jumlah Kunjungan Wisata Tahun 2020–2024.....                                                                       | 31 |
| Tabel 4.1  | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025.....                                                          | 51 |
| Tabel 4.2  | Kepadatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2025 .....                                                           | 53 |
| Tabel 4.3  | Tingkat Kepadatan Penduduk Tahun 2025.....                                                                         | 54 |
| Tabel 4.4  | Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2025 .....                                                                         | 55 |
| Tabel 4.5  | Proyeksi Penduduk Tahun 2026–2028 .....                                                                            | 57 |
| Tabel 4.6  | Rasio Jenis Kelamin Tahun 2025 .....                                                                               | 59 |
| Tabel 4.7  | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2025.....                                                              | 60 |
| Tabel 4.8  | Rasio Ketergantungan Tahun 2025 .....                                                                              | 62 |
| Tabel 4.9  | Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2025 .....                                                                 | 64 |
| Tabel 4.10 | Jumlah Keluarga Tahun 2025 .....                                                                                   | 66 |
| Tabel 4.11 | Hubungan Kepala Keluarga Pada Tahun 2025.....                                                                      | 67 |
| Tabel 4.12 | Kepala Keluarga Berdasarkan Umur Tahun 2025 .....                                                                  | 69 |
| Tabel 4.13 | Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 .....                                                         | 70 |
| Tabel 4.14 | Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin Tahun 2025 .....                                                          | 72 |
| Tabel 4.15 | Kepala Keluarga Berdasarkan Agama Tahun 2025.....                                                                  | 73 |
| Tabel 4.16 | Agama dan Jenis Kelamin Penduduk Tahun 2025.....                                                                   | 75 |
| Tabel 4.17 | Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Tahun 2025.....                                                                | 76 |
| Tabel 4.18 | Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Menurut Kecamatan<br>dan Jenis Kelamin Tahun 2025 .....                        | 78 |
| Tabel 4.19 | Penduduk Berdasarkan Rentang Usia 5 Tahun (Tahun 2025).....                                                        | 80 |

|            |                                                                          |     |
|------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.20 | Penduduk Lanjut Usia Tahun 2025.....                                     | 81  |
| Tabel 4.21 | Angka Kelahiran Kasar Tahun 2025.....                                    | 83  |
| Tabel 4.22 | Angka Kelahiran Umum Tahun 2025.....                                     | 84  |
| Tabel 4.23 | Angka Kelahiran Total Tahun 2025.....                                    | 85  |
| Tabel 4.24 | Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Tahun 2025.....                           | 87  |
| Tabel 4.25 | Angka Kematian Kasar Tahun 2025.....                                     | 88  |
| Tabel 4.26 | Angka Kematian Ibu Tahun 2025.....                                       | 89  |
| Tabel 4.27 | Angka Kematian Bayi Tahun 2025.....                                      | 91  |
| Tabel 4.28 | Angka Kematian Balita Tahun 2025.....                                    | 92  |
| Tabel 4.29 | Angka Kematian Neonatal Tahun 2025.....                                  | 93  |
| Tabel 4.30 | Angka Kematian Postneonatal Tahun 2025.....                              | 95  |
| Tabel 4.31 | Angka Harapan Hidup Tahun 2025.....                                      | 96  |
| Tabel 4.32 | Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Kecamatan<br>Tahun 2025.....         | 100 |
| Tabel 4.33 | Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Tahun 2025.....        | 101 |
| Tabel 4.34 | Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Pada Tahun 2025.....              | 102 |
| Tabel 4.35 | Angka Partisipasi Sekolah Pada Kelompok Umur Tertentu<br>Tahun 2025..... | 104 |
| Tabel 4.36 | Angka Partisipasi Kasar Tahun 2025.....                                  | 104 |
| Tabel 4.37 | Angka Partisipasi Murni Tahun 2025.....                                  | 105 |
| Tabel 4.38 | Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2025.....                                   | 105 |
| Tabel 4.39 | Penduduk Usia Kerja Tahun 2025.....                                      | 107 |
| Tabel 4.40 | Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Wilayah Tahun 2025.....                  | 107 |
| Tabel 4.41 | Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2025.....                | 109 |
| Tabel 4.42 | Data Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja<br>Tahun 2025.....       | 110 |
| Tabel 4.43 | Penduduk Miskin Penerima Bantuan Kesehatan Tahun 2025.....               | 110 |
| Tabel 4.44 | Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Wilayah<br>Tahun 2025.....   | 113 |
| Tabel 4.45 | Indeks Kerentanan Sosial Tahun 2025.....                                 | 114 |
| Tabel 4.46 | Migrasi Masuk Penduduk Tahun 2025.....                                   | 116 |
| Tabel 4.47 | Migrasi Keluar Penduduk Tahun 2025.....                                  | 117 |
| Tabel 4.48 | Migrasi Neto Penduduk Tahun 2025.....                                    | 118 |
| Tabel 4.49 | Migrasi Bruto Penduduk Tahun 2025.....                                   | 120 |
| Tabel 4.50 | Klasterisasi Tipologi Kecamatan Tahun 2025.....                          | 121 |
| Tabel 4.51 | Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Tipologi Klassen Tahun 2025.....         | 124 |
| Tabel 5.1  | Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2025.....                               | 127 |
| Tabel 5.2  | Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2025.....                         | 129 |
| Tabel 5.3  | Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2025.....                               | 130 |
| Tabel 5.4  | Kepemilikan Kartu Identitas Anak Tahun 2025.....                         | 132 |

|           |                                                                    |     |
|-----------|--------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 6.1 | Perkembangan Jumlah Penduduk .....                                 | 135 |
| Tabel 6.2 | Laju Pertumbuhan Penduduk .....                                    | 136 |
| Tabel 6.3 | Perkembangan Jumlah Keluarga .....                                 | 138 |
| Tabel 6.4 | Perkembangan Jumlah Kepemilikan Akta.....                          | 139 |
| Tabel 6.5 | Perkembangan Jumlah Pelayanan Administrasi<br>Kependudukan .....   | 140 |
| Tabel 6.6 | Perkembangan Pelayanan Menurut Jenis Pelayanan .....               | 142 |
| Tabel 6.7 | Perkembangan Pelayanan Inovatif Administrasi<br>Kependudukan ..... | 143 |

# DAFTAR GAMBAR

|             |                                                                         |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1  | Letak Geografis dan Administrasi Wilayah .....                          | 16  |
| Gambar 2.2  | Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....       | 36  |
| Gambar 3.1  | Alur Pengolahan dan Analisis Data Kependudukan .....                    | 46  |
| Gambar 3.2  | Alur Permohonan, Penerimaan dan Pengolahan Data .....                   | 47  |
| Gambar 3.3  | Alur Permohonan Lintas Sektor .....                                     | 48  |
| Gambar 4.1  | Klasifikasi Pertumbuhan dan Status Demografi Tahun 2026–2028 .....      | 56  |
| Gambar 4.2  | Piramida Penduduk.....                                                  | 61  |
| Gambar 4.3  | Jumlah dan Persentase Penduduk berdasarkan Status Kawin .....           | 65  |
| Gambar 4.4  | Grafik Penduduk berdasarkan Status Kawin dan Jenis Kelamin.....         | 65  |
| Gambar 4.5  | Grafik Hubungan Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin.....          | 68  |
| Gambar 4.6  | Grafik Kepala Keluarga berdasarkan Umur.....                            | 70  |
| Gambar 4.7  | Grafik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin.....                    | 73  |
| Gambar 4.8  | Diagram Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin .....              | 74  |
| Gambar 4.9  | Grafik Persentase Penduduk berdasarkan Golongan Darah.....              | 77  |
| Gambar 4.10 | Grafik Penduduk berdasarkan Rentang Usia 5 Tahun .....                  | 79  |
| Gambar 4.11 | Grafik Persentase Penduduk Lanjut Usia .....                            | 82  |
| Gambar 4.12 | Grafik Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan .....             | 99  |
| Gambar 4.13 | Grafik Persentase Kepala Keluarga berdasarkan Tingkat Pendidikan .....  | 103 |
| Gambar 4.14 | Peta Sebaran Usia Kerja berdasarkan Wilayah .....                       | 108 |
| Gambar 4.15 | Grafik Penduduk berdasarkan Jenis Disabilitas.....                      | 112 |
| Gambar 4.16 | Peta Klasterisasi Tipologi Kecamatan.....                               | 123 |
| Gambar 4.17 | Peta Tipologi Klassen Kecamatan.....                                    | 125 |
| Gambar 5.1  | Grafik Kepemilikan Kartu Keluarga.....                                  | 128 |
| Gambar 6.1  | Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk.....                                | 135 |
| Gambar 6.2  | Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk (%) .....                              | 137 |
| Gambar 6.3  | Grafik Perkembangan Jumlah Keluarga .....                               | 138 |
| Gambar 6.4  | Grafik Perkembangan Jumlah Kepemilikan Akta .....                       | 139 |
| Gambar 6.5  | Grafik Perkembangan Jumlah Pelayanan Administrasi Kependudukan .....    | 141 |
| Gambar 6.6  | Diagram Jenis Pelayanan.....                                            | 142 |
| Gambar 6.7  | Diagram Perkembangan Pelayanan Inovatif Administrasi Kependudukan ..... | 144 |



Tugu Selamat Datang

Sumber: [travelspromo.com](https://travelspromo.com)

1

## PENDAHULUAN

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Kependudukan merupakan salah satu aspek strategis dalam penyelenggaraan pembangunan daerah karena berkaitan erat dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan penduduk. Dinamika kependudukan tersebut berpengaruh terhadap kebutuhan pelayanan dasar, perencanaan pembangunan, penetapan sasaran program, serta pengambilan kebijakan di berbagai sektor. Oleh karena itu, data dan informasi kependudukan yang akurat, mutakhir, dan sistematis menjadi kebutuhan mendasar dalam mendukung pembangunan daerah yang terarah, efektif, dan tepat sasaran.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil memiliki peran penting dalam menghimpun, mengelola, dan menyajikan data kependudukan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan melalui sistem administrasi kependudukan dan tersimpan dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan pemerintahan dan pembangunan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan juga didasarkan pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, sebagai landasan substantif yang menegaskan pentingnya pengelolaan perkembangan kependudukan dan penyediaan data serta informasi kependudukan dan keluarga untuk mendukung perumusan kebijakan dan pembangunan yang berwawasan kependudukan.

Data kependudukan yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan data dasar yang sangat diperlukan untuk perumusan kebijakan, penyelenggaraan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, evaluasi program, serta pemenuhan kebutuhan data bagi berbagai pemangku kepentingan. Dalam rangka penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan secara akurat, mutakhir, dan komprehensif,

diperlukan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 sebagai dokumen yang menggambarkan kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan daerah. Dokumen ini tidak hanya menyajikan data mengenai kuantitas penduduk, tetapi juga memuat informasi mengenai kualitas penduduk, mobilitas penduduk, serta kepemilikan dokumen kependudukan.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mengatur bahwa profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota disusun berdasarkan data registrasi dan data lintas sektor. Dengan tersusunnya dokumen ini, diharapkan tersedia media penyajian data dan informasi kependudukan yang sistematis, informatif, dan analitis, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan kependudukan, penetapan sasaran pembangunan, evaluasi pelayanan administrasi kependudukan, serta penguatan koordinasi lintas sektor dalam rangka mendukung pembangunan Kabupaten Kuningan yang berwawasan kependudukan.

## **1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN PROFIL**

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan substantif dalam pengelolaan data, informasi, dan pembangunan berwawasan kependudukan. Dasar hukum penyusunan profil ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013.
3. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Berdasarkan dasar hukum tersebut, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 disusun sebagai dokumen yang memuat

gambaran kondisi, perkembangan, dan karakteristik kependudukan daerah secara sistematis, informatif, dan analitis, serta digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan, perencanaan pembangunan, evaluasi program, dan penguatan koordinasi lintas sektor.

### 1.3 TUJUAN

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi perkembangan kependudukan yang akurat, mutakhir, dan sistematis sebagai dasar dalam perumusan kebijakan kependudukan, penentuan sasaran program pembangunan, pelaksanaan pelayanan publik, serta perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, sehingga dapat mendukung terwujudnya pembangunan Kabupaten Kuningan yang lebih terarah, efektif, tepat sasaran, dan berwawasan kependudukan.

### 1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 meliputi penyajian dan analisis perkembangan kependudukan pada lingkup wilayah Kabupaten Kuningan yang mencakup 32 (tiga puluh dua) kecamatan. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil ini berasal dari data registrasi kependudukan melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan/atau data kependudukan hasil konsolidasi Kementerian Dalam Negeri, data nonregistrasi, serta data lintas sektor yang diperoleh dari perangkat daerah dan instansi terkait. Adapun aspek yang dibahas dalam profil ini meliputi kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan, yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, indikator, dan narasi analitis sebagai gambaran kondisi, perkembangan, dan karakteristik kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

### 1.5 PENGERTIAN UMUM

Pengertian umum yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal secara sah di wilayah Kabupaten Kuningan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi

administrasi kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya.

3. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan penduduk yang menyangkut aspek politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan.
4. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
5. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
6. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan pada suatu wilayah dalam periode tertentu.
7. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan, dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
8. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
9. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya.
10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang, meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.
11. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk sebagai akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, meninggal dunia, dan pindah datang tempat tinggal.
12. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak.
13. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan atau perpindahan penduduk dengan melewati batas administrasi pemerintahan.

## 1.6 PENJELASAN INDIKATOR DAN RUMUS

Indikator merupakan variabel yang digunakan untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu kondisi tertentu kepada pengguna, sehingga dapat dijadikan alat untuk mengukur perubahan yang terjadi. Berikut disajikan penjelasan mengenai indikator-indikator yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

|                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin</b></p> $p_t = p_o + \frac{B}{D} + \frac{M_I}{M_o}$                                                                                            | <p> <math>p_t</math> : jumlah penduduk pada tahun t<br/> <math>p_o</math> : jumlah pendudukan pada tahun dasar (0)<br/> <math>B</math> : jumlah kelahiran selama periode 0 – t<br/> <math>D</math> : jumlah kematian selama periode 0 – t<br/> <math>M_I</math> : jumlah migrasi masuk selama periode 0 – t<br/> <math>M_o</math> : jumlah migrasi keluar selama periode 0 – t </p>                                                                 |
| <p><b>Kepadatan Penduduk</b></p> $D \frac{P}{A}$                                                                                                                                                        | <p> <math>D</math> : rasio kepadatan pendudukan (jiwa/km<sup>2</sup>)<br/> <math>P</math> : jumlah penduduk (jiwa)<br/> <math>A</math> : luas wilayah (km<sup>2</sup>) </p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>Laju Pertumbuhan Penduduk</b></p> $P_t = P_o e^{rt}$                                                                                                                                              | <p> <math>P_t</math> : jumlah penduduk pada tahun t<br/> <math>P_o</math> : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)<br/> <math>r</math> : angka pertumbuhan penduduk<br/> <math>t</math> : periode waktu antara tahun dasar dan tahun t<br/> <math>e</math> : fungsi eksponensial = 2,718281 </p>                                                                                                                                                      |
| <p><b>Rasio Ketergantungan</b></p> $RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100$ $RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$ $RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$ | <p> <math>RK_{muda}</math> : rasio ketergantungan penduduk usia muda<br/> <math>RK_{tua}</math> : rasio ketergantungan penduduk usia tua<br/> <math>RK_{total}</math> : rasio ketergantungan penduduk usia muda dan tua<br/> <math>P_{0-14}</math> : jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun)<br/> <math>P_{15-64}</math> : jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)<br/> <math>P_{65+}</math> : jumlah penduduk usia tua (65 tahun ke atas) </p> |

### Rasio Jenis Kelamin

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times 100$$

**RJK** : rasio jenis kelamin

$\sum L$  : jumlah penduduk laki-laki

$\sum P$  : jumlah penduduk perempuan

### Angka Perkawinan Kasar

$$\bar{M} = \frac{M}{P} \times K$$

$\bar{M}$  : angka perkawinan kasar

**M** : jumlah perkawinan dalam satu tahun

**P** : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

**K** : konstanta = 1.000

### Angka Perkawinan Umum

$$M_{\mu} = \frac{M}{P_{15+}} \times K$$

$M_{\mu}$  : angka perkawinan umum

**M** : jumlah perkawinan dalam satu tahun

**P<sub>15+</sub>** : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

### Angka Perkawinan Kelompok Umur

$$m_i^s = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times K$$

$m_i^s$  : angka perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)

$M_i^s$  : jumlah perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu

$P_i^s$  : jumlah penduduk menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada pertengahan tahun yang sama

**K** : konstanta = 1.000

### Angka Perceraian Umum

$$d = \frac{D_v}{P_{15+}} \times K$$

**d** : angka perceraian umum

**D<sub>v</sub>** : jumlah perceraian dalam satu tahun

**P<sub>15+</sub>** : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun

**K** : konstanta = 1.000

### Angka Perceraian Kasar

$$d = \frac{D_v}{P} \times K$$

- CWR** : rasio anak dan perempuan  
**P<sub>0-4</sub>** : jumlah penduduk di bawah 5 tahun (0 – 4 tahun)  
**P<sub>15-49</sub>** : jumlah penduduk perempuan umur 15 – 49 tahun  
**K** : konstanta = 100

### Proporsi Penyandang Disabilitas

$$APC = \frac{\sum PC}{P_{ddk}}$$

- APC** : angka penyandang cacat/disabilitas  
 $\sum PC$  : jumlah penyandang cacat/disabilitas  
**P<sub>ddk</sub>** : Jumlah penduduk

### Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

$$\%KTP = \frac{\sum P_{ddk\_memiliki}}{\sum P_{ddk\_Wajib\ KTP}} \times 100\%$$

- %KTP** : persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

### Kepemilikan Kartu Keluarga

$$\%KK = \frac{\sum P_{ddk\_memiliki\ KK}}{\sum Kepala\ Keluarga} \times 100\%$$

- %KK** : persentase kepemilikan Kartu Keluarga

### Kepemilikan Akta Kelahiran

$$\%AL = \frac{\sum P_{ddk\_memiliki\ AL}}{\sum Penduduk} \times 100\%$$

- %AL** : persentase kepemilikan Akta Kelahiran

### Kepemilikan Akta Kematian

$$\%AM = \frac{\sum Pddk_{memilikiAM}}{\sum Pddk_{mati}} \times 100\%$$

**%AM** : persentase kepemilikan Akta Kematian

### Angka Kelahiran Kasar

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

**CBR** : angka kelahiran dasar  
**B** : banyaknya kelahiran pada tahun tertentu  
**P** : jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu  
**K** : konstanta = 1.000

### Angka Kelahiran Umum

$$GFR = \frac{\sum \text{Kelahiran Hidup dalam 1 Tahun}}{\sum P_{15-49}} \times 1.000$$

**GFR** : angka kelahiran umum  
**P<sub>15-49</sub>** : jumlah perempuan usia 15 – 49 tahun

### Angka Kematian Kasar

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1.000$$

**CDR** : angka kematian kasar  
**D** : banyaknya kematian dalam satu tahun  
**P** : jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

### Angka Kematian Bayi

$$AKB (IMR) = \frac{D_{0-<1 \text{ Tahun}}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

**AKB** : angka kematian bayi  
**D<sub>0-<1 Tahun</sub>** : jumlah kematian bayi usia kurang dari satu tahun  
 $\sum \text{Lahir Hidup}$  : jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu  
**K** : Konstanta

### Angka Kematian Neonatal

$$NNDR = \frac{D_{0- <1 \text{ Bulan}}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

**NNDR** : angka kematian neonatal  
 **$D_{0- <1 \text{ Bulan}}$**  : jumlah kematian bayi usia  
0-28 hari  
 **$\sum \text{Lahir Hidup}$**  : jumlah kelahiran hidup

### Angka Kematian Postneonatal

$$PNNDR = \frac{D_{1 \text{ Bulan} - <1 \text{ Tahun}}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

**PNNDR** : angka kematian post neonatal  
 **$D_{1 \text{ Bulan} - <1 \text{ Tahun}}$**  : jumlah kematian bayi usia 29  
hari sampai kurang dari 1 tahun  
 **$\sum \text{Lahir Hidup}$**  : jumlah kelahiran hidup  
**K** : Konstanta

### Angka Kematian Balita

$$AKBa = \frac{D_{0-4 \text{ tahun}}}{\sum Pddk_{(0-4 \text{ thn})}} \times K$$

**AKBa** : angka kematian balita  
 **$D_{0-4 \text{ tahun}}$**  : jumlah kematian balita  
usia 0 – 4 tahun  
 **$\sum Pddk_{(0-4 \text{ thn})}$**  : jumlah penduduk  
usia 0 – 4 tahun  
**K** : Konstanta

### Angka Kematian Ibu

$$AKI = \frac{\sum \text{Kematian ibu}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

**AKI** : angka kematian ibu  
 **$\sum \text{Kematian ibu}$**  : jumlah kematian ibu dalam  
satu tahun  
 **$\sum \text{Lahir Hidup}$**  : jumlah kelahiran hidup  
**K** : Konstanta

### Proyeksi Penduduk

$$P_n = P_0(1 + r)^n$$

### Perubahan Penduduk

$$\Delta P = P_n - P_0$$

- $P_n$  : jumlah penduduk pada tahun ke- $n$   
 $P_0$  : jumlah penduduk awal (tahun dasar)  
 $r$  : laju pertumbuhan penduduk  
 $n$  : selang waktu (jumlah tahun proyeksi)

### Peramalan Regresi Eksponensial

#### Model dalam bentuk Eksponensial

$$P_t = e^a \cdot e^{bt}$$

- $P_t$  : jumlah penduduk pada tahun ke- $t$   
 $a$  : intercept (konstanta model)  
 $b$  : slope / laju pertumbuhan log-linear  
 $t$  : indeks waktu

#### Koefisiensi Determinasi

$$R^2 = \left( \frac{\text{Cov}(y, \hat{y})}{\sigma_y \sigma_{\hat{y}}} \right)^2$$

Mengukur seberapa baik model menjelaskan data Nilai 0–1:

mendekati 1 → model sangat baik

mendekati 0 → model buruk

#### MAPE

$$\text{MAPE} = \frac{1}{n} \sum_{t=1}^n \left| \frac{P_t - \hat{P}_t}{P_t} \right| \times 100\%$$

- $P_t$  : data aktual  
 $\hat{P}_t$  : data hasil prediksi  
 $n$  : jumlah data

## Angka Harapan Hidup

### Proporsi Umur

$$w_x = \frac{D_x}{\sum D_x}$$

### Kematian Umur

$$M_x = \frac{D_x}{P_x} \times k$$

### Age Specific Death Rate

$$m_x = \frac{D_x}{P_x}$$

### Probabilitas Meninggal

$$q_x = \frac{2m_x}{2 + m_x}$$

### Jumlah Bertahan Hidup

$$l_{x+1} = l_x(1 - q_x)$$

### Person Years Lived

$$L_x = \frac{l_x + l_{x+1}}{2}$$

### Total Person Years

$$T_x = \sum_{i=x}^{\omega} L_i$$

### Angka Harapan Hidup

$$e_x = \frac{T_x}{l_x}$$

|            |                                                          |
|------------|----------------------------------------------------------|
| $w_x$      | : proporsi penduduk pada umur x                          |
| $D_x$      | : jumlah penduduk pada umur x                            |
| $\sum D_x$ | : total seluruh penduduk                                 |
| $M_x$      | : jumlah kematian pada umur xxx                          |
| $D_x$      | : kematian pada umur tersebut                            |
| $P_x$      | : populasi pada umur xxx                                 |
| $k$        | : konstanta skala (misalnya 1.000 atau 100.000)          |
| $m_x$      | : tingkat kematian spesifik umur                         |
| $D_x$      | : jumlah kematian pada umur xxx                          |
| $P_x$      | : populasi pada umur xxx                                 |
| $q_x$      | : probabilitas meninggal pada umur xxx                   |
| $m_x$      | : ASDR                                                   |
| $l_x$      | : jumlah yang masih hidup pada umur xxx                  |
| $q_x$      | : probabilitas kematian                                  |
| $L_x$      | : total tahun hidup yang dijalani kelompok umur xxx      |
| $T_x$      | : total tahun hidup dari umur xxx sampai akhir kehidupan |
| $\omega$   | : umur maksimum                                          |
| $e_x$      | : angka harapan hidup pada umur xxx                      |
| $T_x$      | : total <i>person-years</i> dari umur xxx                |
| $l_x$      | : jumlah yang masih hidup pada umur xxx                  |

## Klasterisasi Tipologi Kecamatan

### Standarisasi

$$Z_{ij} = \frac{X_{ij} - \mu_j}{\sigma_j}$$

### Model Neural Networks

$$X = fW_2 \cdot gW_1X + b_1 + b_2$$

### Fungsi Aktivitas ReLU

$$\text{ReLU}(x) = \max(0, x)$$

### Fungsi Los

$$\text{MSE} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_i - \hat{X}_i)^2$$

### Clustering K-Means

$$J = \sum_{i=1}^n \sum_{k=1}^K |X_i - C_k|^2$$

### Penentuan Cluster

$$\text{Cluster}(X_i) = \arg \min_k |X_i - C_k|$$

### Silhouette Score

$$s(i) = \frac{b(i) - a(i)}{\max(a(i), b(i))}$$

$Z_{ij}$  : nilai standar variabel ke-jjj pada wilayah ke-iii

$X_{ij}$  : nilai asli

$\mu_j$  : rata-rata variabel ke-jjj

$\sigma_j$  : standar deviasi

$\hat{X}$  : data input (hasil standarisasi)

$\hat{X}$  : hasil rekonstruksi (output autoencoder)

$W_b$  : bobot dan bias

$g$  : fungsi aktivasi (ReLU)

$f$  : fungsi output

$J$  : total variasi dalam cluster

$C_k$  : centroid cluster ke-kkk

$K$  : jumlah cluster

$a(i)$  : jarak rata-rata dalam cluster

$b(i)$  : jarak ke cluster terdekat lainnya  
mendekati 1 → cluster sangat baik  
mendekati 0 → overlap  
negatif → salah cluster



*Kebun Raya Kuningan*

*Sumber: [travelspromo.com](https://travelspromo.com)*

2

## GAMBARAN UMUM

## **BAB 2 GAMBARAN UMUM**

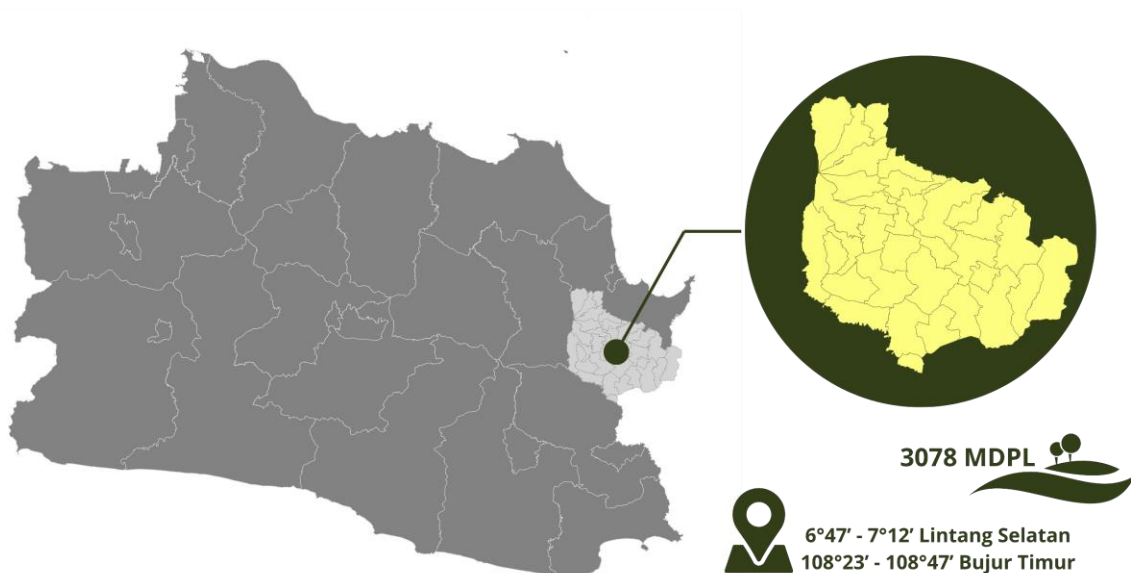
### **2.1 LETAK GEOGRAFIS DAN KONDISI FISIK WILAYAH**

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu kabupaten di bagian timur Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis Kabupaten Kuningan terletak pada koordinat 6°46'51,92" Lintang Selatan - 7°11'44,02" Lintang Selatan dan 108°23'2,07" Bujur Timur - 108°47'40,12" Bujur Timur. Dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kuningan memiliki posisi yang cukup strategis karena berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Cirebon dengan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Pangandaran, dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung - Majalengka dengan Jawa Tengah, serta berdekatan dengan Bandar Udara Internasional Kertajati. Kabupaten Kuningan bersama dengan Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, dan Kota Cirebon menjadi bagian dari Kawasan Rebana yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan di Jawa Barat.

Batas wilayah Kabupaten Kuningan dengan kabupaten tetangganya diuraikan sebagai berikut:

- a) Sebelah utara dengan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat;
- b) Sebelah timur dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah;
- c) Sebelah selatan dengan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah;
- d) Sebelah barat dengan Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

Luas wilayah Kabupaten Kuningan secara keseluruhan mencapai 1.230 km<sup>2</sup>. Wilayah barat dan selatan merupakan dataran tinggi yang terletak di bawah Gunung Ciremai (3.078 mdpl), yang subur dengan endapan vulkanis serta kaya akan sumber daya air, baik berupa sungai, waduk maupun mata air, sedangkan wilayah timur dan utara merupakan dataran rendah. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Kuningan cukup potensial untuk pengembangan sektor pertanian serta sektor pariwisata. Secara administratif, Kabupaten Kuningan terdiri dari 32 kecamatan, 15 kelurahan, 361 desa, 33 lingkungan, 1.187 Dusun, 1.745 Rukun Warga dan 5.675 Rukun Tetangga.



**Gambar 2.1 Letak Geografis dan Administrasi Wilayah**

## 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Keberadaan penduduk sangat penting di dalam proses pembangunan, oleh karena itu penduduk akan menjadi beban bagi daerah apabila tidak dikelola dengan baik dan sebaliknya akan menjadi modal potensial apabila mampu dikelola dengan baik. Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan pada tahun 2024 sebanyak 1.213.927 jiwa.

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2020–2024**

| INDIKATOR |                                              | TAHUN     |           |           |           |           |
|-----------|----------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|           |                                              | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
| Demografi |                                              |           |           |           |           |           |
| 1.        | Jumlah Penduduk                              | 1.167.686 | 1.180.391 | 1.196.017 | 1.201.764 | 1.213.927 |
| 2.        | Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )   | 978       | 989       | 995,74    | 1.006,42  | 1.016,61  |
| 3.        | Laju Pertumbuhan Penduduk (%)                | 1,17      | 1,09      | 1,04      | 1,05      | 1,04      |
| 4.        | Jumlah Rumah Tangga                          | -         | -         | 305.336   | 309.121   | -         |
| 5.        | Jumlah Penduduk menurut Kelompok umur (jiwa) |           |           |           |           |           |
|           | a. 0-14                                      | 277.965   | 276.433   | 275.713   | 276.989   | 276.947   |
|           | b. 15-64                                     | 798.083   | 806.294   | 816.115   | 821.316   | 828.867   |
|           | c. 65+                                       | 91.638    | 97.664    | 104.189   | 103.459   | 108.113   |

| INDIKATOR |                              | TAHUN |       |       |       |       |
|-----------|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|           |                              | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| 6.        | Angka Beban Tanggungan (ABT) | 46,31 | 46,40 | 46,55 | 46,32 | 46,46 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Dari data di atas, pada tahun 2024 komposisi penduduk menurut kelompok umur terdiri atas kelompok penduduk umur muda (<15 tahun) berjumlah 276.947 jiwa; kelompok umur produktif (15 – 64 tahun) berjumlah 828.867 jiwa dan kelompok umur lanjut usia (>65 tahun) berjumlah 108.113 jiwa. Pada tahun 2020, ABT tercatat sebesar 46,31, kemudian meningkat sedikit menjadi 46,40 di tahun 2021, dan mencapai puncaknya di 46,55 pada tahun 2022. Namun, di tahun 2023, angka ini menurun menjadi 46,32, sebelum kembali mengalami sedikit kenaikan menjadi 46,46 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2020 jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada penduduk usia tidak produktif.

**Tabel 2.2 Indikator Umum Kesejahteraan Tahun 2020-2024**

| Indikator                    | Satuan                   | 2020        |         | 2021        |         | 2022        |         | 2023        |         | 2024        |         |
|------------------------------|--------------------------|-------------|---------|-------------|---------|-------------|---------|-------------|---------|-------------|---------|
|                              |                          | Target      | Capaian | Target      | Capaian | Target      | Capaian | Target      | Capaian | Target      | Capaian |
| UHH                          | Tahun                    | 73,28       | 73,59   | 73,37       | 73,78   | 73,45       | 74,03   | 73,53       | 74,91   | 74,60       | 75,22   |
| Angka Kematian Ibu           | kasus per 100 ribu orang | 22          | 27      | 22          | 42      | 21          | 24      | 21          | 21      | 23          | 13      |
| Angka Kematian Bayi          | kasus per 1000           | 4,05        | 4,14    | 4,04        | 2,95    | 4,03        | 5,13    | 4,02        | 9,25    | 6,32        | 8,46    |
| Harapan Lama Sekolah (HLS)   | Tahun                    | 12,1        | 12,22   | 12,14       | 12,23   | 12,19       | 12,24   | 12,23       | 12,26   | 12,68       | 12,27   |
| Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | Tahun                    | 7,41        | 7,38    | 7,46        | 7,57    | 7,52        | 7,88    | 7,6         | 7,89    | 8,00        | 7,90    |
| Pengeluaran                  | 000 Rp                   | 8.967-9.003 | 9.459   | 9.042-9.092 | 9.409   | 9.116-9.181 | 9.620   | 9.190-9.271 | 10.011  | 9.933       | 10.418  |
| Indeks Kesehatan             | Poin                     | 81,97       | 82,45   | 82,23       | 82,74   | 82,45       | 83,12   | 82,67       | 84,48   | 83,78-84,24 | 82,74*  |
| Indeks HLS                   | Poin                     | 67,22       | 67,89   | 67,56       | 67,56   | 67,78       | 68,00   | 68,04       | 68,11   | 70,47       | 70,47   |
| Indeks RLS                   | Poin                     | 49,40       | 50,47   | 50,24       | 50,24   | 50,47       | 52,53   | 50,61       | 52,60   | 53,32       | 53,32   |
| Indeks Pendidikan            | Poin                     | 58,31       | 59,18   | 60,41       | 59,97   | 60,58       | 60,27   | 60,77       | 60,36   | 61,68-61,96 | 61,89   |
| Indeks Daya Beli             | Poin                     | 66,12-66,39 | 68,44   | 66,22-66,59 | 68,27   | 66,23-66,70 | 68,95   | 66,33-66,91 | 70,17   | 69,72-70,24 | -       |
| IPM                          | Poin                     | 68,39       | 69,38   | 69,26       | 69,71   | 69,45       | 70,16   | 69,66       | 70,99   | 70,86-71,40 | 71,56   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2025

## **2.3 ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

### **2.3.1 KONDISI UMUM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Kondisi umum kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuningan dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan perhitungan IPM metode baru selama kurun waktu Tahun 2021–2025, komponen indeks pendidikan, indeks kesehatan dan daya beli mengalami peningkatan.

Perkembangan angka harapan hidup penduduk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, seiring perbaikan pola hidup dan peningkatan sarana pendukung kesehatan bagi penduduk. Menurut angka UHH tahun 2024, sejak umur nol tahun penduduk memiliki kesempatan hidup sampai dengan umur 75,22 tahun, untuk capaian angka kematian ibu dan kematian bayi cenderung fluktuatif pada 3 (tiga) tahun terakhir. Dimensi pengetahuan yang meliputi indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Kuningan meningkat hingga mencapai kelas 3 SMA atau Diploma 1 sejak Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Peningkatan ini tidak terlepas dari kontribusi penduduk berumur 7 tahun ke atas yang masih bersekolah pada pendidikan formal maupun nonformal. Semakin besar mereka yang sedang mengikuti pendidikan pada umur 7 tahun ke atas, maka akan semakin tinggi harapan lama sekolah yang akan dicapai.

Pengeluaran per kapita mencapai 9.620 juta rupiah pada tahun 2022, 10.011 juta rupiah pada tahun 2023 dan 10.418 juta rupiah pada tahun 2024. Pengeluaran per kapita cenderung meningkat dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Sisi pengeluaran memberikan dampak kepada kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama pada komoditas-komoditas yang sebagian besar dikonsumsi oleh penduduk.

Meskipun IPM Kabupaten Kuningan terus mengalami peningkatan, hal ini kemungkinan disebabkan terutama oleh adanya peningkatan daya beli masyarakat. Salah satu faktor penguatnya yaitu meningkatnya investasi di bidang industri/manufaktur. Keberadaan industri manufaktur dapat meningkatkan daya beli masyarakat karena adanya upah yang stabil dan lebih tinggi dibandingkan sektor informal.

### **2.3.2 KONDISI PEMERATAAN EKONOMI**

Kesejahteraan ekonomi Kabupaten Kuningan dalam pemerataan ekonomi tidak terlepas dari perkembangan pertumbuhan ekonomi, inflasi, PDRB per kapita, dan indeks gini. Laju pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 2020–2024 mengalami kenaikan, lebih rinci sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2020–2024**

| Indikator                                    | Satuan        | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
|----------------------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b> |               |           |           |           |           |           |
| a. Nilai PDRB                                |               |           |           |           |           |           |
| Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)              | Miliar Rupiah | 25.618,87 | 26.919,10 | 29.519,83 | 32.544,89 | 35.535,77 |
| Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)              | Miliar Rupiah | 16.882,76 | 17.483,02 | 18.450,34 | 19.418,73 | 20.507,27 |
| b. PDRB Per Kapita                           | Ribu Rupiah   | 21.996    | 22.891    | 24.827,21 | 27.080,93 | 29.273,40 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2025

Adapun untuk melihat nilai Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan per lapangan usaha dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2020–2024**

| Kategori | Lapangan Usaha                                           | 2020     | 2021     | 2022     | 2023*    | 2024*    |
|----------|----------------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <b>A</b> | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                      | 6.302,21 | 6.435,08 | 7.026,81 | 7.723,37 | 8.253,92 |
| <b>B</b> | Pertambangan dan Penggalian                              | 312,73   | 369,59   | 375,77   | 407,76   | 419,64   |
| <b>C</b> | Industri Pengolahan                                      | 557,69   | 610,72   | 663,71   | 719,05   | 805,34   |
| <b>D</b> | Pengadaan Listrik dan Gas                                | 22,38    | 25,49    | 27,32    | 28,79    | 27,63    |
| <b>E</b> | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 26,32    | 28,56    | 30,01    | 31,11    | 36,69    |
| <b>F</b> | Konstruksi                                               | 2.090,20 | 2.342,69 | 2.533,80 | 2.750,90 | 2.868,04 |
| <b>G</b> | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil             | 3.586,95 | 3.673,81 | 4.106,71 | 4.424,73 | 4.773,35 |

| Kategori                              | Lapangan Usaha                                                 | 2020             | 2021             | 2022             | 2023*            | 2024*            |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                                       | dan Sepeda Motor                                               |                  |                  |                  |                  |                  |
| <b>H</b>                              | Transportasi dan Pergudangan                                   | 3.591,64         | 3.673,81         | 4.353,13         | 5.194,09         | 6.276,13         |
| <b>I</b>                              | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 466,23           | 484,72           | 568,47           | 641,89           | 692,77           |
| <b>J</b>                              | Informasi dan Komunikasi                                       | 1.094,15         | 1.154,70         | 1.211,23         | 1.306,64         | 1.483,02         |
| <b>K</b>                              | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 1.414,09         | 1.557,61         | 1.667,16         | 1.789,77         | 1.913,27         |
| <b>L</b>                              | Real Estat                                                     | 655,42           | 732,08           | 798,74           | 865,88           | 913,01           |
| <b>M,N</b>                            | Jasa Perusahaan                                                | 112,74           | 123,82           | 145,33           | 161,89           | 156,32           |
| <b>O</b>                              | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 940,97           | 932,41           | 919,34           | 958,83           | 1.045,15         |
| <b>P</b>                              | Jasa Pendidikan                                                | 3.182,13         | 3.374,44         | 3.638,16         | 3.924,13         | 4.127,25         |
| <b>Q</b>                              | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 401,02           | 440,21           | 473,30           | 514,21           | 521,23           |
| <b>R,S,T,U</b>                        | Jasa lainnya                                                   | 842,00           | 847,60           | 980,84           | 1.101,86         | 1.223,00         |
| <b>Produk Domestik Regional Bruto</b> |                                                                | <b>25.618,87</b> | <b>26.919,10</b> | <b>29.519,83</b> | <b>32.544,89</b> | <b>35.535,77</b> |

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Kabupaten Kuningan Tahun 2020-2024

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 2.5 Target dan Capaian Indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021-2025**

| Tahun          | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      | 2025        |
|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| <b>Target</b>  | 1,75-2,65 | 1,90-3,00 | 2,00-3,45 | 0,19-7,20 | 5,18 – 5,71 |
| <b>Capaian</b> | 3,56      | 5,53      | 5,25      | 5,61      | 10,41**     |

Sumber: RPJMD 2018-2023, RPD 2024-2026, RPJMD 2025-2029 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Tahun 2025

\*) Angka Sementara

Capaian indikator laju pertumbuhan ekonomi daerah Pemerintah Kabupaten Kuningan terhitung meningkat pada Tahun 2022 sebesar 5,53, namun di tahun 2023 sedikit terkoreksi menjadi 5,25, di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,61 dan pada tahun 2025 LPE Kabupaten Kuningan pada Triwulan II mengalami lonjakan yang signifikan yaitu mencapai 10,41, dan masih di atas Provinsi Jawa Barat tahun 2025 pada Triwulan II sebesar 5,23 dan Nasional pada Triwulan II sebesar 5,12%. Angka LPE Triwulan II 2025 merupakan pertumbuhan *year-on-year* terhadap Triwulan II 2024.

**Tabel 2.6 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kuningan, Jawa Barat dan Nasional Tahun 2021-2025**

| Tahun               | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025  |
|---------------------|------|------|------|------|-------|
| <b>LPE Kuningan</b> | 3,56 | 5,53 | 5,25 | 5,61 | 10,41 |
| <b>LPE Jabar</b>    | 3,74 | 5,45 | 5,00 | 4,95 | 5,23  |
| <b>LPE Nasional</b> | 3,69 | 5,31 | 5,05 | 5,03 | 5,12  |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2025

### 2.3.3 POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH

Peran Strategis Daerah berdasarkan amanat regulasi dan Kebijakan Kewilayahan RPJPN Tahun 2025-2045, daerah memiliki potensi untuk menjadi pusat pertumbuhan wilayah di wilayah Jawa Barat bagian timur. Hal ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya letak geografis yang strategis di antara wilayah Cirebon, Majalengka, dan Ciamis serta memiliki sumber daya alam yang beragam, seperti pertanian, perkebunan, dan pariwisata dan memiliki potensi industri yang cukup besar, terutama industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

#### 1. Kawasan Rebana

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021 tentang percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan, Kawasan Rebana merupakan kawasan pengembangan baru yang meliputi 7 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Barat yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon dan Kabupaten Kuningan.

Kawasan Metropolitan Rebana memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi daerah. Berikut adalah beberapa potensi manfaat yang dapat diperoleh dari Kawasan Metropolitan Rebana:

- Peningkatan perekonomian, Kawasan Metropolitan Rebana diproyeksikan akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di Jawa Barat. Hal ini akan

membuka peluang untuk menarik investasi dan meningkatkan perekonomian daerah.

- b. Peningkatan infrastruktur, Pembangunan infrastruktur di Kawasan Metropolitan Rebana, seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan, akan memberikan manfaat bagi daerah. Infrastruktur tersebut akan memudahkan akses daerah ke pusat-pusat ekonomi dan perdagangan di Jawa Barat dan sekitarnya.
- c. Peningkatan kualitas hidup, Pembangunan di Kawasan Metropolitan Rebana akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat daerah.

Potensi pengembangan di daerah yang dapat memanfaatkan Kawasan Metropolitan Rebana:

- a. Pengembangan pariwisata, Daerah memiliki potensi pariwisata yang besar, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi. Dengan adanya Kawasan Metropolitan Rebana, potensi pariwisata daerah dapat lebih dikembangkan dan dipromosikan ke wisatawan domestik dan mancanegara.
- b. Pengembangan industri, Daerah memiliki potensi industri yang besar, seperti industri pertanian, industri pengolahan, dan industri kreatif. Dengan adanya Kawasan Metropolitan Rebana, potensi industri daerah dapat lebih dikembangkan dan menarik investor.
- c. Pengembangan pertanian, Daerah memiliki potensi pertanian yang besar, seperti pertanian padi, pertanian hortikultura, dan pertanian perkebunan. Dengan adanya Kawasan Metropolitan Rebana, potensi pertanian daerah dapat lebih dikembangkan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

## **2. Wilayah Pengembangan Kawasan Ciayumajakuning**

Ciayumajakuning adalah salah satu Wilayah Pengembangan (WP) kawasan yang ditargetkan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah tersebut. Proyek ini meliputi pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, kawasan industri, dan kawasan pariwisata. Pembangunan Ciayumajakuning memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi daerah. Berikut adalah beberapa potensi manfaat yang dapat diperoleh:

- a. Peningkatan Perekonomian, Ciayumajakuning diproyeksikan akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di Kabupaten Kuningan. Hal ini akan membuka peluang untuk menarik investasi dan meningkatkan perekonomian daerah. Kabupaten Kuningan memiliki potensi di berbagai sektor, seperti pariwisata, pertanian, dan industri. Dengan adanya

Ciayumajakuning, potensi-potensi tersebut dapat lebih dikembangkan dan dioptimalkan.

- b. Peningkatan Infrastruktur, Pembangunan infrastruktur di Ciayumajakuning, seperti jalan tol, kawasan industri, dan kawasan pariwisata, akan memberikan manfaat bagi daerah. Infrastruktur tersebut akan memudahkan akses daerah ke pusat-pusat ekonomi dan perdagangan di Jawa Barat dan sekitarnya.
- c. Peningkatan Kualitas Hidup, Pembangunan di Ciayumajakuning akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat daerah.

Potensi pengembangan daerah yang dapat memanfaatkan Ciayumajakuning:

- a. Pengembangan pariwisata, Daerah memiliki potensi pariwisata yang besar, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi. Dengan adanya Ciayumajakuning, potensi pariwisata daerah dapat lebih dikembangkan dan dipromosikan ke wisatawan domestik dan mancanegara.
- b. Pengembangan industri, Daerah memiliki potensi industri yang besar, seperti industri pertanian, industri pengolahan, dan industri kreatif. Dengan adanya Ciayumajakuning, potensi industri daerah dapat lebih dikembangkan dan menarik investor.
- c. Pengembangan pertanian, Daerah memiliki potensi pertanian yang besar, seperti pertanian padi, pertanian hortikultura, dan pertanian perkebunan. Dengan adanya Ciayumajakuning, potensi pertanian daerah dapat lebih dikembangkan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

### **3. Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya**

Berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Barat 2022-2042 terdapat beberapa proyek diidentifikasi bernilai strategis yaitu yang ada di daerah adalah jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya. Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya diperkirakan akan mulai direncanakan pada periode tahap 1 (2025-2029). Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya memiliki potensi untuk memberikan dampak positif bagi daerah. Beberapa potensi manfaat yang dapat diperoleh daerah dari jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya:

- a. Peningkatan aksesibilitas, Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya akan meningkatkan aksesibilitas daerah ke wilayah lain di Jawa Barat dan Indonesia. Hal ini akan memudahkan masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan perjalanan dan berbisnis.

- b. Peningkatan konektivitas, Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya akan meningkatkan konektivitas daerah dengan wilayah lain di Jawa Barat dan Indonesia. Hal ini akan menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja baru.
- c. Peningkatan pariwisata, Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya akan meningkatkan pariwisata daerah. Hal ini akan menarik wisatawan domestik dan mancanegara, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Peningkatan kesejahteraan masyarakat, Pembangunan jalan tol Cirebon-Kuningan-Tasikmalaya akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah.

## **2.3.4 POTENSI DAERAH**

### **A. KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Sektor perikanan yang dikembangkan adalah jenis perikanan darat atau air tawar. Meski sektor perikanan bukan menjadi unggulan daerah, akan tetapi sektor ini menjadi penyangga pangan daerah. Capaian produksi perikanan menunjukkan tren yang positif setiap tahunnya sehingga dapat menjadi usaha ekonomi produktif tradisional masyarakat di perairan lahan milik maupun di perairan umum. Pengembangan sektor perikanan dilaksanakan melalui pembinaan, penyediaan bibit unggul, *restocking* benih ikan di perairan umum dan pelarangan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya ikan di perairan umum.

Sarana dan prasarana perikanan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, tercatat 37 unit sarana dan prasarana perikanan, yang kemudian meningkat menjadi 40 unit pada tahun 2021. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada tahun 2022, dengan jumlah mencapai 55 unit, dan pada tahun 2023, jumlahnya melonjak menjadi 100 unit. Namun, pada tahun 2024, jumlah sarana dan prasarana perikanan mengalami penurunan menjadi 21 unit, yang mungkin dipengaruhi oleh perubahan kebijakan atau kondisi lain yang memengaruhi sektor ini.

Di sisi lain, produksi ikan terus menunjukkan tren peningkatan yang stabil. Pada tahun 2020, total produksi ikan tercatat sebanyak 21.627 ton, yang meningkat menjadi 22.981 ton pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, produksi ikan terus mengalami peningkatan masing-masing menjadi 24.567 ton dan 26.957 ton. Pada tahun 2024, diperkirakan produksi ikan akan mencapai 27.523 ton, menunjukkan sektor perikanan yang terus berkembang meskipun ada penurunan jumlah sarana prasarana.

**Tabel 2.7 Sarana Prasarana Perikanan Tahun 2020–2024**

| Uraian                            | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Sarana prasarana Perikanan (Unit) | 37     | 40     | 55     | 100    | 21     |
| Produksi ikan (Ton)               | 21.627 | 22.981 | 24.567 | 26.957 | 27.523 |

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan Tahun 2025

## B. PERTANIAN

Menurut data BPS, produktivitas padi dan bahan pangan utama lokal lainnya tetap stabil sepanjang periode 2020 hingga 2024, dengan rata-rata 6,19 ton per Ha setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya produksi padi, memiliki konsistensi yang baik dalam menghasilkan bahan pangan utama, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi oleh para petani.

Namun, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, kontribusinya tercatat sebesar 24,6%, dan terus menurun menjadi 23,9% pada tahun 2021, 23,8% pada tahun 2022, 23,7% pada tahun 2023, hingga mencapai 23,2% pada tahun 2024. Penurunan ini dimungkinkan terjadinya diversifikasi sektor ekonomi Kabupaten Kuningan yang semakin berkembang, dengan sektor lain yang turut berkontribusi lebih besar terhadap PDRB.

**Tabel 2.8 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Tahun 2020–2024**

| No | Uraian                                        | Tahun |      |      |      |      |
|----|-----------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
|    |                                               | 2020  | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1  | Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%) | 24,6  | 23,9 | 23,8 | 23,7 | 23,2 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Tanaman Pangan, pertanian dalam pengertian yang luas yaitu kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan/atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan/atau hewan tersebut. Luasan lahan sawah dilindungi (LSD) memiliki luas sekitar 27.415 Ha. Lahan tersebut dimanfaatkan oleh petani terutama untuk menanam padi, jagung kedelai, kacang tanah dan sebagainya. Adapun data produksi tanaman pangan dan tanaman palawija disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.9 Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Palawija Tahun 2020–2024**

| No | Tanaman Pangan | Produksi (Ton) |         |         |         |         |
|----|----------------|----------------|---------|---------|---------|---------|
|    |                | 2020           | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    |
| 1  | Padi           | 356.216        | 370.280 | 366.160 | 297.548 | 352.511 |
| 2  | Jagung         | 1.690          | 1.544   | 1.829   | 1.750   | 3.035   |
| 3  | Kedelai        | 650            | 222     | 859     | 479     | 229     |
| 4  | Kacang Tanah   | 625            | 260     | 186     | 123     | 114     |
| 5  | Kacang Hijau   | 156            | 55      | 84      | 5       | 12      |
| 6  | Ubi Kayu       | 497            | 129     | 23      | 367     | 472     |
| 7  | Ubi Jalar      | 4.561          | 1.177   | 1.148   | 1.530   | 4.751   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Dalam periode 2020 hingga 2024, produksi tanaman pangan dan palawija di Kabupaten Kuningan menunjukkan adanya fluktuasi. Produksi padi mengalami kenaikan dari 356.216 ton pada 2020 hingga mencapai puncaknya di 2021 sebesar 370.280 ton, sebelum turun drastis menjadi 297.548 ton pada 2023, lalu kembali meningkat menjadi 352.511 ton pada 2024. Produksi jagung meningkat dari 1.690 ton pada 2020 menjadi 3.035 ton pada 2024.

Komoditas kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau mengalami tren penurunan produksi secara umum, dengan kedelai mencapai produksi tertinggi di 2022 sebesar 859 ton, namun turun drastis pada 2024 menjadi hanya 229 ton. Hal serupa terjadi pada kacang tanah dan kacang hijau, di mana produksinya terus menurun, bahkan kacang hijau hanya mencapai produksi 12 ton pada 2024. Sementara itu, ubi kayu dan ubi jalar menunjukkan pola produksi yang berfluktuasi, dengan ubi kayu mengalami penurunan drastis di 2022 sebelum kembali naik pada 2024, dan ubi jalar sempat mengalami penurunan tajam di 2021–2023 sebelum meningkat pesat ke angka 4.751 ton pada 2024.

## C. KEHUTANAN

Kehutanan, menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan merupakan sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu. Kehutanan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan-paut dengan pengelolaan ekosistem hutan dan pengurusannya, sehingga ekosistem tersebut mampu memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan

tetap. Dengan merujuk kepada Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 2003/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Jawa Barat sampai dengan tahun 2016; SK.3684/Menhut-VII/KUH/2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Ciremai dan Berita Acara Rapat dengan BTNGC tanggal 15 Desember 2017; SK Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor : SK.35/IV-SET/2015 tentang Penataan Blok Taman Wisata Alam Linggarjati Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat; Berita Acara Rapat Teknis Revisi RTRW Kabupaten Kuningan Persamaan Persepsi Seluruh Sektor dengan Balai Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat; Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Hutan Kota; Surat Keputusan Bupati Kuningan Nomor 660.1/KPTS.503.BPLHD/2012 tentang Penetapan Kawasan Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Kabupaten Kuningan; dan Hasil Analisis SIG Tahun 2021, Bappeda Kabupaten Kuningan, diperoleh luasan hutan sebagaimana tabel berikut ini.

**Tabel 2.10 Luas Hutan Berdasarkan Fungsinya**

| No | Fungsi Hutan                | Luas (Ha) |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1  | Hutan Produksi              | 25.066,82 |
| 2  | Taman Nasional              | 8.837,02  |
| 3  | Taman Wisata Alam           | 8,90      |
| 4  | Hutan Hak/Hutan Rakyat      | 18.418,73 |
| 5  | Hutan Kota                  | 71,50     |
| 6  | Taman Keanekaragaman Hayati | 4,30      |

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2025

## D. PERKEBUNAN

Perkebunan, merupakan usaha pemanfaatan lahan kering dengan menanam komoditas tertentu. Fungsi perkebunan menurut Undang-Undang Perkebunan mencakup tiga hal, pertama, fungsi secara ekonomi yaitu peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Kedua, fungsi ekologi yaitu peningkatan konservasi tanah dan air, penyerap karbon, penyedia oksigen dan penyangga kawasan lindung. Ketiga, fungsi sosial budidaya yaitu sebagai pemersatu kesatuan bangsa. Luas areal tanaman perkebunan menurut jenis tanaman dan produksi sebagaimana ditampilkan tabel berikut.

**Tabel 2.11 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Produksi  
Tahun 2020–2024**

| No | Tahun | Kelapa    |          | Kopi      |          |
|----|-------|-----------|----------|-----------|----------|
|    |       | Luas (Ha) | Ton      | Luas (Ha) | Ton      |
| 1  | 2020  | 5.487,05  | 5.769,63 | 1.729,86  | 1.005,52 |
| 2  | 2021  | 5.798,46  | 3.967,28 | 1.725,11  | 323,7    |
| 3  | 2022  | 4.570,29  | 3.035,77 | 1.566,49  | 327,55   |
| 4  | 2023  | 4.146,50  | 3.178,36 | 1.572,32  | 496,88   |
| 5  | 2024  | 3.994,94  | 4.017,94 | 1.537,36  | 726,03   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, luas lahan dan produksi kelapa serta kopi mengalami fluktuasi. Pada komoditas kelapa, luas lahan awalnya meningkat dari 5.487,05 Ha pada 2020 menjadi 5.798,46 Ha pada 2021, tetapi kemudian mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 3.994,94 Ha pada 2024. Produksi kelapa juga menunjukkan tren yang tidak stabil, dengan puncak produksi terjadi pada 2020 sebesar 5.769,63 ton, namun turun drastis menjadi 3.035,77 ton pada 2022 sebelum kembali meningkat menjadi 4.017,94 ton di 2024.

Sementara itu, luas lahan kopi relatif stabil dengan sedikit variasi, berada di kisaran 1.537,36 hingga 1.729,86 Ha. Namun, produksi kopi mengalami penurunan tajam dari 1.005,52 ton pada 2020 menjadi 323,7 ton pada 2021, sebelum perlahan meningkat kembali hingga mencapai 726,03 ton pada 2024. Fluktuasi ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas, seperti perubahan kondisi cuaca, teknik budidaya, atau minat petani dalam menanam komoditas perkebunan.

## E. PETERNAKAN

Peternakan, merupakan kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut, sehingga tujuan dari peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor pemeliharaan hewan ternak yang telah dikombinasikan secara optimal. Terdapat berbagai jenis komoditas ternak di Kabupaten Kuningan sebagaimana diperlihatkan Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.12 Jumlah Komoditas Ternak Tahun 2020–2024**

| No | Komoditas Ternak | Jumlah (Ekor) |        |        |        |        |
|----|------------------|---------------|--------|--------|--------|--------|
|    |                  | 2020          | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   |
| 1  | Ternak Besar     |               |        |        |        |        |
|    | a. Sapi Potong   | 29.533        | 29.972 | 30.631 | 28.240 | 30.712 |

| No | Komoditas Ternak     | Jumlah (Ekor) |           |           |           |           |
|----|----------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |                      | 2020          | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
|    | b. Sapi Perah        | 7.737         | 7.945     | 7.278     | 6.582     | 7.303     |
|    | c. Kerbau            | 4.543         | 4.609     | 4.674     | 4.904     | 4.929     |
|    | d. Kuda              | 356           | 365       | 365       | 379       | 382       |
| 2  | Ternak Kecil         |               |           |           |           |           |
|    | a. Domba             | 125.652       | 130.114   | 136.620   | 123.757   | 137.015   |
|    | b. Kambing           | 7.489         | 7.603     | 7.950     | 9.099     | 9.086     |
|    | c. Kelinci           | 7.959         | 7.931     | 8.050     | 7.847     | 7.987     |
|    | d. Babi              | 3.051         | 4.140     | 1.710     | 1.256     | 1.347     |
| 3  | Ternak Unggas        |               |           |           |           |           |
|    | a. Ayam Buras        | 528.120       | 601.702   | 634.796   | 562.514   | 597.938   |
|    | b. Ayam Ras Petelur  | 1.499.166     | 1.497.135 | 1.908.399 | 2.231.239 | 2.340.353 |
|    | c. Ayam Ras Pedaging | 3.258.516     | 3.685.653 | 3.814.651 | 3.326.380 | 4.248.100 |
|    | d. Puyuh             | 148.264       | 131.543   | 133.542   | 136.697   | 141.072   |
|    | e. Itik              | 70.016        | 73.609    | 74.710    | 88.894    | 89.072    |
|    | f. Itik Manila/Entok | 3.651         | 16.095    | 20.661    | 19.619    | 21.106    |

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Dalam periode 2020–2024, jumlah populasi ternak besar di Kabupaten Kuningan mengalami fluktuasi. Sapi potong mengalami peningkatan dari 29.533 ekor pada 2020 menjadi 30.631 ekor pada 2022, sebelum turun ke angka 28.240 ekor di 2023, lalu kembali meningkat ke 30.712 ekor pada 2024. Sapi perah mengalami penurunan signifikan dari 7.945 ekor pada 2021 menjadi 6.582 ekor di 2023, tetapi sedikit meningkat menjadi 7.303 ekor pada 2024. Sementara itu, populasi kerbau dan kuda menunjukkan tren yang lebih stabil, dengan jumlah kerbau meningkat perlahan dari 4.543 ekor pada 2020 menjadi 4.929 ekor pada 2024, dan kuda naik dari 356 ekor menjadi 382 ekor dalam periode yang sama.

Ternak kecil juga mengalami variasi dalam jumlah populasi. Domba menunjukkan pertumbuhan, dari 125.652 ekor pada 2020 menjadi 137.015 ekor di 2024, meskipun sempat mengalami penurunan pada 2023. Kambing mengalami tren peningkatan yang lebih stabil, sementara kelinci cenderung berfluktuasi tetapi tetap berada di kisaran 7.900 ekor. Sebaliknya, populasi babi mengalami penurunan drastis dari 4.140 ekor pada 2021 menjadi hanya 1.347 ekor pada 2024, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor permintaan pasar atau regulasi peternakan yang berubah.

Pada sektor unggas, ayam buras dan ayam ras pedaging mengalami lonjakan populasi, terutama ayam ras pedaging yang meningkat dari 3.258.516 ekor pada

2020 menjadi 4.248.100 ekor pada 2024. Ayam ras petelur juga mengalami kenaikan signifikan, mencapai 2.340.353 ekor di 2024. Populasi itik dan entok menunjukkan peningkatan yang cukup stabil, dengan entok mengalami pertumbuhan pesat dari 3.651 ekor pada 2020 menjadi 21.106 ekor di 2024. Sementara itu, puyuh mengalami sedikit penurunan pada 2021, tetapi kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

## F. PARIWISATA

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat strategis, mengingat ada banyak sumber daya alam yang sudah dikelola dengan baik dan mendatangkan banyak wisatawan. Selain wisata alam, ada juga wisata budaya, sejarah dan wisata buatan lainnya, yang secara perlahan sudah mulai bergerak maju.

Jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kuningan menunjukkan tren positif dengan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, kunjungan tercatat sebanyak 2.480.718 orang dan meningkat menjadi 2.668.442 orang pada tahun 2021. Puncaknya terjadi pada tahun 2022, dengan 3.448.917 orang, mencerminkan pemulihan sektor pariwisata setelah pandemi. Meskipun pada tahun 2023 jumlah kunjungan sedikit menurun menjadi 2.785.126 orang, namun pada tahun 2024, jumlah kunjungan kembali melonjak mencapai 3.824.520 orang, menandakan keberhasilan dalam pemulihan dan peningkatan daya tarik destinasi wisata di Kabupaten Kuningan.

**Tabel 2.13 Jumlah Kunjungan Wisata Tahun 2020–2024**

| URAIAN           | TAHUN     |           |           |           |           |
|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                  | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
| Kunjungan Wisata | 2.480.718 | 2.668.442 | 3.448.917 | 2.785.126 | 3.824.520 |

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Karena keberagaman morfologi dan topografinya, Kabupaten Kuningan memiliki potensi pariwisata yang sangat besar untuk dikelola dan dikembangkan baik pariwisata alam, pariwisata budaya maupun pariwisata buatan. Gunung Ciremai di bagian barat merupakan destinasi favorit bagi para pendaki dan pecinta keindahan alam. Di bidang sejarah dan budaya, memiliki banyak destinasi yang menarik. Gedung Perundingan Linggarjati, misalnya, menjadi saksi bisu perundingan penting antara Indonesia dan Belanda pada tahun 1946. Selain itu, Situs Purbakala Cipari memberikan gambaran tentang kehidupan masyarakat prasejarah di wilayah ini. Dengan segala potensinya, Kabupaten Kuningan memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Barat.

Beberapa potensi pengembangan pariwisata alam, pariwisata budaya dan pariwisata buatan:

### **Potensi Pariwisata Alam**

- a. Taman Wisata Alam (TWA) Linggarjati di Desa Linggarjati Kecamatan Cilimus;
- b. Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC);
- c. Gunung Mayana di Desa Sindangjaya Kecamatan Kadugede;
- d. Bumi Perkemahan Palutungan di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur;
- e. Bumi Perkemahan Cibunar di Desa Linggarjati Kecamatan Cilimus;
- f. Bumi Perkemahan Cibeureum di Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus;
- g. Bumi Perkemahan Paniis di Desa Paniis Kecamatan Pasawahan;
- h. Bumi Perkemahan Padamatang di Desa Padamatang Kecamatan Pasawahan;
- i. Bumi Perkemahan Buyut Jaksa di Desa Bantarpanjang Kecamatan Cibingbin;
- j. Arung Jeram Cisanggarung di Kecamatan Luragung;
- k. Waduk Darma di Desa Jagara Kecamatan Darma;
- l. Balong Keramat Darmaloka di Desa Darma Kecamatan Darma;
- m. Telaga Remis di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan;
- n. Balong Ikan Cigugur di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur;
- o. Cibulan di Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana;
- p. Curug Lembah Cilengkrang di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya;
- q. Curug Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur;
- r. Curug Bangkong di Desa Kertawirama Kecamatan Nusaherang;
- s. Curug Ciputri di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur;
- t. Curug Sidomba di Desa Peusing Kecamatan Cilimus;
- u. Wisata Pedesaan Sitonjul di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cilimus;
- v. Linggarjati Indah di Desa Linggamekar Kecamatan Cilimus;
- w. Pemandian Air Panas Sangkanhurip Alami di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cilimus;
- x. Kebun Raya Kuningan di Desa Padabeunghar Kecamatan Pasawahan;
- y. Balong Dalem di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana;
- z. Balong Kembang di Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan;
- aa. Situ Cicerem di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan;
- bb. Air Panas Ciniru di Desa Padamenak Kecamatan Jalaksana;
- cc. Air Panas Ciangir di Desa Ciangir Kecamatan Cibingbin;
- dd. Air Panas Subang di Desa Subang Kecamatan Subang; dan
- ee. Gua Indrakila di Desa Indrahayu Kecamatan Ciwaru.

**Potensi pariwisata budaya**

- a. Gedung Naskah Perundingan Linggarjati di Desa Linggarjati Kecamatan Cilimus;
- b. Gedung Syahrir di Desa Bandorasawetan Kecamatan Cilimus;
- c. Gedung Paseban Tri Panca Tunggal di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur;
- d. Taman Purbakala Cipari di Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur.

**Potensi pariwisata buatan** antara lain Open Space Gallery di Desa Linggasana, Sangkan Resort Aqua Park di Desa Bandorasa Wetan Kecamatan Cilimus, Arunika di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur dan sebagainya.

**Potensi Pariwisata Religi** antara lain Gua Maria di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur; Makam Syech Muhibat di Kelurahan Winduhaji dan sebagainya.

Pengembangan potensi di atas dapat ditunjang dengan **wisata kuliner** yang ada di daerah seperti tape ketan, dan olahan produk pertanian lainnya.

## **2.4 PROFIL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, sekaligus dalam penyediaan data dan informasi kependudukan yang diperlukan untuk mendukung pelayanan publik, perencanaan pembangunan, evaluasi program, dan berbagai kebutuhan kebijakan pemerintahan daerah.

Sebagai instansi pelaksana administrasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan menghimpun, mengelola, dan menyajikan data registrasi kependudukan yang bersumber dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), serta memadukannya dengan data pendukung dari perangkat daerah dan instansi terkait. Melalui pengelolaan data yang dilakukan secara berkelanjutan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan berkomitmen menyediakan data dan informasi kependudukan yang akurat dan mutakhir sebagai landasan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah.

Selain melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan juga memiliki fungsi strategis sebagai penyedia informasi kependudukan daerah. Dalam kedudukannya tersebut, Disdukcapil Kabupaten Kuningan tidak hanya berperan dalam penerbitan dokumen kependudukan, tetapi juga dalam penguatan tata kelola data kependudukan yang mendukung pembangunan daerah berbasis data. Dengan demikian, keberadaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan menjadi bagian penting dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan penyediaan data kependudukan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat.

### **2.4.1 PAYUNG HUKUM KELEMBAGAAN**

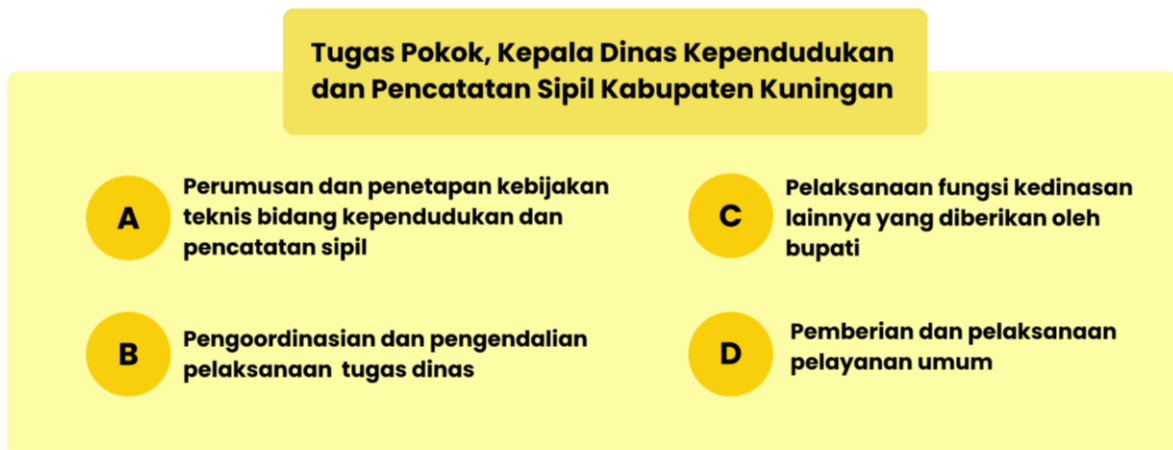
Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur kelembagaan perangkat daerah, sistem kerja pemerintahan daerah, serta kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja dinas daerah. Payung hukum kelembagaan tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
3. Undang-Undang Nomor 106 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Penataan Perangkat Daerah.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuningan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2024.

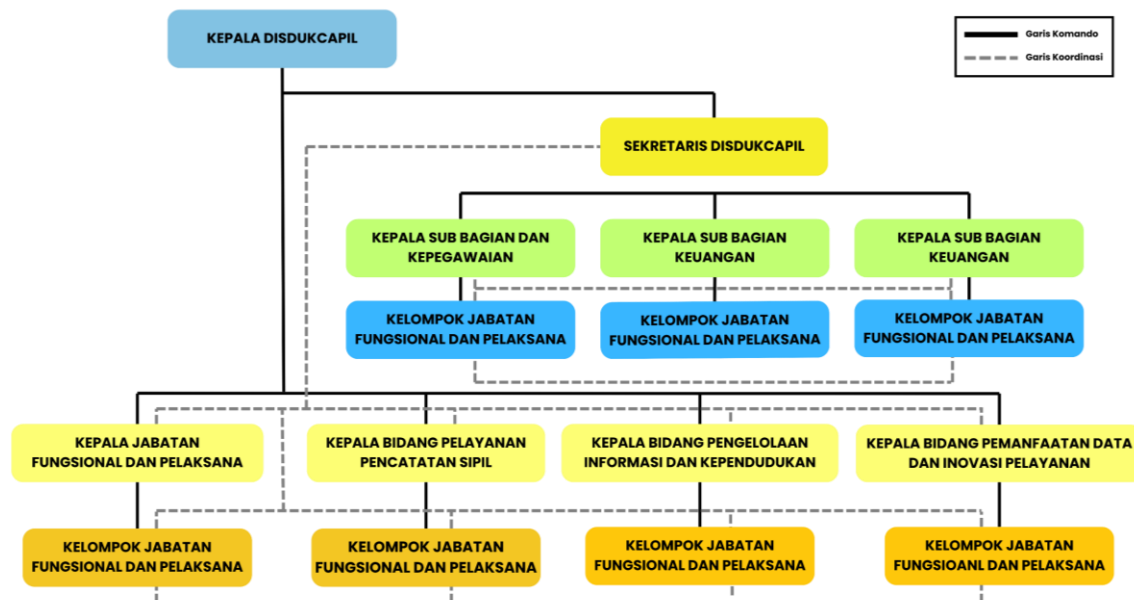
8. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 26 Tahun 2023 tentang Sistem Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan.
9. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 29 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas, serta Tata Kerja Dinas Daerah.

## 2.4.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Berikut merupakan rincian Tugas Pokok Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.



Dalam susunan organisasinya, Disdukcapil Kabupaten Kuningan terdiri atas Kepala Dinas, Sekretaris, Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, serta Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana. Berikut rincian struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

## 2.5 INOVASI PELAYANAN

Inovasi pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, memperluas jangkauan layanan, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Berbagai inovasi dikembangkan untuk membantu masyarakat memperoleh pelayanan terbaik serta meningkatkan kelengkapan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

### 2.5.1 PULPEN PNS (Paket untuk Layanan Pensiunan PNS)



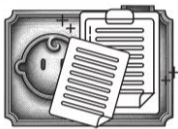
Inovasi pelayanan “PULPEN PNS” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi para pensiunan Pegawai Negeri Sipil. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.546-DISDUKCAPIL/2020 dan dilaksanakan sebagai pelayanan adminduk, baik secara langsung maupun secara daring, terkait perubahan status pekerjaan menjadi pensiunan pada Kartu Keluarga dan KTP-el, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan terpadu.

### 2.5.2 PADUKA (Pelayanan Adminduk Usai Perkawinan)



Inovasi pelayanan “PADUKA” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat setelah perkawinan. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.281-DISDUKCAPIL/2021 dan dilaksanakan sebagai pelayanan terpadu untuk perubahan status perkawinan serta penerbitan KTP-el dan Kartu Keluarga setelah pernikahan, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan terintegrasi.

### 2.5.3 PANUTAN (Pelayanan Adminduk Setelah Melahirkan)



Inovasi pelayanan “PANUTAN” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat setelah melahirkan. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.282-DISDUKCAPIL/2021 dan dilaksanakan sebagai pelayanan terpadu untuk penerbitan akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA) setelah persalinan, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan terpadu.

### 2.5.4 PASTI (Pelayanan Adminduk Setelah Kematian)



Inovasi pelayanan “PASTI” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat setelah terjadi kematian anggota keluarga. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.570-DISDUKCAPIL/2021 dan dilaksanakan sebagai pelayanan terpadu untuk penerbitan akta kematian dan dokumen kependudukan lainnya dengan status terbaru, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan tertib administrasi.

### 2.5.5 PATURAI (Pelayanan Adminduk untuk Perceraian)



Inovasi pelayanan “PATURAI” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat setelah perceraian. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.78-DISDUKCAPIL/2021 dan dilaksanakan sebagai pelayanan adminduk, baik secara langsung maupun secara daring, untuk perubahan status perkawinan menjadi cerai hidup pada KTP-el dan Kartu Keluarga, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan terpadu.

### 2.5.6 KIAT SUKSES (Kartu Identitas Anak Terpadu Bagi Siswa untuk Kelangsungan Sekolah)



Inovasi pelayanan “KIAT SUKSES” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi anak usia di bawah 17 tahun yang berstatus pelajar melalui penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) secara terpadu. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.486-DISDUKCAPIL/2021, sehingga pelayanan adminduk bagi anak menjadi lebih mudah, cepat, dan mendukung kelangsungan sekolah.

### 2.5.7 WA IMAS DAN WA SURIP (WhatsApp Informasi Masyarakat dan WhatsApp Saran, Usulan, Kritik dan Pengaduan)



Inovasi pelayanan “WA IMAS dan WA SURIP” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan melalui penyediaan saluran informasi serta penerimaan saran, usulan, kritik, dan pengaduan masyarakat secara interaktif melalui WhatsApp. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.487-DISDUKCAPIL/2021, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih mudah diakses, responsif, dan komunikatif.

### 2.5.8 SIPANDUK (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan)



Inovasi pelayanan “SIPANDUK” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan secara daring melalui aplikasi SIPANDUK. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 188/KPTS.202-DISDUKCAPIL/2021 dan dilaksanakan untuk mempermudah masyarakat dalam pengajuan serta penerbitan dokumen kependudukan, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.

### 2.5.9 SI KUDA CEPAT (Siap Kunjungi Datangi dan Cetak di Tempat)



Inovasi pelayanan “SI KUDA CEPAT” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan melalui layanan jemput bola dengan mendatangi langsung lokasi masyarakat dan mencetak dokumen di tempat. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.198-DISDUKCAPIL/2021, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih mudah, cepat, dan dekat dengan masyarakat.

Secara umum, inovasi-inovasi tersebut menunjukkan bahwa Disdukcapil Kabupaten Kuningan mengembangkan pelayanan tidak hanya dalam bentuk digitalisasi layanan, tetapi juga melalui integrasi layanan berbasis peristiwa penting, pelayanan jemput bola, pelayanan bagi kelompok rentan, serta penyediaan data agregat kependudukan untuk mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah.

### 2.5.10 ANTI PANIK (Anti Ngantri Penyelesaian Nomor Induk Tidak Aktif)



Inovasi pelayanan “ANTI PANIK” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, khususnya dalam penyelesaian NIK tidak aktif, agar lebih cepat, mudah, dan responsif. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.324-DISDUKCAPIL/2023 dan didukung melalui media konsultasi serta penyampaian informasi kepada masyarakat, baik secara langsung maupun melalui sarana daring seperti WhatsApp dan media sosial Disdukcapil.

### 2.5.11 PUSAKA U-17 (Pelayanan untuk Sasaran Kelompok Pemula Usia 17 Tahun)



Inovasi pelayanan “PUSAKA U-17” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi kelompok pemula usia 17 tahun, khususnya dalam penerbitan KTP-el. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.641-DISDUKCAPIL/2023 dan dilaksanakan melalui pelayanan langsung maupun secara daring, sehingga pelayanan adminduk bagi pemula menjadi lebih mudah, cepat, dan tepat sasaran.

### 2.5.12 PELANAKU (Pelayanan Adminduk Bagi Anak di Posyandu Kuningan)



Inovasi pelayanan “PELANAKU” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi anak melalui layanan langsung maupun secara daring yang terintegrasi dengan kegiatan posyandu. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.642-DISDUKCAPIL/2023, sehingga pelayanan adminduk bagi anak menjadi lebih mudah, cepat, dan dekat dengan masyarakat.

### 2.5.13 PERMENKU (Pelayanan Pendaftaran Penduduk Nonpermanen Kabupaten Kuningan)



Inovasi pelayanan “PERMENKU” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi penduduk nonpermanen. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.933-DISDUKCAPIL/2023 dan dilaksanakan sebagai layanan pendaftaran penduduk nonpermanen secara daring, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih mudah, cepat, dan tertib administrasi.

### 2.5.14 POLANTAS (Pelayanan ODGJ, Lansia, dan Disabilitas)



Inovasi pelayanan “POLANTAS” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi penduduk rentan, khususnya ODGJ, lansia, dan disabilitas. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 470/KPTS.934-DISDUKCAPIL/2023 dan dilaksanakan melalui pelayanan langsung yang lebih mudah dijangkau, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih inklusif, responsif, dan membahagiakan masyarakat.

### 2.5.15 JUMPA FANS (Jumat Pelayanan Fasilitas Adminduk dan Catatan Sipil)



Inovasi pelayanan “JUMPA FANS DUKCAPIL” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil melalui layanan fasilitasi langsung kepada masyarakat. Inovasi ini ditetapkan

melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.4/KPTS.760-DISDUKCAPIL/2024, sehingga pelayanan adminduk diharapkan menjadi lebih mudah, dekat, dan responsif.

### **2.5.16 WAKUNCAR (Waktu Kunjungan, Pencetakan, Rekam, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil)**



Inovasi pelayanan “WAKUNCAR” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil melalui pelayanan langsung kepada masyarakat. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.1/KPTS.77-DISDUKCAPIL/2024 dan dilaksanakan sebagai layanan Waktu Kunjungan, Pencetakan, dan Rekam Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih mudah, dekat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

### **2.5.17 PELITA ANAK (Pelayanan Terpadu Penerbitan Dokumen Kependudukan untuk Anak di Posyandu)**



Inovasi pelayanan “PELITA ANAK” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi anak melalui pelayanan terpadu penerbitan dokumen kependudukan di posyandu. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.4/KPTS.760-DISDUKCAPIL/2024 dan dilaksanakan secara langsung maupun secara daring, sehingga pelayanan adminduk bagi anak menjadi lebih mudah, dekat, dan terjangkau oleh masyarakat.

### **2.5.18 DUKCAPIL TAMASYA (Update Data Masyarakat)**



Inovasi pelayanan “DUKCAPIL TAMASYA” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan melalui kegiatan update data masyarakat secara langsung. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.4/KPTS.684-DISDUKCAPIL/2024, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih dekat, mudah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

### 2.5.19 SI TAKUN (Sistem Informasi Data Agregat Kependudukan Kuningan)



Inovasi pelayanan “SI TAKUN” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi pengolahan data agregat kependudukan. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.4.1/KPTS.1233-DISDUKCAPIL/2024 dan dilaksanakan melalui aplikasi SI TAKUN sebagai media penyajian informasi data agregat kependudukan yang lebih mudah, cepat, dan terintegrasi.

### 2.5.20 BAKTI KA LEMAH CAI (Bersama Akademis dan Perguruan Tinggi Kita Antisipasi *Update Legalitas* Pencatatan Sipil Pendaftaran Penduduk dan Identitas Kependudukan Digital)



Inovasi pelayanan “Bakti Ka Lemah Cai” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan melalui pelayanan langsung dan secara daring, khususnya dalam antisipasi update legalitas pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, dan identitas kependudukan digital. Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12/KPTS.342-DISDUKCAPIL/2025, sehingga pelayanan adminduk menjadi lebih mudah, cepat, dan kolaboratif dengan melibatkan unsur akademisi dan perguruan tinggi.

### 2.5.21 LAPTOP ASN (Layanan Administrasi Kependudukan untuk Kelompok Pekerjaan Aparatur Sipil)



Inovasi pelayanan “LAPTOP ASN” merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi kelompok pekerjaan Aparatur Sipil Negara (ASN). Inovasi ini ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kuningan Nomor 400.12.1/KPTS.341-DISDUKCAPIL/2025 dan dilaksanakan melalui layanan langsung, kolektif, maupun secara daring terkait perubahan status pekerjaan pada Kartu Keluarga (KK) dan KTP-el, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.

## 2.6 PENGHARGAAN

### **Adminduk Juara Tahun 2022**

Disdukcapi Kabupaten Kuningan meraih Juara Terbaik ke-3 dalam penilaian kinerja terbaik administrasi kependudukan (Adminduk Juara) tingkat Provinsi Jawa Barat

### **Adminduk Juara Tahun 2023**

Kabupaten Kuningan kembali memperoleh penghargaan dalam Penilaian Adminduk Juara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melalui Disdukcapi Provinsi Jawa Barat.

### **Penghargaan BPS atas EPSS Tahun 2023**

Disdukcapi Kabupaten Kuningan menjadi salah satu perangkat daerah yang menerima piagam penghargaan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan sebagai lokus penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor

### **Penilaian Kinerja Tahun 2025 dengan Nilai Tertinggi di Jawa Barat**

Disdukcapi Kabupaten Kuningan meraih nilai 89,47 dengan kategori baik dalam Penilaian Kinerja Kadisdukcapi Tahun 2025

### **Penghargaan IPSM pada Peringatan Hari Disabilitas Internasional Tahun 2025**

Disdukcapi Kabupaten Kuningan menerima penghargaan dari Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) atas komitmen dan dedikasinya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi penyandang disabilitas



Gedung Linggarjati

Sumber: [museum.co.id](http://museum.co.id).

**SUMBER DATA**

## **BAB 3 SUMBER DATA**

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menggunakan sumber data yang berasal dari data registrasi, data nonregistrasi, dan data lintas sektor. Penggunaan ketiga jenis sumber data tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi kependudukan yang lebih lengkap, akurat dan mutakhir sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi, perkembangan, dan karakteristik kependudukan di Kabupaten Kuningan. Kerangka sumber data ini juga sejalan dengan ruang lingkup kerja penyusunan profil yang mencakup pengumpulan data registrasi, data nonregistrasi, dan data lintas sektor.

### **3.1 DATA REGISTRASI**

Data registrasi merupakan data utama yang digunakan dalam penyusunan profil ini. Data tersebut berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan/atau basis data kependudukan. Data registrasi digunakan terutama untuk menyajikan informasi mengenai kuantitas penduduk, mobilitas penduduk, serta kepemilikan dokumen kependudukan, karena memiliki cakupan administratif yang paling langsung dan berkelanjutan terhadap peristiwa kependudukan yang terjadi di daerah. Sumber data utama diperoleh dari SIAK dan data Kementerian Dalam Negeri.

### **3.2 DATA NONREGISTRASI**

Data nonregistrasi merupakan data pendukung yang berasal dari hasil pendataan atau sumber sah lainnya yang relevan dengan kebutuhan analisis kependudukan. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak seluruhnya tercakup dalam data administrasi kependudukan, sehingga dapat memperkaya substansi profil dan memperkuat pembahasan pada indikator tertentu.

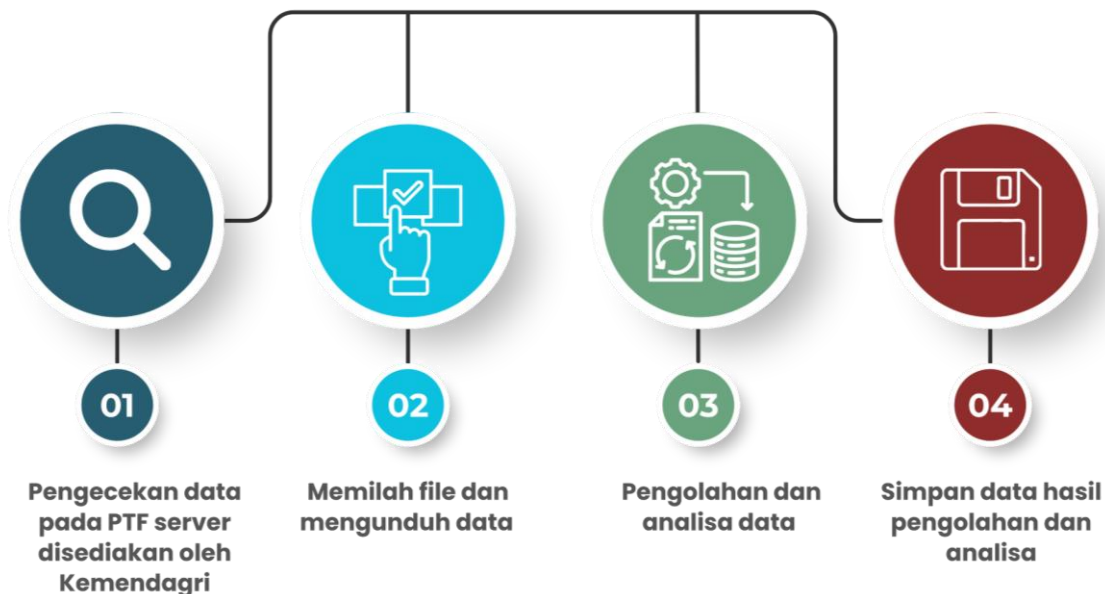
### **3.3 DATA LINTAS SEKTOR**

Data lintas sektor merupakan data yang diperoleh dari perangkat daerah dan instansi terkait, antara lain Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, perangkat daerah yang menangani pendidikan, perangkat daerah yang menangani pemberdayaan perempuan atau keluarga berencana, Kementerian Agama, Pengadilan Agama, dan instansi terkait lainnya. Data lintas sektor juga disebut bersumber dari perangkat daerah dan lembaga lain seperti Kantor Urusan Agama, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, dan Badan Pusat Statistik. Data lintas

sektor ini digunakan untuk melengkapi analisis terutama pada aspek kualitas penduduk dan mendukung penyusunan gambaran umum daerah.

Secara keseluruhan, penggunaan data registrasi, data nonregistrasi, dan data lintas sektor dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 diharapkan dapat menghasilkan dokumen yang sistematis, informatif, analitis, dan bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan berbasis data.

### 3.4 ALUR PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA



**Gambar 3.1 Alur Pengolahan dan Analisis Data Kependudukan**

Alur pengolahan dan penyajian data registrasi dan nonregistrasi dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan terkoordinasi. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan administrasi dan teknis, yang meliputi telaah pedoman, penyusunan rencana kerja, identifikasi kebutuhan data, serta penyiapan format pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan koordinasi internal dan eksternal, termasuk penyusunan serta distribusi permintaan data kepada perangkat daerah dan instansi terkait sesuai dengan kebutuhan penyusunan profil. Setelah itu dilaksanakan pengumpulan data registrasi, data nonregistrasi, dan data pendukung lainnya yang relevan.

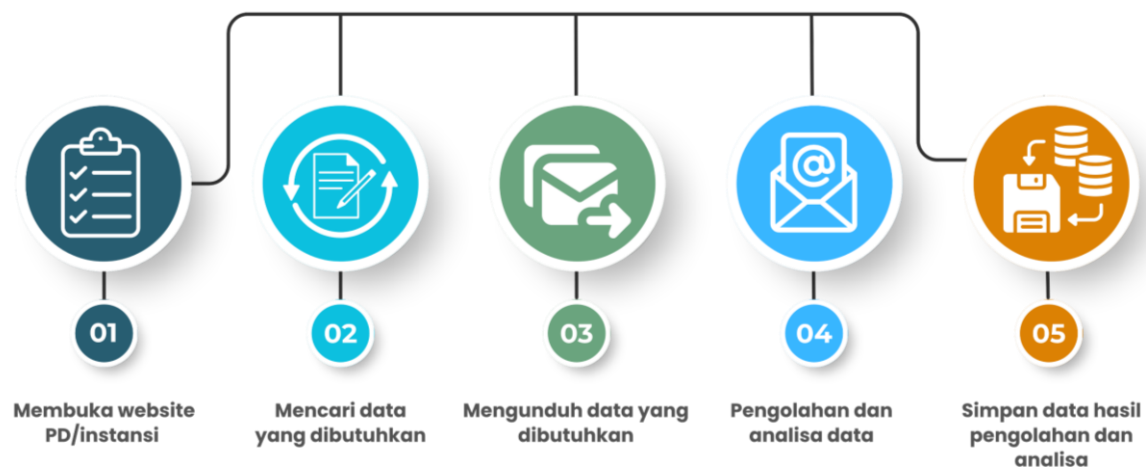
Data yang telah dihimpun selanjutnya melalui tahapan verifikasi, validasi, kompilasi, dan penyelarasan agar memiliki kelengkapan, konsistensi, serta keterbandingan yang memadai. Setelah dinyatakan layak, data diolah, ditabulasi, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menghasilkan informasi mengenai kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, serta kepemilikan dokumen kependudukan. Hasil pengolahan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, indikator, dan narasi analitis, sehingga informasi kependudukan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis, informatif, dan mudah dipahami oleh berbagai pengguna. Dalam penyajiannya, data dan informasi kependudukan menggunakan pendekatan statistika deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan perkembangan kependudukan daerah.

Tahap akhir dari alur ini adalah penyusunan draft buku profil, pembahasan, koreksi, verifikasi akhir, penyempurnaan, dan finalisasi dokumen sebelum disajikan sebagai Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Dengan alur tersebut, proses pengolahan dan penyajian data tidak hanya menekankan pada aspek teknis pengumpulan dan pengolahan data, tetapi juga pada jaminan mutu informasi agar dokumen yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan, evaluasi pembangunan, dan pelayanan publik yang berbasis data kependudukan.

### 3.5 ALUR PERMOHONAN DATA LINTAS SEKTOR



**Gambar 3.2 Alur Permohonan, Penerimaan dan Pengolahan Data**



**Gambar 3.3 Alur Permohonan Lintas Sektor**

Alur permohonan data lintas sektor dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap, terencana, dan terkoordinasi. Tahapan ini diawali dengan identifikasi kebutuhan data berdasarkan ruang lingkup penyusunan profil, khususnya data yang diperlukan untuk mendukung pembahasan kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan. Setelah kebutuhan data dirumuskan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan melakukan koordinasi awal secara internal untuk menetapkan jenis indikator, sumber data, format pengumpulan, serta perangkat daerah dan instansi yang akan dimintai data. Tahapan koordinasi awal tersebut juga sejalan dengan kerangka pelaksanaan kegiatan yang menempatkan penyusunan dan distribusi surat permintaan data sebagai bagian dari tahapan awal sebelum pengumpulan data dilakukan.

Tahap berikutnya dilaksanakan melalui penyusunan daftar kebutuhan data dan pembuatan surat permohonan data yang ditujukan kepada perangkat daerah dan instansi terkait sebagai sumber data lintas sektor. Permohonan data tersebut pada prinsipnya ditujukan kepada perangkat daerah dan instansi yang memiliki keterkaitan dengan lingkup pembahasan profil, antara lain Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, perangkat daerah yang menangani urusan pendidikan, perangkat daerah yang menangani pemberdayaan perempuan atau keluarga berencana, Kementerian Agama, Pengadilan Agama, serta instansi terkait lainnya. Permohonan data lintas sektor sebagai proses administratif yang dimulai dari penyusunan daftar permintaan data, pembuatan surat permohonan, dan pengiriman surat kepada perangkat daerah atau instansi terkait.

Setelah surat permohonan data disampaikan, masing-masing perangkat daerah dan instansi terkait memberikan jawaban beserta data sesuai format, periode, dan indikator yang dibutuhkan. Data yang diterima selanjutnya diperiksa kelengkapannya, diverifikasi konsistensinya, serta diselaraskan keterbandingannya dengan data registrasi kependudukan agar dapat digunakan dalam proses pengolahan dan analisis. Apabila terdapat data yang belum lengkap, belum seragam, atau belum sesuai dengan kebutuhan penyusunan profil, maka dilakukan klarifikasi dan koordinasi lanjutan kepada instansi penyedia data untuk penyempurnaan data. Dengan demikian, alur permohonan data lintas sektor tidak berhenti pada tahap surat-menyurat, melainkan berlanjut sampai data dinyatakan siap untuk dikompilasi, disinkronkan, dan diolah dalam penyusunan profil kependudukan.

Secara keseluruhan, alur permohonan data lintas sektor merupakan bagian integral dari mekanisme penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025, yang dimulai dari identifikasi kebutuhan data, koordinasi awal, penyusunan dan distribusi surat permintaan data, penerimaan jawaban dan data dari perangkat daerah atau instansi terkait, hingga verifikasi, penyeselarasan, dan kesiapan data untuk diolah lebih lanjut. Melalui mekanisme tersebut, diharapkan data lintas sektor yang diperoleh dapat melengkapi data registrasi kependudukan sehingga dokumen profil yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif, sistematis, dan informatif sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah berbasis data.



Taman Kota Kuningan

Sumber: Detik.com

4

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

## BAB 4 PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

### 4.1 KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan gambaran mengenai jumlah penduduk, persebarannya di suatu wilayah, serta karakteristik demografi yang menyertainya. Pembahasan kuantitas penduduk menjadi penting karena memberikan informasi dasar mengenai besaran penduduk, komposisi menurut jenis kelamin dan umur, tingkat persebaran penduduk antarwilayah, serta dinamika pertumbuhan penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Informasi tersebut sangat diperlukan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan, penyediaan pelayanan publik, pengembangan sarana dan prasarana, serta perumusan kebijakan kependudukan yang lebih terarah dan tepat sasaran.

#### 4.1.1 JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin memberikan gambaran mengenai komposisi penduduk laki-laki dan perempuan serta persebarannya pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk laki-laki, perempuan, total penduduk, dan persentasenya terhadap total penduduk kabupaten.

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH  | PERSENTASE |
|----------|-------------|-----------|-----------|---------|------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 14.876    | 14.549    | 29.425  | 2,35%      |
| 32.08.02 | CINIRU      | 10.765    | 10.306    | 21.071  | 1,68%      |
| 32.08.03 | SUBANG      | 8.093     | 8.019     | 16.112  | 1,28%      |
| 32.08.04 | CIWARU      | 16.569    | 16.186    | 32.755  | 2,61%      |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 21.193    | 20.691    | 41.884  | 3,34%      |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 24.747    | 24.379    | 49.126  | 3,92%      |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 25.372    | 24.662    | 50.034  | 3,99%      |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 24.025    | 22.823    | 46.848  | 3,74%      |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 59.748    | 58.232    | 117.980 | 9,41%      |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 52.833    | 49.980    | 102.813 | 8,20%      |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 24.818    | 23.463    | 48.281  | 3,85%      |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 26.468    | 25.744    | 52.212  | 4,16%      |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 27.951    | 27.586    | 55.537  | 4,43%      |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 12.819    | 12.908    | 25.727  | 2,05%      |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 7.106     | 6.974     | 14.080  | 1,12%      |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 24.844    | 24.549    | 49.393  | 3,94%      |
| 32.08.17 | DARMA       | 29.856    | 28.981    | 58.837  | 4,69%      |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 26.146    | 25.454    | 51.600  | 4,11%      |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 12.280    | 12.138    | 24.418  | 1,95%      |

| KODE         | WILAYAH       | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | JUMLAH           | PERSENTASE  |
|--------------|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------|
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 10.754         | 10.637         | 21.391           | 1,71%       |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 16.505         | 15.933         | 32.438           | 2,59%       |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 13.992         | 13.725         | 27.717           | 2,21%       |
| 32.08.23     | JAPARA        | 12.766         | 12.229         | 24.995           | 1,99%       |
| 32.08.24     | CIMAH         | 17.127         | 16.693         | 33.820           | 2,70%       |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 5.852          | 5.835          | 11.687           | 0,93%       |
| 32.08.26     | HANTARA       | 7.721          | 7.450          | 15.171           | 1,21%       |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 14.502         | 13.999         | 28.501           | 2,27%       |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 10.841         | 10.768         | 21.609           | 1,72%       |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 11.851         | 11.247         | 23.098           | 1,84%       |
| 32.08.30     | MALEBER       | 24.301         | 22.990         | 47.291           | 3,77%       |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 21.957         | 21.186         | 43.143           | 3,44%       |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 18.072         | 17.140         | 35.212           | 2,81%       |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>636.750</b> | <b>617.456</b> | <b>1.254.206</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.254.206 jiwa, terdiri atas 636.750 jiwa laki-laki dan 617.456 jiwa perempuan, sehingga komposisi penduduk menurut jenis kelamin relatif seimbang dengan jumlah laki-laki sedikit lebih banyak daripada perempuan. Persebaran penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebesar 117.980 jiwa atau 9,41%, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebesar 102.813 jiwa atau 8,20%, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebesar 11.687 jiwa atau 0,93%, yang menunjukkan bahwa persebaran penduduk antarkecamatan di Kabupaten Kuningan belum merata.

#### 4.1.2 KEPADATAN DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Kepadatan dan laju pertumbuhan penduduk merupakan dua indikator yang saling melengkapi dalam menggambarkan perkembangan kependudukan antarwilayah. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat konsentrasi penduduk pada suatu wilayah, sedangkan laju pertumbuhan penduduk menunjukkan dinamika perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu. Kepadatan dan laju pertumbuhan penduduk diperlukan untuk menggambarkan tingkat konsentrasi penduduk dan dinamika pertumbuhannya pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Tabel berikut menyajikan data kepadatan penduduk per kilometer persegi dan laju pertumbuhan penduduk pada setiap kecamatan sebagai dasar untuk melihat perbedaan karakteristik perkembangan kependudukan antarwilayah.

**Tabel 4.2 Kepadatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | KEPADATAN PENDUDUK<br>(JIWA/KM <sup>2</sup> ) | LAJU PERTUMBUHAN<br>PENDUDUK (%) |
|--------------|---------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 1.625                                         | 0,50                             |
| 32.08.02     | CINIRU        | 423                                           | 0,30                             |
| 32.08.03     | SUBANG        | 339                                           | 0,26                             |
| 32.08.04     | CIWARU        | 630                                           | 0,38                             |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 601                                           | 0,67                             |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 1.206                                         | 0,52                             |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 2.540                                         | 0,61                             |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 1.569                                         | 0,49                             |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 3.941                                         | 0,59                             |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 1.702                                         | 0,81                             |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 661                                           | 0,67                             |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 1.332                                         | 0,43                             |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 1.573                                         | 0,65                             |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 735                                           | 0,38                             |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 385                                           | 0,29                             |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 2.928                                         | 0,74                             |
| 32.08.17     | DARMA         | 1.079                                         | 0,64                             |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 1.462                                         | 0,65                             |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 496                                           | 0,45                             |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 1.182                                         | 0,35                             |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 1.705                                         | 0,53                             |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 1.444                                         | 0,69                             |
| 32.08.23     | JAPARA        | 923                                           | 0,58                             |
| 32.08.24     | CIMAH         | 579                                           | 0,47                             |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 274                                           | 0,08                             |
| 32.08.26     | HANTARA       | 429                                           | 0,30                             |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 1.412                                         | 0,59                             |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 551                                           | 0,39                             |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 354                                           | 0,45                             |
| 32.08.30     | MALEBER       | 824                                           | 0,61                             |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 3.316                                         | 0,78                             |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 1.570                                         | 0,60                             |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>1.020</b>                                  | <b>1,15</b>                      |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Berdasarkan data tahun 2025, kepadatan penduduk Kabupaten Kuningan rata-rata tercatat sebesar 1.020 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,15%. Secara umum, kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penduduk antarkecamatan di Kabupaten Kuningan tidak

seragam, baik dari sisi tingkat konsentrasi penduduk maupun dari sisi pertumbuhan jumlah penduduknya.

### 4.1.3 TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK

Tingkat kepadatan penduduk menggambarkan banyaknya penduduk yang menempati setiap satu kilometer persegi wilayah, sehingga dapat menunjukkan tingkat tekanan penduduk terhadap ruang di masing-masing kecamatan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk, luas wilayah, dan tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH       | JUMLAH  | LUAS WILAYAH | KEPADATAN<br>PENDUDUK<br>(JIWA/KM <sup>2</sup> ) |
|----------|---------------|---------|--------------|--------------------------------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 29.425  | 18           | 1.625                                            |
| 32.08.02 | CINIRU        | 21.071  | 50           | 423                                              |
| 32.08.03 | SUBANG        | 16.112  | 47           | 339                                              |
| 32.08.04 | CIWARU        | 32.755  | 52           | 630                                              |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 41.884  | 70           | 601                                              |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 49.126  | 41           | 1.206                                            |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 50.034  | 20           | 2.540                                            |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 46.848  | 30           | 1.569                                            |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 117.980 | 30           | 3.941                                            |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 102.813 | 60           | 1.702                                            |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 48.281  | 73           | 661                                              |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 52.212  | 39           | 1.332                                            |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 55.537  | 35           | 1.573                                            |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 25.727  | 35           | 735                                              |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 14.080  | 37           | 385                                              |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 49.393  | 17           | 2.928                                            |
| 32.08.17 | DARMA         | 58.837  | 55           | 1.079                                            |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 51.600  | 35           | 1.462                                            |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 24.418  | 49           | 496                                              |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 21.391  | 18           | 1.182                                            |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 32.438  | 19           | 1.705                                            |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 27.717  | 19           | 1.444                                            |
| 32.08.23 | JAPARA        | 24.995  | 27           | 923                                              |
| 32.08.24 | CIMAH         | 33.820  | 58           | 579                                              |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 11.687  | 43           | 274                                              |
| 32.08.26 | HANTARA       | 15.171  | 35           | 429                                              |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 28.501  | 20           | 1.412                                            |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 21.609  | 39           | 551                                              |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 23.098  | 65           | 354                                              |

| KODE         | WILAYAH      | JUMLAH           | LUAS WILAYAH | KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM <sup>2</sup> ) |
|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------------------------------------|
| 32.08.30     | MALEBER      | 47.291           | 57           | 824                                        |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG | 43.143           | 13           | 3.316                                      |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR | 35.212           | 22           | 1.570                                      |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>1.254.206</b> | <b>1.230</b> | <b>1.020</b>                               |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 1.020 jiwa per km<sup>2</sup>, yang menunjukkan bahwa setiap satu kilometer persegi wilayah dihuni rata-rata oleh 1.020 jiwa. Kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Kuningan sebesar 3.941 jiwa per km<sup>2</sup>, diikuti Kecamatan Sindangagung sebesar 3.316 jiwa per km<sup>2</sup> dan Kecamatan Kramatmulya sebesar 2.928 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terendah terdapat di Kecamatan Cilebak sebesar 274 jiwa per km<sup>2</sup>. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat tekanan penduduk terhadap wilayah antarkecamatan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan tata ruang, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan pelayanan publik yang lebih proporsional.

#### 4.1.4 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu sebagai hasil dari kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Tabel berikut menyajikan perkembangan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan dalam beberapa tahun terakhir.

**Tabel 4.4 Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2025**

| TAHUN | JUMLAH PENDUDUK | LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (%) |
|-------|-----------------|-------------------------------|
| 2020  | 1.167.686       | 1,08                          |
| 2021  | 1.180.391       | 1,09                          |
| 2022  | 1.218.332       | 3,21                          |
| 2023  | 1.231.772       | 1,10                          |
| 2024  | 1.239.999       | 0,67                          |
| 2025  | 1.254.206       | 1,15                          |

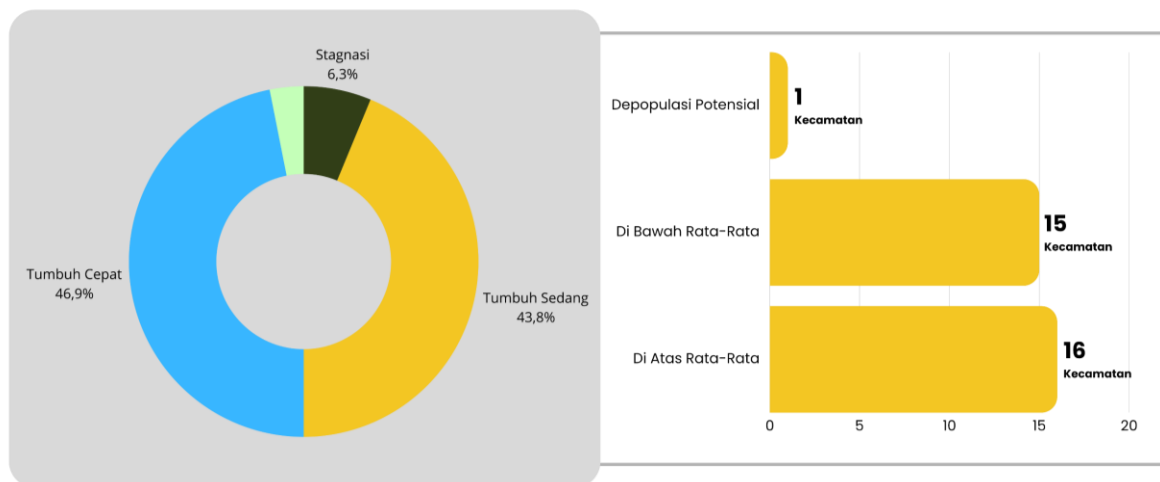
Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data tahun 2020 sampai dengan 2025, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 1,08%, meningkat menjadi 1,09% pada tahun 2021, lalu naik cukup tinggi menjadi 3,21% pada tahun 2022. Setelah itu, laju pertumbuhan kembali menurun menjadi 1,10% pada tahun

2023 dan 0,67% pada tahun 2024, kemudian meningkat lagi menjadi 1,15% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan tetap berlangsung secara positif, namun tidak selalu berada pada tingkat yang sama setiap tahunnya, sehingga perlu dicermati dalam perencanaan pembangunan dan pengendalian perkembangan penduduk di masa yang akan datang.

#### 4.1.5 PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2026–2028

Proyeksi penduduk memberikan gambaran mengenai perkiraan jumlah penduduk pada tahun-tahun yang akan datang berdasarkan kecenderungan pertumbuhan penduduk yang terjadi. Tabel berikut menyajikan proyeksi penduduk Kabupaten Kuningan tahun 2026 sampai dengan 2028 menurut kecamatan, beserta klasifikasi pertumbuhan dan status demografinya.



**Gambar 4.1 Klasifikasi Pertumbuhan dan Status Demografi Tahun 2026–2028**

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

**Tabel 4.5 Proyeksi Penduduk Tahun 2026–2028**

| KODE     | WILAYAH     | N 2025  | LPP   | N 2026  | N 2027  | N 2028  | PERUBAHAN (%) | KLASIFIKASI PERTUMBUHAN |
|----------|-------------|---------|-------|---------|---------|---------|---------------|-------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 29.425  | 0,005 | 29.572  | 29.719  | 29.867  | 0,02          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.02 | CINIRU      | 21.071  | 0,003 | 21.133  | 21.196  | 21.259  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.03 | SUBANG      | 16.112  | 0,003 | 16.154  | 16.197  | 16.239  | 0,01          | Stagnasi                |
| 32.08.04 | CIWARU      | 32.755  | 0,004 | 32.880  | 33.005  | 33.131  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 41.884  | 0,007 | 42.164  | 42.446  | 42.730  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 49.126  | 0,005 | 49.383  | 49.641  | 49.901  | 0,02          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 50.034  | 0,006 | 50.338  | 50.643  | 50.951  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 46.848  | 0,005 | 47.079  | 47.311  | 47.544  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 117.980 | 0,006 | 118.671 | 119.367 | 120.066 | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 102.813 | 0,008 | 103.643 | 104.479 | 105.322 | 0,02          | Tumbuh Sangat Cepat     |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 48.281  | 0,007 | 48.604  | 48.930  | 49.258  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 52.212  | 0,004 | 52.435  | 52.660  | 52.885  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 55.537  | 0,007 | 55.899  | 56.264  | 56.630  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 25.727  | 0,004 | 25.825  | 25.923  | 26.021  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 14.080  | 0,003 | 14.120  | 14.161  | 14.201  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 49.393  | 0,007 | 49.758  | 50.126  | 50.496  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.17 | DARMA       | 58.837  | 0,006 | 59.213  | 59.591  | 59.972  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 51.600  | 0,007 | 51.936  | 52.274  | 52.614  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 24.418  | 0,005 | 24.529  | 24.641  | 24.753  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 21.391  | 0,004 | 21.467  | 21.542  | 21.618  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 32.438  | 0,005 | 32.609  | 32.781  | 32.955  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 27.717  | 0,007 | 27.908  | 28.100  | 28.294  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.23 | JAPARA      | 24.995  | 0,006 | 25.141  | 25.287  | 25.435  | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.24 | CIMAH       | 33.820  | 0,005 | 33.978  | 34.136  | 34.295  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.25 | CILEBAK     | 11.687  | 0,001 | 11.696  | 11.706  | 11.715  | 0,00          | Stagnasi                |
| 32.08.26 | HANTARA     | 15.171  | 0,003 | 15.216  | 15.261  | 15.306  | 0,01          | Tumbuh Sedang           |

| KODE         | WILAYAH       | N 2025           | LPP          | N 2026       | N 2027           | N 2028           | PERUBAHAN (%) | KLASIFIKASI PERTUMBUHAN |
|--------------|---------------|------------------|--------------|--------------|------------------|------------------|---------------|-------------------------|
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 28.501           | 0,006        | 28.669       | 28.838           | 29.008           | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 21.609           | 0,004        | 21.693       | 21.777           | 21.862           | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 23.098           | 0,005        | 23.202       | 23.307           | 23.413           | 0,01          | Tumbuh Sedang           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 47.291           | 0,006        | 47.579       | 47.870           | 48.162           | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 43.143           | 0,008        | 43.478       | 43.815           | 44.155           | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 35.212           | 0,006        | 35.423       | 35.635           | 35.849           | 0,02          | Tumbuh Cepat            |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>1.254.206</b> | <b>0,005</b> | <b>0,005</b> | <b>1.268.629</b> | <b>1.275.907</b> | <b>0,02</b>   |                         |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan diproyeksikan meningkat dari 1.254.206 jiwa pada tahun 2025 menjadi 1.261.396 jiwa pada tahun 2026, 1.268.629 jiwa pada tahun 2027, dan 1.275.907 jiwa pada tahun 2028, yang menunjukkan kecenderungan pertumbuhan penduduk yang terus berlangsung. Secara kewilayahan, sebagian besar kecamatan berada pada kategori tumbuh sedang dan tumbuh cepat, dengan Kecamatan Ciawigebang termasuk kategori tumbuh sangat cepat, sedangkan Kecamatan Cilebak berada pada kategori stagnasi, sehingga proyeksi ini menunjukkan bahwa perkembangan penduduk di Kabupaten Kuningan ke depan tetap meningkat namun dengan dinamika pertumbuhan yang berbeda antarkecamatan.

## 4.1.6 KARAKTERISTIK DEMOGRAFI PENDUDUK

### A. RASIO JENIS KELAMIN

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dalam suatu wilayah, yang digunakan untuk melihat keseimbangan komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Tabel berikut menyajikan rasio jenis kelamin penduduk pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.6 Rasio Jenis Kelamin Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | JUMLAH           | RASIO JENIS KELAMIN (%) |
|--------------|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 14.876         | 14.549         | 29.425           | 102,25                  |
| 32.08.02     | CINIRU        | 10.765         | 10.306         | 21.071           | 104,45                  |
| 32.08.03     | SUBANG        | 8.093          | 8.019          | 16.112           | 100,92                  |
| 32.08.04     | CIWARU        | 16.569         | 16.186         | 32.755           | 102,37                  |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 21.193         | 20.691         | 41.884           | 102,43                  |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 24.747         | 24.379         | 49.126           | 101,51                  |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 25.372         | 24.662         | 50.034           | 102,88                  |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 24.025         | 22.823         | 46.848           | 105,27                  |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 59.748         | 58.232         | 117.980          | 102,60                  |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 52.833         | 49.980         | 102.813          | 105,71                  |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 24.818         | 23.463         | 48.281           | 105,78                  |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 26.468         | 25.744         | 52.212           | 102,81                  |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 27.951         | 27.586         | 55.537           | 101,32                  |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 12.819         | 12.908         | 25.727           | 99,31                   |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 7.106          | 6.974          | 14.080           | 101,89                  |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 24.844         | 24.549         | 49.393           | 101,20                  |
| 32.08.17     | DARMA         | 29.856         | 28.981         | 58.837           | 103,02                  |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 26.146         | 25.454         | 51.600           | 102,72                  |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 12.280         | 12.138         | 24.418           | 101,17                  |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 10.754         | 10.637         | 21.391           | 101,10                  |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 16.505         | 15.933         | 32.438           | 103,59                  |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 13.992         | 13.725         | 27.717           | 101,95                  |
| 32.08.23     | JAPARA        | 12.766         | 12.229         | 24.995           | 104,39                  |
| 32.08.24     | CIMAH         | 17.127         | 16.693         | 33.820           | 102,60                  |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 5.852          | 5.835          | 11.687           | 100,29                  |
| 32.08.26     | HANTARA       | 7.721          | 7.450          | 15.171           | 103,64                  |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 14.502         | 13.999         | 28.501           | 103,59                  |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 10.841         | 10.768         | 21.609           | 100,68                  |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 11.851         | 11.247         | 23.098           | 105,37                  |
| 32.08.30     | MALEBER       | 24.301         | 22.990         | 47.291           | 105,70                  |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 21.957         | 21.186         | 43.143           | 103,64                  |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 18.072         | 17.140         | 35.212           | 105,44                  |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>636.750</b> | <b>617.456</b> | <b>1.254.206</b> | <b>103,12</b>           |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Rasio jenis kelamin Kabupaten Kuningan Tahun 2025 sebesar 103,12 yang berarti terdapat 103 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan, sehingga komposisi penduduk menurut jenis kelamin secara umum masih relatif seimbang. Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kecamatan Cidahu sebesar 105,78, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebesar 105,71 dan Kecamatan Maleber sebesar 105,70, sedangkan rasio terendah terdapat di Kecamatan Mandirancan sebesar 99,31, yang menunjukkan bahwa pada kecamatan tersebut jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

## B. PIRAMIDA PENDUDUK

Piramida penduduk menggambarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, sehingga dapat digunakan untuk melihat struktur umur penduduk serta kecenderungan perkembangan demografi suatu wilayah. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk laki-laki, perempuan, dan proporsinya menurut kelompok umur di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2025**

| KELOMPOK UMUR | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | PERSENTASE  |
|---------------|----------------|----------------|-------------|
| 00-04         | 42.016         | 38.951         | 6,46%       |
| 05-09         | 51.724         | 47.901         | 7,94%       |
| 10-14         | 52.172         | 49.046         | 8,07%       |
| 15-19         | 50.910         | 47.672         | 7,86%       |
| 20-24         | 50.375         | 47.525         | 7,81%       |
| 25-29         | 49.300         | 45.305         | 7,54%       |
| 30-34         | 45.232         | 41.841         | 6,94%       |
| 35-39         | 41.744         | 39.715         | 6,49%       |
| 40-44         | 47.550         | 46.072         | 7,46%       |
| 45-49         | 44.831         | 43.602         | 7,05%       |
| 50-54         | 40.056         | 40.535         | 6,43%       |
| 55-59         | 35.490         | 36.015         | 5,70%       |
| 60-64         | 28.259         | 30.417         | 4,68%       |
| 65-69         | 23.152         | 24.269         | 3,78%       |
| 70-74         | 15.571         | 16.122         | 2,53%       |
| 75+           | 18.368         | 22.468         | 3,26%       |
| <b>TOTAL</b>  | <b>636.750</b> | <b>617.456</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.2 Piramida Penduduk**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Struktur piramida penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menunjukkan bahwa penduduk masih didominasi oleh kelompok usia produktif, terutama pada rentang umur 15–64 tahun, dengan jumlah terbesar berada pada kelompok umur 10–14 tahun, 05–09 tahun, 15–19 tahun, dan 20–24 tahun. Bentuk piramida ini memperlihatkan bahwa bagian tengah relatif lebih lebar dibandingkan bagian atas, sedangkan kelompok umur lanjut usia semakin mengecil, sehingga menunjukkan bahwa Kabupaten Kuningan masih memiliki basis penduduk usia kerja yang besar sebagai modal penting dalam pembangunan daerah.

### C. RASIO KETERGANTUNGAN

Rasio ketergantungan menggambarkan perbandingan antara penduduk usia nonproduktif dengan penduduk usia produktif, sehingga dapat digunakan untuk melihat besarnya beban tanggungan penduduk yang berada pada usia kerja. Tabel berikut menyajikan rasio ketergantungan muda, rasio ketergantungan tua, dan rasio ketergantungan total di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.8 Rasio Ketergantungan Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | USIA MUDA | USIA PRODUKTIF | USIA TUA | RK MUDA | RK TUA | RK TOTAL |
|----------|-------------|-----------|----------------|----------|---------|--------|----------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 6.404     | 20.112         | 2.909    | 31,84   | 14,46  | 46,31    |
| 32.08.02 | CINIRU      | 4.322     | 14.346         | 2.403    | 30,13   | 16,75  | 46,88    |
| 32.08.03 | SUBANG      | 2.877     | 10.569         | 2.666    | 27,22   | 25,22  | 52,45    |
| 32.08.04 | CIWARU      | 6.880     | 22.345         | 3.530    | 30,79   | 15,80  | 46,59    |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 8.596     | 28.658         | 4.630    | 30,00   | 16,16  | 46,15    |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 10.376    | 33.986         | 4.764    | 30,53   | 14,02  | 44,55    |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 11.389    | 34.520         | 4.125    | 32,99   | 11,95  | 44,94    |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 10.880    | 31.802         | 4.166    | 34,21   | 13,10  | 47,31    |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 27.325    | 80.233         | 10.422   | 34,06   | 12,99  | 47,05    |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 25.127    | 69.729         | 7.957    | 36,04   | 11,41  | 47,45    |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 11.165    | 33.384         | 3.732    | 33,44   | 11,18  | 44,62    |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 11.730    | 35.631         | 4.851    | 32,92   | 13,61  | 46,54    |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 12.324    | 37.892         | 5.321    | 32,52   | 14,04  | 46,57    |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 5.517     | 17.352         | 2.858    | 31,79   | 16,47  | 48,27    |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 2.421     | 9.251          | 2.408    | 26,17   | 26,03  | 52,20    |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 11.507    | 33.541         | 4.345    | 34,31   | 12,95  | 47,26    |
| 32.08.17 | DARMA       | 14.227    | 38.967         | 5.643    | 36,51   | 14,48  | 50,99    |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 11.422    | 35.141         | 5.037    | 32,50   | 14,33  | 46,84    |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 5.007     | 16.916         | 2.495    | 29,60   | 14,75  | 44,35    |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 4.489     | 14.438         | 2.464    | 31,09   | 17,07  | 48,16    |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 7.648     | 21.734         | 3.056    | 35,19   | 14,06  | 49,25    |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 6.310     | 18.833         | 2.574    | 33,51   | 13,67  | 47,17    |
| 32.08.23 | JAPARA      | 5.775     | 16.895         | 2.325    | 34,18   | 13,76  | 47,94    |
| 32.08.24 | CIMAHI      | 7.067     | 22.948         | 3.805    | 30,80   | 16,58  | 47,38    |
| 32.08.25 | CILEBAK     | 2.064     | 7.657          | 1.966    | 26,96   | 25,68  | 52,63    |
| 32.08.26 | HANTARA     | 2.914     | 10.003         | 2.254    | 29,13   | 22,53  | 51,66    |

| KODE                      | WILAYAH       | USIA MUDA      | USIA PRODUKTIF | USIA TUA       | RK MUDA      | RK TUA       | RK TOTAL     |
|---------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
| 32.08.27                  | KALIMANGGIS   | 6.837          | 19.396         | 2.268          | 35,25        | 11,69        | 46,94        |
| 32.08.28                  | CIBEUREUM     | 4.500          | 14.469         | 2.640          | 31,10        | 18,25        | 49,35        |
| 32.08.29                  | KARANGKANCANA | 5.244          | 15.648         | 2.206          | 33,51        | 14,10        | 47,61        |
| 32.08.30                  | MALEBER       | 10.837         | 32.404         | 4.050          | 33,44        | 12,50        | 45,94        |
| 32.08.31                  | SINDANGAGUNG  | 10.420         | 29.596         | 3.127          | 35,21        | 10,57        | 45,77        |
| 32.08.32                  | CIGANDAMEKAR  | 8.209          | 24.050         | 2.953          | 34,13        | 12,28        | 46,41        |
| <b>KABUPATEN KUNINGAN</b> |               | <b>281.810</b> | <b>852.446</b> | <b>119.950</b> | <b>32,22</b> | <b>15,39</b> | <b>47,61</b> |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Rasio ketergantungan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 47,61, yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 penduduk usia nonproduktif. Rasio ketergantungan muda sebesar 32,22 masih lebih tinggi dibandingkan rasio ketergantungan tua sebesar 15,39, sehingga menunjukkan bahwa beban tanggungan penduduk usia kerja di Kabupaten Kuningan lebih besar berasal dari penduduk usia muda, sementara rasio ketergantungan total tertinggi terdapat di Kecamatan Cilebak sebesar 52,63 dan terendah di Kecamatan Pasawahan sebesar 44,35.

## D. STATUS KAWIN DAN KELUARGA

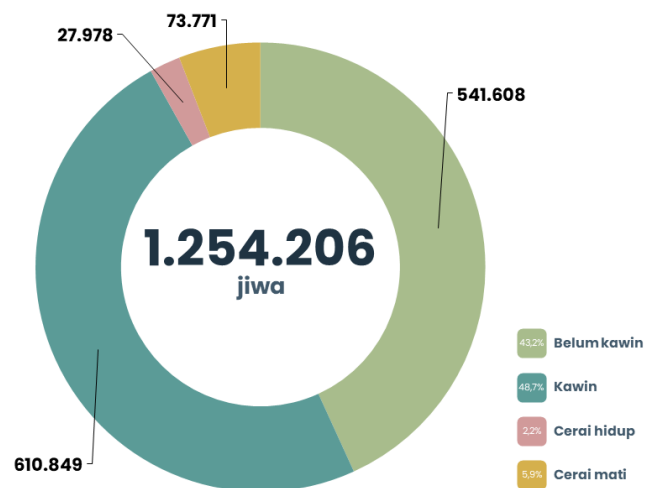
Penduduk berdasarkan status kawin menunjukkan komposisi penduduk menurut keadaan perkawinannya, yang dapat digunakan untuk melihat struktur sosial dan karakteristik demografi penduduk pada suatu wilayah. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut status belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.9 Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | BELUM KAWIN |        | CERAI HIDUP |       | CERAI MATI |       | KAWIN  |        |
|----------|-------------|-------------|--------|-------------|-------|------------|-------|--------|--------|
|          |             | L           | P      | L           | P     | L          | P     | L      | P      |
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 7.140       | 5.544  | 303         | 454   | 336        | 1.459 | 7.097  | 7.092  |
| 32.08.02 | CINIRU      | 4.727       | 3.537  | 173         | 198   | 217        | 923   | 5.648  | 5.648  |
| 32.08.03 | SUBANG      | 3.498       | 2.652  | 84          | 150   | 176        | 869   | 4.335  | 4.348  |
| 32.08.04 | CIWARU      | 7.433       | 5.731  | 315         | 345   | 444        | 1.763 | 8.377  | 8.347  |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 8.961       | 6.810  | 437         | 568   | 548        | 2.313 | 11.247 | 11.000 |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 11.275      | 8.863  | 449         | 682   | 647        | 2.537 | 12.376 | 12.297 |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 12.250      | 9.694  | 433         | 640   | 606        | 2.300 | 12.083 | 12.028 |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 11.987      | 8.971  | 438         | 595   | 539        | 2.308 | 11.061 | 10.949 |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 30.334      | 23.914 | 1.341       | 2.101 | 1.271      | 5.744 | 26.802 | 26.473 |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 26.551      | 20.011 | 828         | 1.153 | 1.175      | 4.463 | 24.279 | 24.353 |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 12.133      | 8.939  | 369         | 609   | 534        | 2.238 | 11.782 | 11.677 |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 12.611      | 9.918  | 511         | 727   | 549        | 2.343 | 12.797 | 12.756 |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 13.824      | 10.897 | 576         | 976   | 663        | 2.795 | 12.888 | 12.918 |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 6.201       | 4.946  | 284         | 471   | 350        | 1.422 | 5.984  | 6.069  |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 2.964       | 2.221  | 90          | 139   | 159        | 706   | 3.893  | 3.908  |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 12.199      | 9.827  | 470         | 778   | 529        | 2.258 | 11.646 | 11.686 |
| 32.08.17 | DARMA       | 14.641      | 11.532 | 439         | 589   | 490        | 2.580 | 14.286 | 14.280 |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 12.573      | 9.968  | 495         | 688   | 583        | 2.316 | 12.495 | 12.482 |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 5.684       | 4.481  | 261         | 389   | 237        | 1.112 | 6.098  | 6.156  |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 5.103       | 3.989  | 251         | 357   | 273        | 1.167 | 5.127  | 5.124  |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 7.946       | 6.157  | 268         | 342   | 393        | 1.538 | 7.898  | 7.896  |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 6.923       | 5.425  | 208         | 352   | 318        | 1.381 | 6.543  | 6.567  |
| 32.08.23 | JAPARA      | 5.953       | 4.577  | 210         | 268   | 260        | 1.051 | 6.343  | 6.333  |
| 32.08.24 | CIMAHI      | 7.488       | 5.688  | 310         | 404   | 422        | 1.753 | 8.907  | 8.848  |
| 32.08.25 | CILEBAK     | 2.311       | 1.759  | 72          | 91    | 129        | 634   | 3.340  | 3.351  |
| 32.08.26 | HANTARA     | 3.416       | 2.459  | 105         | 146   | 180        | 811   | 4.020  | 4.034  |

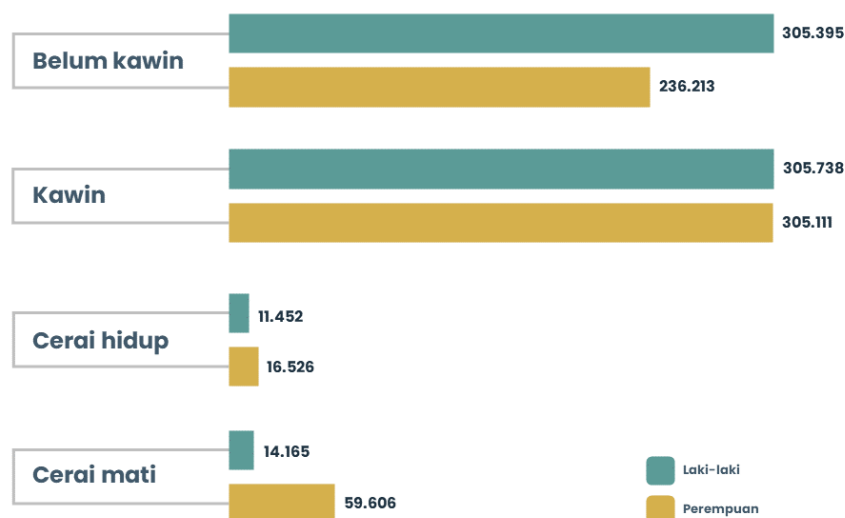
| KODE     | WILAYAH       | BELUM KAWIN |         | CERAI HIDUP |        | CERAI MATI |        | KAWIN   |         |
|----------|---------------|-------------|---------|-------------|--------|------------|--------|---------|---------|
|          |               | L           | P       | L           | P      | L          | P      | L       | P       |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 6.977       | 5.413   | 271         | 398    | 273        | 1.179  | 6.981   | 7.009   |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 4.564       | 3.731   | 165         | 238    | 239        | 945    | 5.873   | 5.854   |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 5.292       | 4.070   | 207         | 226    | 256        | 892    | 6.096   | 6.059   |
| 32.08.30 | MALEBER       | 12.239      | 9.084   | 334         | 449    | 579        | 2.179  | 11.149  | 11.278  |
| 32.08.31 | SINDANGAGUNG  | 11.097      | 8.660   | 450         | 554    | 443        | 2.008  | 9.967   | 9.964   |
| 32.08.32 | CIGANDAMEKAR  | 9.100       | 6.745   | 305         | 449    | 347        | 1.619  | 8.320   | 8.327   |
| TOTAL    |               | 305.395     | 236.213 | 11.452      | 16.526 | 14.165     | 59.606 | 305.738 | 305.111 |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.3 Jumlah dan Persentase Penduduk berdasarkan Status Kawin**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.4 Grafik Penduduk berdasarkan Status Kawin dan Jenis Kelamin**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut status kawin didominasi oleh penduduk dengan status kawin, yaitu sebanyak 305.738 laki-laki dan 305.111 perempuan, sedangkan penduduk dengan status belum kawin tercatat sebanyak 305.395 laki-laki dan 236.213 perempuan. Sementara itu, jumlah penduduk dengan status cerai mati lebih banyak pada perempuan, yaitu 59.606 jiwa, jauh lebih tinggi dibandingkan laki-laki 14.165 jiwa, dan hal ini menunjukkan bahwa struktur status kawin penduduk Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh penduduk kawin, dengan perbedaan yang cukup nyata pada kelompok cerai mati menurut jenis kelamin.

## E. KELUARGA DI KABUPATEN KUNINGAN

Data keluarga di Kabupaten Kuningan memberikan gambaran mengenai jumlah keluarga, jumlah penduduk, serta rata-rata jumlah anggota keluarga pada setiap kecamatan. Tabel berikut menyajikan kondisi keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 sebagai salah satu dasar untuk melihat struktur rumah tangga dalam perkembangan kependudukan daerah.

**Tabel 4.10 Jumlah Keluarga Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | JUMLAH KELUARGA | JUMLAH PENDUDUK | RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA |
|----------|-------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 10.203          | 29.425          | 2,88                              |
| 32.08.02 | CINIRU      | 7.433           | 21.071          | 2,83                              |
| 32.08.03 | SUBANG      | 5.988           | 16.112          | 2,69                              |
| 32.08.04 | CIWARU      | 11.865          | 32.755          | 2,76                              |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 15.722          | 41.884          | 2,66                              |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 17.666          | 49.126          | 2,78                              |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 17.118          | 50.034          | 2,92                              |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 15.551          | 46.848          | 3,01                              |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 39.575          | 117.980         | 2,98                              |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 33.584          | 102.813         | 3,06                              |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 16.476          | 48.281          | 2,93                              |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 17.903          | 52.212          | 2,92                              |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 19.149          | 55.537          | 2,90                              |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 9.166           | 25.727          | 2,81                              |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 5.193           | 14.080          | 2,71                              |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 16.480          | 49.393          | 3,00                              |
| 32.08.17 | DARMA       | 19.038          | 58.837          | 3,09                              |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 17.303          | 51.600          | 2,98                              |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 8.732           | 24.418          | 2,80                              |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 7.541           | 21.391          | 2,84                              |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 10.966          | 32.438          | 2,96                              |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 9.370           | 27.717          | 2,96                              |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH KELUARGA | JUMLAH PENDUDUK  | RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA |
|--------------|---------------|-----------------|------------------|-----------------------------------|
| 32.08.23     | JAPARA        | 8.464           | 24.995           | 2,95                              |
| 32.08.24     | CIMAH         | 12.219          | 33.820           | 2,77                              |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 4.466           | 11.687           | 2,62                              |
| 32.08.26     | HANTARA       | 5.429           | 15.171           | 2,79                              |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 9.649           | 28.501           | 2,95                              |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 7.871           | 21.609           | 2,75                              |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 8.043           | 23.098           | 2,87                              |
| 32.08.30     | MALEBER       | 15.807          | 47.291           | 2,99                              |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 14.082          | 43.143           | 3,06                              |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 11.760          | 35.212           | 2,99                              |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>429.812</b>  | <b>1.254.206</b> | <b>2,88</b>                       |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 429.812 keluarga dengan jumlah penduduk 1.254.206 jiwa, sehingga rata-rata jumlah anggota keluarga sebesar 2,88 orang per keluarga. Jumlah keluarga terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 39.575 keluarga, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 33.584 keluarga, sedangkan jumlah keluarga terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 4.466 keluarga, yang menunjukkan adanya perbedaan ukuran dan persebaran keluarga antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## F. HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA

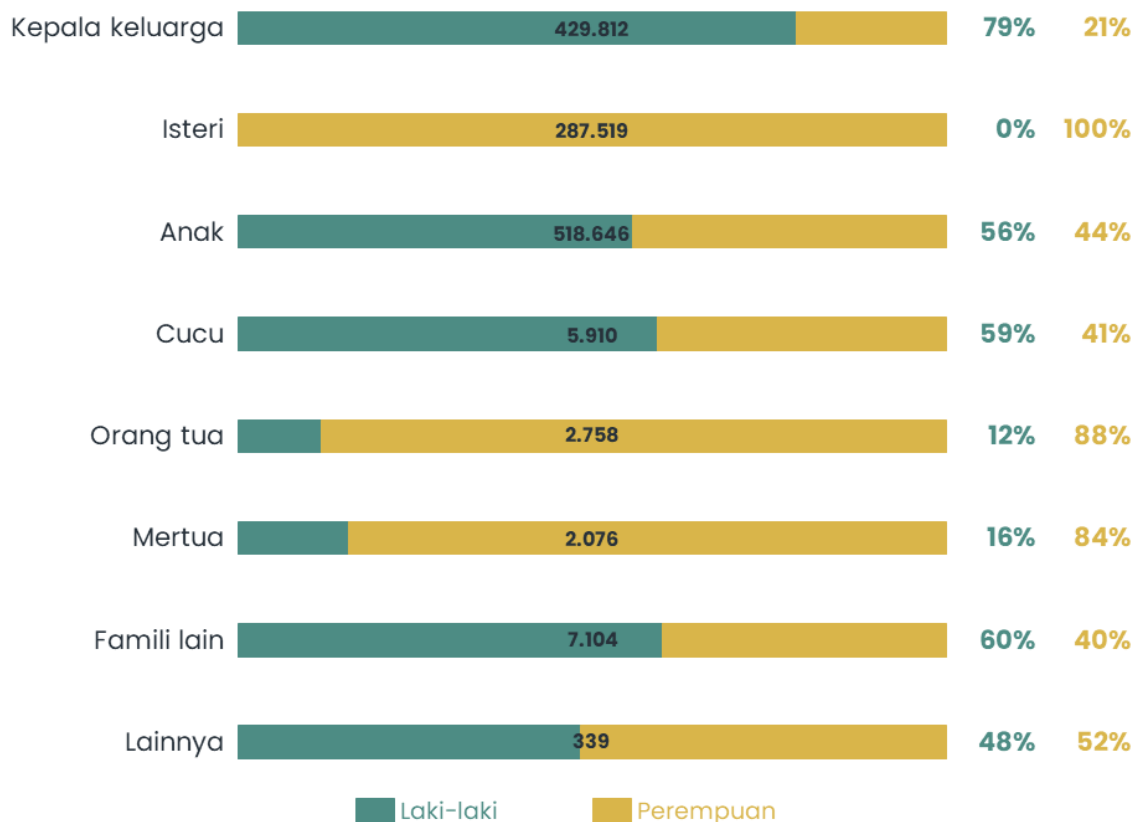
Data hubungan dengan kepala keluarga memberikan gambaran mengenai posisi setiap anggota rumah tangga dalam struktur keluarga, sehingga dapat digunakan untuk melihat susunan dasar rumah tangga penduduk di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk menurut status hubungan dalam keluarga pada tahun 2025

**Tabel 4.11 Hubungan Kepala Keluarga Pada Tahun 2025**

| STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA | LAKI-LAKI |        | PEREMPUAN |        | JUMLAH  |        |
|--------------------------------|-----------|--------|-----------|--------|---------|--------|
|                                | N         | %      | N         | %      | N       | %      |
| KEPALA KELUARGA                | 339.125   | 27,04% | 90.687    | 7,23%  | 429.812 | 34,27% |
| SUAMI                          | 9         | 0,00%  | -         | -      | 9       | 0,00%  |
| ISTERI                         | -         | -      | 287.519   | 22,92% | 287.519 | 22,92% |
| ANAK                           | 289.031   | 23,04% | 229.615   | 18,31% | 518.646 | 41,35% |
| MENANTU                        | 8         | 0,00%  | 13        | 0,00%  | 21      | 0,00%  |
| CUCU                           | 3.506     | 0,28%  | 2.404     | 0,19%  | 5.910   | 0,47%  |
| ORANG TUA                      | 323       | 0,03%  | 2.435     | 0,19%  | 2.758   | 0,22%  |
| MERTUA                         | 326       | 0,03%  | 1.750     | 0,14%  | 2.076   | 0,17%  |
| FAMILI LAIN                    | 4.257     | 0,34%  | 2.847     | 0,23%  | 7.104   | 0,57%  |

| STATUS HUBUNGAN<br>DALAM KELUARGA | LAKI-LAKI      |              | PEREMPUAN      |              | JUMLAH           |            |
|-----------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|------------------|------------|
|                                   | N              | %            | N              | %            | N                | %          |
| PEMBANTU                          | 1              | 0,00%        | 11             | 0,00%        | 12               | 0,00%      |
| LAINNYA                           | 164            | 0,01%        | 175            | 0,01%        | 339              | 0,03%      |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>636.750</b> | <b>51,00</b> | <b>617.456</b> | <b>49,00</b> | <b>1.254.206</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.5 Grafik Hubungan Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Hubungan dengan kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh status anak sebanyak 518.646 jiwa atau sekitar 41% dari total penduduk, diikuti kepala keluarga sebanyak 429.812 jiwa atau 34%, serta isteri sebanyak 287.519 jiwa atau 23%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa struktur rumah tangga di Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh susunan keluarga inti, sedangkan anggota keluarga lainnya seperti menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain, pembantu, dan kategori lainnya jumlahnya relatif kecil.

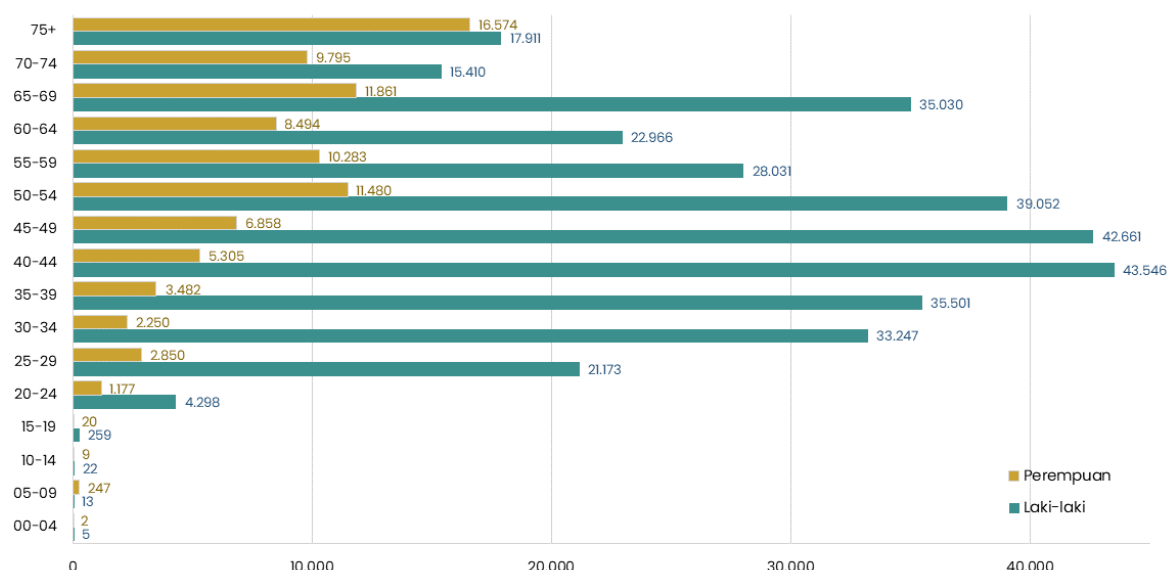
## G. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN UMUR

Data kepala keluarga berdasarkan umur memberikan gambaran mengenai struktur umur kepala keluarga yang dapat digunakan untuk melihat dominasi kelompok usia dalam pembentukan rumah tangga di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah kepala keluarga menurut kelompok umur dan jenis kelamin pada Tahun 2025.

**Tabel 4.12 Kepala Keluarga Berdasarkan Umur Tahun 2025**

| KELOMPOK UMUR | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | JUMLAH         |             |
|---------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|-------------|
|               | N              | %          | N             | %          | N              | %           |
| 00-04 Tahun   | 5              | 0,00%      | 2             | 0,00%      | 7              | 0,00%       |
| 05-09 Tahun   | 13             | 0,00%      | 247           | 0,06%      | 260            | 0,06%       |
| 10-14 Tahun   | 22             | 0,01%      | 9             | 0,00%      | 31             | 0,01%       |
| 15-19 Tahun   | 259            | 0,06%      | 20            | 0,00%      | 279            | 0,06%       |
| 20-24 Tahun   | 4.298          | 1,00%      | 1.177         | 0,27%      | 5.475          | 1,27%       |
| 25-29 Tahun   | 21.173         | 4,93%      | 2.850         | 0,66%      | 24.023         | 5,59%       |
| 30-34 Tahun   | 33.247         | 7,74%      | 2.250         | 0,52%      | 35.497         | 8,26%       |
| 35-39 Tahun   | 35.501         | 8,26%      | 3.482         | 0,81%      | 38.983         | 9,07%       |
| 40-44 Tahun   | 43.546         | 10,13%     | 5.305         | 1,23%      | 48.851         | 11,37%      |
| 45-49 Tahun   | 42.661         | 9,93%      | 6.858         | 1,60%      | 49.519         | 11,52%      |
| 50-54 Tahun   | 39.052         | 9,09%      | 11.480        | 2,67%      | 50.532         | 11,76%      |
| 55-59 Tahun   | 28.031         | 6,52%      | 10.283        | 2,39%      | 38.314         | 8,91%       |
| 60-64 Tahun   | 22.966         | 5,34%      | 8.494         | 1,98%      | 31.460         | 7,32%       |
| 65-69 Tahun   | 35.030         | 8,15%      | 11.861        | 2,76%      | 46.891         | 10,91%      |
| 70-74 Tahun   | 15.410         | 3,59%      | 9.795         | 2,28%      | 25.205         | 5,86%       |
| 75+ Tahun     | 17.911         | 4,17%      | 16.574        | 3,86%      | 34.485         | 8,02%       |
| <b>TOTAL</b>  | <b>339.125</b> | <b>79%</b> | <b>90.687</b> | <b>21%</b> | <b>429.812</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.6 Grafik Kepala Keluarga berdasarkan Umur**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh kelompok umur produktif, terutama pada rentang usia 40–54 tahun, dengan jumlah terbesar terdapat pada kelompok umur 50–54 tahun sebanyak 50.532 kepala keluarga atau 11,76%, diikuti kelompok umur 45–49 tahun sebanyak 49.519 kepala keluarga atau 11,52%, serta kelompok umur 40–44 tahun sebanyak 48.851 kepala keluarga atau 11,37%. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur kepala keluarga di Kabupaten Kuningan pada umumnya berada pada usia matang dan produktif, dengan komposisi kepala keluarga laki-laki masih jauh lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan.

## H. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Data kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin memberikan gambaran mengenai komposisi kepala keluarga laki-laki dan perempuan pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin beserta persentasenya pada tahun 2025.

**Tabel 4.13 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH    | LAKI-LAKI |       | PEREMPUAN |       | JUMLAH KK |       |
|----------|------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
|          |            | N         | %     | N         | %     | N         | %     |
| 32.08.01 | KADUGEDE   | 7.960     | 1,85% | 2.243     | 0,52% | 10.203    | 2,37% |
| 32.08.02 | CINIRU     | 6.099     | 1,42% | 1.334     | 0,31% | 7.433     | 1,73% |
| 32.08.03 | SUBANG     | 4.667     | 1,09% | 1.321     | 0,31% | 5.988     | 1,39% |
| 32.08.04 | CIWARU     | 9.330     | 2,17% | 2.535     | 0,59% | 11.865    | 2,76% |
| 32.08.05 | CIBINGBIN  | 12.390    | 2,88% | 3.332     | 0,78% | 15.722    | 3,66% |
| 32.08.06 | LURAGUNG   | 13.786    | 3,21% | 3.880     | 0,90% | 17.666    | 4,11% |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI | 13.444    | 3,13% | 3.674     | 0,85% | 17.118    | 3,98% |

| KODE         | WILAYAH       | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | JUMLAH KK      |             |
|--------------|---------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|-------------|
|              |               | N              | %          | N             | %          | N              | %           |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 12.291         | 2,86%      | 3.260         | 0,76%      | 15.551         | 3,62%       |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 30.443         | 7,08%      | 9.132         | 2,12%      | 39.575         | 9,21%       |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 26.880         | 6,25%      | 6.704         | 1,56%      | 33.584         | 7,81%       |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 12.997         | 3,02%      | 3.479         | 0,81%      | 16.476         | 3,83%       |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 14.216         | 3,31%      | 3.687         | 0,86%      | 17.903         | 4,17%       |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 14.545         | 3,38%      | 4.604         | 1,07%      | 19.149         | 4,46%       |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 6.862          | 1,60%      | 2.304         | 0,54%      | 9.166          | 2,13%       |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 4.188          | 0,97%      | 1.005         | 0,23%      | 5.193          | 1,21%       |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 12.967         | 3,02%      | 3.513         | 0,82%      | 16.480         | 3,83%       |
| 32.08.17     | DARMA         | 15.438         | 3,59%      | 3.600         | 0,84%      | 19.038         | 4,43%       |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 13.894         | 3,23%      | 3.409         | 0,79%      | 17.303         | 4,03%       |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 6.802          | 1,58%      | 1.930         | 0,45%      | 8.732          | 2,03%       |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 5.774          | 1,34%      | 1.767         | 0,41%      | 7.541          | 1,75%       |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 8.738          | 2,03%      | 2.228         | 0,52%      | 10.966         | 2,55%       |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 7.263          | 1,69%      | 2.107         | 0,49%      | 9.370          | 2,18%       |
| 32.08.23     | JAPARA        | 6.914          | 1,61%      | 1.550         | 0,36%      | 8.464          | 1,97%       |
| 32.08.24     | CIMAH         | 9.709          | 2,26%      | 2.510         | 0,58%      | 12.219         | 2,84%       |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 3.588          | 0,83%      | 878           | 0,20%      | 4.466          | 1,04%       |
| 32.08.26     | HANTARA       | 4.340          | 1,01%      | 1.089         | 0,25%      | 5.429          | 1,26%       |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 7.671          | 1,78%      | 1.978         | 0,46%      | 9.649          | 2,24%       |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 6.359          | 1,48%      | 1.512         | 0,35%      | 7.871          | 1,83%       |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 6.652          | 1,55%      | 1.391         | 0,32%      | 8.043          | 1,87%       |
| 32.08.30     | MALEBER       | 12.445         | 2,90%      | 3.362         | 0,78%      | 15.807         | 3,68%       |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 11.211         | 2,61%      | 2.871         | 0,67%      | 14.082         | 3,28%       |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 9.262          | 2,15%      | 2.498         | 0,58%      | 11.760         | 2,74%       |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>339.125</b> | <b>79%</b> | <b>90.687</b> | <b>21%</b> | <b>429.812</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh laki-laki, yaitu sebanyak 339.125 kepala keluarga atau 79%, sedangkan kepala keluarga perempuan sebanyak 90.687 atau 21%. Jumlah kepala keluarga terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 39.575 KK, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 33.584 KK, sedangkan yang terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 4.466 KK, sehingga komposisi ini menunjukkan bahwa struktur kepala keluarga di Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh laki-laki pada hampir seluruh kecamatan.

## I. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS KAWIN

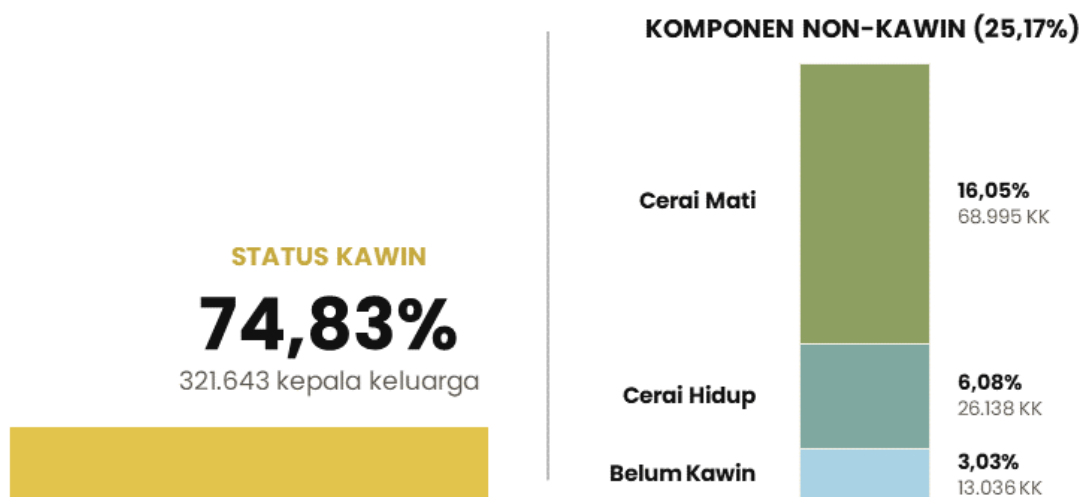
Data kepala keluarga berdasarkan status kawin memberikan gambaran mengenai kondisi perkawinan kepala keluarga yang dapat digunakan untuk melihat struktur sosial rumah tangga di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut

menyajikan jumlah kepala keluarga menurut status belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.14 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | BELUM KAWIN   | KAWIN          | CERAI HIDUP   | CERAI MATI    | JUMLAH KK      |
|--------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 318           | 7.439          | 720           | 1.726         | 10.203         |
| 32.08.02     | CINIRU        | 141           | 5.931          | 335           | 1.026         | 7.433          |
| 32.08.03     | SUBANG        | 165           | 4.647          | 211           | 965           | 5.988          |
| 32.08.04     | CIWARU        | 309           | 8.850          | 617           | 2.089         | 11.865         |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 320           | 11.750         | 942           | 2.710         | 15.722         |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 509           | 13.098         | 1.057         | 3.002         | 17.666         |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 535           | 12.765         | 1.011         | 2.807         | 17.118         |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 414           | 11.515         | 970           | 2.652         | 15.551         |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 1.635         | 28.000         | 3.253         | 6.687         | 39.575         |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 980           | 25.508         | 1.833         | 5.263         | 33.584         |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 546           | 12.492         | 905           | 2.533         | 16.476         |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 558           | 13.458         | 1.158         | 2.729         | 17.903         |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 694           | 13.682         | 1.466         | 3.307         | 19.149         |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 392           | 6.360          | 726           | 1.688         | 9.166          |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 96            | 4.125          | 202           | 770           | 5.193          |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 509           | 12.229         | 1.173         | 2.569         | 16.480         |
| 32.08.17     | DARMA         | 426           | 14.903         | 947           | 2.762         | 19.038         |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 527           | 12.990         | 1.104         | 2.682         | 17.303         |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 305           | 6.496          | 623           | 1.308         | 8.732          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 210           | 5.401          | 573           | 1.357         | 7.541          |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 335           | 8.320          | 564           | 1.747         | 10.966         |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 325           | 6.917          | 527           | 1.601         | 9.370          |
| 32.08.23     | JAPARA        | 168           | 6.628          | 446           | 1.222         | 8.464          |
| 32.08.24     | CIMAH         | 239           | 9.393          | 644           | 1.943         | 12.219         |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 86            | 3.546          | 143           | 691           | 4.466          |
| 32.08.26     | HANTARA       | 101           | 4.235          | 220           | 873           | 5.429          |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 262           | 7.399          | 624           | 1.364         | 9.649          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 157           | 6.205          | 378           | 1.131         | 7.871          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 178           | 6.402          | 390           | 1.073         | 8.043          |
| 32.08.30     | MALEBER       | 619           | 11.909         | 728           | 2.551         | 15.807         |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 529           | 10.301         | 953           | 2.299         | 14.082         |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 448           | 8.749          | 695           | 1.868         | 11.760         |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>13.036</b> | <b>321.643</b> | <b>26.138</b> | <b>68.995</b> | <b>429.812</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.7 Grafik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh status kawin sebanyak 321.643 kepala keluarga, diikuti status cerai mati sebanyak 68.995 kepala keluarga, cerai hidup sebanyak 26.138 kepala keluarga, dan belum kawin sebanyak 13.036 kepala keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kuningan berada dalam status kawin, sehingga struktur rumah tangga yang terbentuk masih didominasi oleh keluarga dengan ikatan perkawinan yang aktif.

## J. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN AGAMA

Data kepala keluarga berdasarkan agama memberikan gambaran mengenai komposisi kepala keluarga menurut agama yang dianut, sehingga dapat digunakan untuk melihat karakteristik sosial keagamaan rumah tangga di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah kepala keluarga menurut agama dan jenis kelamin pada tahun 2025.

**Tabel 4.15 Kepala Keluarga Berdasarkan Agama Tahun 2025**

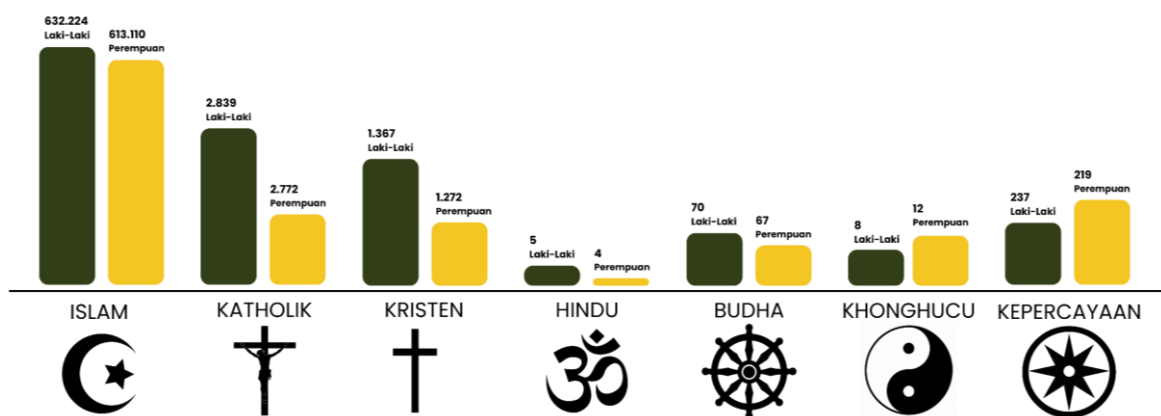
| AGAMA        | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | JUMLAH KK      |             |
|--------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|-------------|
|              | N              | %          | N             | %          | N              | %           |
| ISLAM        | 336.652        | 78,33%     | 89.947        | 20,93%     | 426.599        | 99,25%      |
| KRISTEN      | 724            | 0,17%      | 179           | 0,04%      | 903            | 0,21%       |
| KATHOLIK     | 1.552          | 0,36%      | 485           | 0,11%      | 2.037          | 0,47%       |
| HINDU        | 3              | 0,00%      | 1             | 0,00%      | 4              | 0,00%       |
| BUDHA        | 42             | 0,01%      | 26            | 0,01%      | 68             | 0,02%       |
| KHONGHUCU    | 4              | 0,00%      | 6             | 0,00%      | 10             | 0,00%       |
| KEPERCAYAAN  | 148            | 0,03%      | 43            | 0,01%      | 191            | 0,04%       |
| <b>TOTAL</b> | <b>339.125</b> | <b>79%</b> | <b>90.687</b> | <b>21%</b> | <b>429.812</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh penduduk beragama Islam sebanyak 426.599 kepala keluarga atau 99,3% dari total kepala keluarga. Sementara itu, kepala keluarga beragama Katholik tercatat sebanyak 2.037, Kristen 903, dan agama serta kepercayaan lainnya jumlahnya relatif sangat kecil, sehingga struktur kepala keluarga berdasarkan agama di Kabupaten Kuningan menunjukkan komposisi yang sangat didominasi oleh agama Islam.

## K. PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA DAN JENIS KELAMIN

Data penduduk berdasarkan agama dan jenis kelamin memberikan gambaran mengenai komposisi penduduk menurut agama yang dianut serta sebarannya menurut jenis kelamin di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut agama pada setiap kecamatan Tahun 2025.



**Gambar 4.8 Diagram Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Tabel 4.16 Agama dan Jenis Kelamin Penduduk Tahun 2025

| KODE     | WILAYAH       | ISLAM   |         | KRISTEN |       | KATHOLIK |       | HINDU |   | BUDHA |    | KHONGHUCU |    | KEPERCAYAAN |     |
|----------|---------------|---------|---------|---------|-------|----------|-------|-------|---|-------|----|-----------|----|-------------|-----|
|          |               | L       | P       | L       | P     | L        | P     | L     | P | L     | P  | L         | P  | L           | P   |
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 14.858  | 14.525  | 9       | 14    | 9        | 10    | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.02 | CINIRU        | 10.686  | 10.233  | 12      | 10    | 47       | 47    | -     | - | -     | -  | -         | -  | 20          | 16  |
| 32.08.03 | SUBANG        | 8.030   | 7.953   | 37      | 41    | 17       | 16    | -     | - | -     | -  | -         | -  | 9           | 9   |
| 32.08.04 | CIWARU        | 16.567  | 16.184  | 2       | 2     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 21.190  | 20.689  | 3       | 2     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 24.727  | 24.353  | 5       | 12    | 8        | 8     | -     | - | 4     | 3  | -         | -  | 3           | 3   |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 25.354  | 24.624  | 16      | 24    | 2        | 9     | -     | - | -     | 5  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 23.765  | 22.577  | 52      | 47    | 169      | 163   | -     | - | -     | -  | -         | -  | 39          | 36  |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 58.392  | 56.969  | 898     | 836   | 387      | 359   | 3     | 2 | 57    | 52 | 8         | 11 | 3           | 3   |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 52.823  | 49.974  | 10      | 5     | -        | 1     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 24.814  | 23.458  | 4       | 3     | -        | 2     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 26.458  | 25.737  | 5       | 6     | 4        | 1     | -     | - | -     | -  | -         | -  | 1           | -   |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 27.929  | 27.567  | 13      | 12    | 8        | 6     | 1     | 1 | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 12.812  | 12.902  | 7       | 6     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 7.101   | 6.969   | -       | -     | 5        | 5     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 24.758  | 24.470  | 71      | 60    | 13       | 16    | -     | - | 2     | 3  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.17 | DARMA         | 29.830  | 28.958  | 1       | 1     | 22       | 20    | -     | - | 1     | -  | -         | -  | 2           | 2   |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 23.672  | 23.045  | 179     | 155   | 2.135    | 2.102 | 1     | 1 | 4     | 3  | -         | -  | 155         | 148 |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 12.280  | 12.137  | -       | 1     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 10.747  | 10.635  | 5       | 1     | -        | -     | -     | - | 2     | 1  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 16.504  | 15.929  | 1       | 4     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 13.988  | 13.721  | 4       | 4     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.23 | JAPARA        | 12.766  | 12.228  | -       | 1     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.24 | CIMAH         | 17.124  | 16.691  | -       | -     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | 3           | 2   |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 5.852   | 5.834   | -       | 1     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.26 | HANTARA       | 7.718   | 7.448   | 1       | -     | 2        | 2     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 14.502  | 13.998  | -       | 1     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 10.841  | 10.768  | -       | -     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 11.850  | 11.247  | -       | -     | -        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | 1           | -   |
| 32.08.30 | MALEBER       | 24.295  | 22.986  | 3       | 2     | 2        | 1     | -     | - | -     | -  | -         | 1  | 1           | -   |
| 32.08.31 | SINDANGAGUNG  | 21.927  | 21.163  | 24      | 19    | 6        | 4     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| 32.08.32 | CIGANDAMEKAR  | 18.064  | 17.138  | 5       | 2     | 3        | -     | -     | - | -     | -  | -         | -  | -           | -   |
| TOTAL    |               | 632.224 | 613.110 | 1.367   | 1.272 | 2.839    | 2.772 | 5     | 4 | 70    | 67 | 8         | 12 | 237         | 219 |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh penduduk beragama Islam, yaitu sebanyak 632.224 laki-laki dan 613.110 perempuan, sedangkan pemeluk agama lain jumlahnya relatif jauh lebih kecil. Di antara agama selain Islam, jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Katholik sebanyak 2.839 laki-laki dan 2.772 perempuan, kemudian Kristen sebanyak 1.367 laki-laki dan 1.272 perempuan, dengan konsentrasi yang cukup menonjol di Kecamatan Cigugur, sehingga komposisi penduduk berdasarkan agama di Kabupaten Kuningan menunjukkan dominasi yang sangat kuat dari agama Islam.

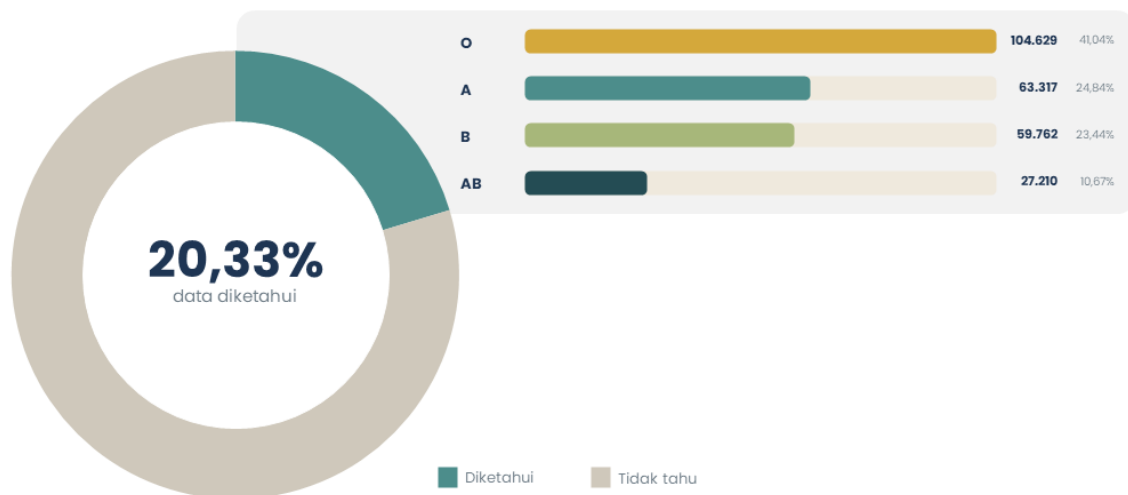
## L. PENDUDUK BERDASARKAN GOLONGAN DARAH

Data penduduk berdasarkan golongan darah memberikan gambaran mengenai komposisi penduduk menurut jenis golongan darah yang tercatat dalam database kependudukan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 berdasarkan golongan darah dan persentasenya terhadap total penduduk.

**Tabel 4.17 Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Tahun 2025**

| GOLONGAN DARAH | JUMLAH PENDUDUK  | PERSENTASE  |
|----------------|------------------|-------------|
| A              | 56.494           | 4,50%       |
| A-             | 176              | 0,01%       |
| A+             | 6.647            | 0,53%       |
| AB             | 25.050           | 2,00%       |
| AB-            | 104              | 0,01%       |
| AB+            | 2.056            | 0,16%       |
| B              | 53.795           | 4,29%       |
| B-             | 121              | 0,01%       |
| B+             | 5.846            | 0,47%       |
| O              | 98.209           | 7,83%       |
| O-             | 834              | 0,07%       |
| O+             | 5.586            | 0,45%       |
| TIDAK TAHU     | 999.288          | 79,67%      |
| <b>TOTAL</b>   | <b>1.254.206</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.9 Grafik Persentase Penduduk berdasarkan Golongan Darah**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 paling banyak tercatat pada kategori golongan darah tidak tahu sebanyak 999.288 jiwa, sedangkan dari golongan darah yang sudah teridentifikasi, jumlah terbanyak terdapat pada golongan darah O sebanyak 98.209 jiwa, diikuti golongan darah A sebanyak 56.494 jiwa dan golongan darah B sebanyak 53.795 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan golongan darah penduduk masih belum sepenuhnya lengkap, namun data yang tersedia tetap memberikan gambaran mengenai sebaran golongan darah yang telah teridentifikasi di Kabupaten Kuningan.

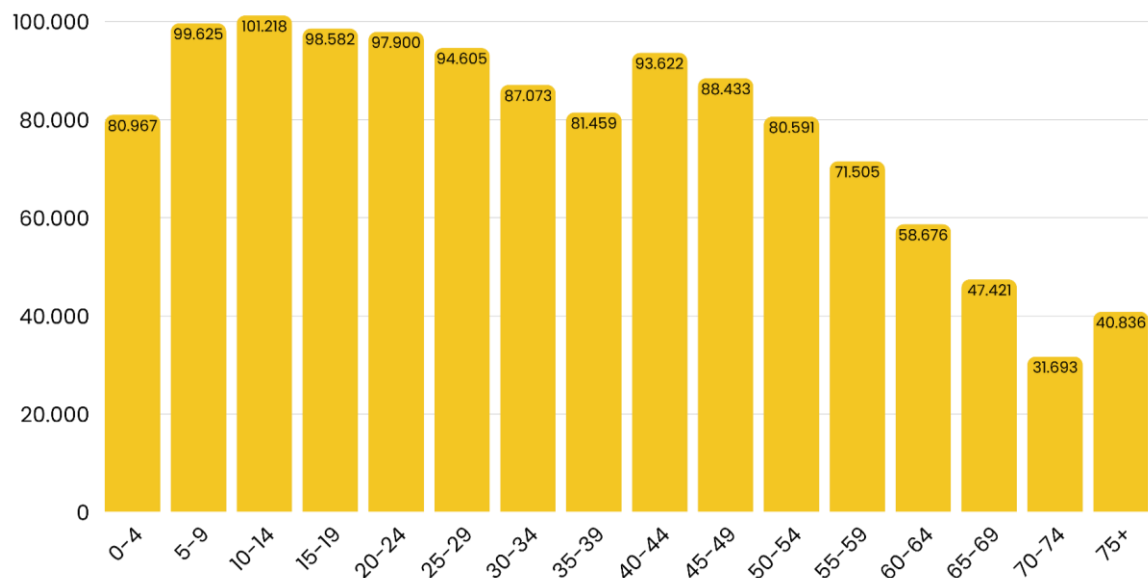
**Tabel 4.18 Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH       | A      |        | A- |     | A+    |       | AB     |        | AB- |    | AB+ |       | B      |        | B- |    | B+    |       | O      |        | O-  |     | O+    |       | TIDAK TAHU |         |
|----------|---------------|--------|--------|----|-----|-------|-------|--------|--------|-----|----|-----|-------|--------|--------|----|----|-------|-------|--------|--------|-----|-----|-------|-------|------------|---------|
|          |               | L      | P      | L  | P   | L     | P     | L      | P      | L   | P  | L   | P     | L      | P      | L  | P  | L     | P     | L      | P      | L   | P   | L     | P     | L          | P       |
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 784    | 947    | 2  | 2   | 89    | 114   | 388    | 406    | 2   | 3  | 25  | 42    | 719    | 780    | -  | 2  | 77    | 83    | 1.470  | 1.448  | 11  | 13  | 56    | 79    | 11.253     | 10.630  |
| 32.08.02 | CINIRU        | 341    | 387    | -  | 1   | 11    | 21    | 130    | 128    | -   | -  | -   | 13    | 231    | 258    | -  | -  | 13    | 18    | 395    | 378    | 10  | 6   | 7     | 17    | 9.627      | 9.079   |
| 32.08.03 | SUBANG        | 235    | 252    | 3  | 1   | 10    | 9     | 79     | 80     | 1   | -  | 2   | 7     | 243    | 230    | -  | -  | 14    | 15    | 435    | 394    | 12  | 12  | 13    | 12    | 7.046      | 7.007   |
| 32.08.04 | CIWARU        | 585    | 527    | 2  | 2   | 41    | 38    | 259    | 273    | -   | 1  | 17  | 13    | 542    | 643    | -  | 2  | 41    | 39    | 875    | 818    | 16  | 13  | 26    | 35    | 14.165     | 13.782  |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 473    | 551    | -  | 1   | 55    | 71    | 285    | 329    | 1   | -  | 11  | 20    | 574    | 689    | 1  | 2  | 38    | 70    | 958    | 967    | 11  | 7   | 42    | 61    | 18.744     | 17.923  |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 687    | 820    | -  | -   | 91    | 131   | 371    | 340    | -   | -  | 38  | 47    | 764    | 865    | 2  | 2  | 116   | 109   | 1.519  | 1.453  | 7   | 8   | 83    | 116   | 21.069     | 20.488  |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 1.167  | 1.271  | 3  | 1   | 141   | 161   | 534    | 555    | 1   | 1  | 40  | 45    | 1.180  | 1.286  | 1  | -  | 108   | 147   | 2.448  | 2.248  | 10  | 9   | 135   | 153   | 19.604     | 18.785  |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 1.214  | 1.318  | 4  | -   | 315   | 307   | 535    | 562    | 2   | 6  | 87  | 83    | 1.139  | 1.060  | 1  | 1  | 271   | 262   | 2.293  | 1.997  | 9   | 11  | 266   | 284   | 17.889     | 16.932  |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 3.982  | 4.452  | 2  | 4   | 314   | 328   | 1.594  | 1.607  | 8   | 4  | 87  | 112   | 3.435  | 3.892  | 4  | 6  | 271   | 306   | 7.327  | 6.827  | 39  | 33  | 256   | 268   | 42.429     | 40.393  |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 1.667  | 2.022  | 8  | 8   | 517   | 583   | 812    | 942    | -   | 6  | 125 | 162   | 1.628  | 1.914  | 7  | 2  | 443   | 511   | 3.332  | 3.308  | 20  | 28  | 518   | 563   | 43.756     | 39.931  |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 663    | 804    | -  | -   | 106   | 133   | 290    | 348    | 2   | 3  | 31  | 28    | 566    | 625    | -  | 2  | 90    | 103   | 1.180  | 1.196  | 14  | 16  | 91    | 91    | 21.785     | 20.114  |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 1.069  | 1.193  | 7  | 20  | 88    | 115   | 450    | 466    | 2   | 8  | 26  | 32    | 1.006  | 1.108  | 11 | 12 | 76    | 85    | 2.216  | 2.066  | 25  | 37  | 73    | 82    | 21.419     | 20.520  |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 1.896  | 2.113  | 3  | 5   | 126   | 143   | 883    | 996    | 1   | 2  | 48  | 60    | 1.761  | 2.042  | 8  | 6  | 114   | 122   | 3.278  | 3.086  | 20  | 18  | 75    | 66    | 19.738     | 18.927  |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 868    | 1.052  | 1  | -   | 32    | 39    | 487    | 477    | 4   | 3  | 19  | 13    | 1.043  | 1.113  | 2  | -  | 38    | 28    | 1.774  | 1.544  | 20  | 13  | 13    | 16    | 8.518      | 8.610   |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 222    | 243    | 1  | 2   | 24    | 28    | 92     | 88     | -   | -  | 3   | 6     | 253    | 269    | 1  | -  | 27    | 30    | 565    | 496    | 15  | 10  | 34    | 25    | 5.869      | 5.777   |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 1.160  | 1.320  | -  | 2   | 139   | 141   | 528    | 545    | -   | -  | 38  | 45    | 1.111  | 1.299  | 2  | 1  | 133   | 138   | 2.351  | 2.171  | 16  | 24  | 127   | 127   | 19.239     | 18.736  |
| 32.08.17 | DARMA         | 984    | 1.153  | 1  | 5   | 71    | 147   | 517    | 550    | 4   | -  | 32  | 35    | 881    | 1.082  | 4  | 1  | 86    | 115   | 1.520  | 1.464  | 15  | 11  | 59    | 76    | 25.682     | 24.342  |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 1.397  | 1.581  | 2  | 3   | 127   | 142   | 603    | 631    | 2   | 3  | 48  | 59    | 1.360  | 1.544  | 1  | 2  | 112   | 134   | 2.799  | 2.648  | 10  | 16  | 73    | 98    | 19.612     | 18.593  |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 441    | 469    | 1  | -   | 18    | 28    | 220    | 180    | 1   | 1  | 10  | 10    | 450    | 523    | 1  | -  | 12    | 32    | 1.140  | 1.110  | 7   | 8   | 11    | 17    | 9.968      | 9.760   |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 758    | 903    | -  | 1   | 80    | 86    | 409    | 348    | 2   | 1  | 25  | 33    | 707    | 808    | 4  | 2  | 57    | 77    | 1.290  | 1.147  | 2   | 10  | 50    | 53    | 7.370      | 7.168   |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 679    | 746    | 2  | 1   | 90    | 114   | 242    | 269    | 4   | 9  | 27  | 35    | 528    | 550    | 3  | 4  | 71    | 81    | 1.063  | 966    | 14  | 25  | 99    | 105   | 13.683     | 13.028  |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 550    | 639    | 4  | 1   | 58    | 60    | 288    | 276    | 2   | 2  | 13  | 21    | 548    | 586    | -  | 1  | 45    | 47    | 1.123  | 1.067  | 13  | 7   | 42    | 35    | 11.306     | 10.983  |
| 32.08.23 | JAPARA        | 468    | 519    | -  | 1   | 72    | 95    | 206    | 202    | -   | 1  | 15  | 27    | 395    | 412    | 1  | 1  | 63    | 74    | 818    | 731    | 4   | 4   | 62    | 66    | 10.662     | 10.096  |
| 32.08.24 | CIMAH         | 466    | 500    | -  | -   | 94    | 90    | 225    | 264    | 1   | -  | 19  | 32    | 375    | 448    | -  | 1  | 70    | 81    | 812    | 806    | 7   | 11  | 88    | 103   | 14.970     | 14.357  |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 186    | 175    | -  | 2   | 18    | 12    | 62     | 81     | 3   | 2  | 4   | 7     | 201    | 183    | -  | 1  | 9     | 7     | 298    | 258    | 16  | 26  | 7     | 11    | 5.048      | 5.070   |
| 32.08.26 | HANTARA       | 279    | 293    | 23 | 35  | 9     | 14    | 112    | 121    | -   | 1  | 15  | 15    | 262    | 275    | -  | 2  | 22    | 39    | 462    | 365    | 6   | 11  | 54    | 46    | 6.477      | 6.233   |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 366    | 448    | 1  | 1   | 88    | 100   | 151    | 185    | -   | 1  | 15  | 22    | 343    | 445    | 1  | -  | 71    | 88    | 690    | 697    | 6   | 8   | 70    | 81    | 12.700     | 11.923  |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 257    | 305    | -  | -   | 24    | 27    | 147    | 139    | 1   | -  | 6   | 8     | 277    | 368    | -  | -  | 19    | 29    | 554    | 535    | 7   | 11  | 27    | 35    | 9.522      | 9.311   |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 187    | 225    | -  | 1   | 15    | 18    | 91     | 115    | -   | -  | 7   | 17    | 224    | 229    | 1  | 1  | 20    | 23    | 417    | 393    | 3   | 7   | 12    | 16    | 10.874     | 10.202  |
| 32.08.30 | MALEBER       | 673    | 852    | -  | -   | 49    | 59    | 318    | 450    | -   | 1  | 16  | 26    | 677    | 905    | 1  | 4  | 50    | 63    | 1.431  | 1.520  | 9   | 15  | 49    | 47    | 21.028     | 19.048  |
| 32.08.31 | SINDANGAGUNG  | 1.191  | 1.567  | 1  | 1   | 120   | 135   | 671    | 727    | -   | 1  | 37  | 63    | 1.391  | 1.700  | -  | 1  | 116   | 125   | 2.642  | 2.832  | 7   | 6   | 113   | 114   | 15.668     | 13.914  |
| 32.08.32 | CIGANDAMEKAR  | 434    | 518    | 1  | 3   | 57    | 69    | 195    | 196    | -   | -  | 19  | 13    | 408    | 442    | 2  | 3  | 30    | 42    | 913    | 885    | 16  | 3   | 31    | 26    | 15.966     | 14.940  |
| TOTAL    |               | 26.329 | 30.165 | 72 | 104 | 3.089 | 3.558 | 12.174 | 12.876 | 44  | 60 | 905 | 1.151 | 25.222 | 28.573 | 59 | 62 | 2.723 | 3.123 | 50.388 | 47.821 | 397 | 437 | 2.662 | 2.924 | 512.686    | 486.602 |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

## M. PENDUDUK BERDASARKAN RENTANG USIA 5 TAHUN

Data penduduk berdasarkan rentang usia 5 tahun memberikan gambaran mengenai struktur umur penduduk yang dapat digunakan untuk melihat komposisi penduduk menurut kelompok usia secara lebih rinci. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut kelompok umur 5 tahunan pada setiap kecamatan.



**Gambar 4.10 Grafik Penduduk berdasarkan Rentang Usia 5 Tahun**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

**Tabel 4.19 Penduduk Berdasarkan Rentang Usia 5 Tahun (Tahun 2025)**

| KODE         | WILAYAH       | KELOMPOK UMUR |               |                |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               | TOTAL            |
|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|
|              |               | 00-04         | 05-09         | 10-14          | 15-19         | 20-24         | 25-29         | 30-34         | 35-39         | 40-44         | 45-49         | 50-54         | 55-59         | 60-64         | 65-69         | 70-74         | 75+           |                  |
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 1.820         | 2.249         | 2.335          | 2.318         | 2.299         | 2.276         | 2.013         | 1.868         | 2.053         | 2.067         | 1.958         | 1.826         | 1.434         | 1.102         | 796           | 1.011         | 29.425           |
| 32.08.02     | CINIRU        | 1.202         | 1.550         | 1.570          | 1.661         | 1.733         | 1.438         | 1.228         | 1.257         | 1.501         | 1.606         | 1.502         | 1.321         | 1.099         | 925           | 629           | 849           | 21.071           |
| 32.08.03     | SUBANG        | 750           | 1.039         | 1.088          | 1.172         | 1.214         | 1.075         | 939           | 911           | 1.050         | 990           | 1.164         | 1.105         | 949           | 898           | 687           | 1.081         | 16.112           |
| 32.08.04     | CIWARU        | 1.994         | 2.375         | 2.511          | 2.521         | 2.550         | 2.273         | 2.060         | 1.972         | 2.467         | 2.535         | 2.308         | 2.043         | 1.616         | 1.335         | 966           | 1.229         | 32.755           |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 2.389         | 3.126         | 3.081          | 2.952         | 3.003         | 3.064         | 2.933         | 2.873         | 3.158         | 2.915         | 2.992         | 2.598         | 2.170         | 1.742         | 1.154         | 1.734         | 41.884           |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 2.971         | 3.638         | 3.767          | 3.818         | 3.802         | 3.688         | 3.289         | 3.070         | 3.845         | 3.609         | 3.359         | 3.049         | 2.457         | 1.915         | 1.228         | 1.621         | 49.126           |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 3.242         | 4.016         | 4.131          | 3.950         | 3.989         | 3.884         | 3.619         | 3.300         | 3.772         | 3.661         | 3.232         | 2.824         | 2.289         | 1.725         | 1.032         | 1.368         | 50.034           |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 3.247         | 3.887         | 3.746          | 3.676         | 3.946         | 3.633         | 3.349         | 3.229         | 3.409         | 3.230         | 2.843         | 2.465         | 2.022         | 1.566         | 1.124         | 1.476         | 46.848           |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 7.531         | 9.755         | 10.039         | 9.616         | 9.268         | 8.788         | 8.145         | 7.758         | 9.134         | 8.518         | 7.253         | 6.407         | 5.346         | 4.244         | 2.837         | 3.341         | 117.980          |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 7.408         | 8.820         | 8.899          | 8.339         | 8.105         | 7.926         | 7.388         | 7.229         | 8.071         | 6.977         | 6.339         | 5.138         | 4.217         | 3.304         | 2.058         | 2.595         | 102.813          |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 3.208         | 3.942         | 4.015          | 3.695         | 3.779         | 3.868         | 3.628         | 3.351         | 3.801         | 3.499         | 3.075         | 2.591         | 2.097         | 1.518         | 989           | 1.225         | 48.281           |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 3.273         | 4.148         | 4.309          | 4.172         | 4.008         | 3.973         | 3.758         | 3.340         | 3.820         | 3.684         | 3.239         | 3.119         | 2.518         | 2.091         | 1.284         | 1.476         | 52.212           |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 3.576         | 4.356         | 4.392          | 4.440         | 4.528         | 4.424         | 3.829         | 3.257         | 3.899         | 3.797         | 3.553         | 3.375         | 2.790         | 2.187         | 1.453         | 1.681         | 55.537           |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 1.584         | 1.900         | 2.033          | 1.945         | 2.014         | 1.885         | 1.714         | 1.570         | 1.733         | 1.810         | 1.682         | 1.680         | 1.319         | 1.095         | 790           | 973           | 25.727           |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 652           | 838           | 931            | 1.070         | 985           | 925           | 765           | 756           | 910           | 936           | 1.022         | 967           | 915           | 927           | 652           | 829           | 14.080           |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 3.426         | 4.045         | 4.036          | 4.025         | 3.775         | 3.686         | 3.501         | 3.370         | 3.877         | 3.391         | 3.023         | 2.732         | 2.161         | 1.916         | 1.181         | 1.248         | 49.393           |
| 32.08.17     | DARMA         | 4.139         | 5.113         | 4.975          | 4.823         | 4.604         | 4.523         | 4.110         | 3.684         | 4.492         | 4.053         | 3.581         | 2.776         | 2.321         | 2.107         | 1.563         | 1.973         | 58.837           |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 3.225         | 4.087         | 4.110          | 4.005         | 4.058         | 3.824         | 3.457         | 3.124         | 3.924         | 3.828         | 3.416         | 3.115         | 2.390         | 1.918         | 1.369         | 1.750         | 51.600           |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 1.495         | 1.700         | 1.812          | 1.888         | 1.865         | 1.831         | 1.731         | 1.387         | 1.753         | 1.826         | 1.732         | 1.650         | 1.253         | 1.055         | 637           | 803           | 24.418           |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 1.302         | 1.584         | 1.603          | 1.643         | 1.656         | 1.654         | 1.483         | 1.247         | 1.511         | 1.472         | 1.371         | 1.320         | 1.081         | 899           | 639           | 926           | 21.391           |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 2.297         | 2.689         | 2.662          | 2.455         | 2.425         | 2.565         | 2.548         | 2.306         | 2.321         | 2.081         | 1.900         | 1.731         | 1.402         | 1.134         | 751           | 1.171         | 32.438           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 1.880         | 2.173         | 2.257          | 2.180         | 2.222         | 2.249         | 1.997         | 1.671         | 1.931         | 2.038         | 1.682         | 1.536         | 1.327         | 1.028         | 668           | 878           | 27.717           |
| 32.08.23     | JAPARA        | 1.702         | 1.977         | 2.096          | 1.990         | 1.895         | 1.872         | 1.834         | 1.735         | 1.781         | 1.664         | 1.555         | 1.403         | 1.166         | 931           | 616           | 778           | 24.995           |
| 32.08.24     | CIMAHI        | 2.018         | 2.481         | 2.568          | 2.483         | 2.493         | 2.404         | 2.326         | 2.173         | 2.609         | 2.420         | 2.271         | 2.020         | 1.749         | 1.452         | 949           | 1.404         | 33.820           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 577           | 719           | 768            | 770           | 820           | 758           | 668           | 582           | 751           | 757           | 927           | 851           | 773           | 657           | 515           | 794           | 11.687           |
| 32.08.26     | HANTARA       | 770           | 1.011         | 1.133          | 1.164         | 1.118         | 955           | 811           | 894           | 1.106         | 1.112         | 1.061         | 947           | 835           | 746           | 550           | 958           | 15.171           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 2.037         | 2.433         | 2.367          | 2.269         | 2.283         | 2.205         | 2.020         | 2.085         | 2.158         | 2.005         | 1.721         | 1.490         | 1.160         | 904           | 613           | 751           | 28.501           |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 1.264         | 1.630         | 1.606          | 1.509         | 1.590         | 1.572         | 1.515         | 1.308         | 1.567         | 1.583         | 1.329         | 1.354         | 1.142         | 1.008         | 670           | 962           | 21.609           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 1.513         | 1.828         | 1.903          | 1.861         | 1.717         | 1.607         | 1.473         | 1.583         | 1.757         | 1.642         | 1.592         | 1.327         | 1.089         | 875           | 536           | 795           | 23.098           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 3.036         | 3.830         | 3.971          | 3.937         | 3.916         | 3.715         | 3.262         | 3.150         | 3.555         | 3.277         | 2.998         | 2.444         | 2.150         | 1.675         | 1.070         | 1.305         | 47.291           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 3.046         | 3.759         | 3.615          | 3.417         | 3.510         | 3.285         | 3.160         | 3.015         | 3.335         | 3.057         | 2.710         | 2.304         | 1.803         | 1.333         | 846           | 948           | 43.143           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 2.393         | 2.927         | 2.889          | 2.818         | 2.730         | 2.780         | 2.520         | 2.404         | 2.571         | 2.393         | 2.201         | 1.997         | 1.636         | 1.209         | 841           | 903           | 35.212           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>80.967</b> | <b>99.625</b> | <b>101.218</b> | <b>98.582</b> | <b>97.900</b> | <b>94.605</b> | <b>87.073</b> | <b>81.459</b> | <b>93.622</b> | <b>88.433</b> | <b>80.591</b> | <b>71.505</b> | <b>58.676</b> | <b>47.421</b> | <b>31.693</b> | <b>40.836</b> | <b>1.254.206</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Struktur penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 berdasarkan rentang usia 5 tahun menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 10–14 tahun sebanyak 101.218 jiwa, diikuti kelompok umur 05–09 tahun sebanyak 99.625 jiwa dan 15–19 tahun sebanyak 98.582 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh penduduk usia muda dan usia produktif awal, sedangkan jumlah penduduk cenderung menurun pada kelompok umur yang lebih tua.

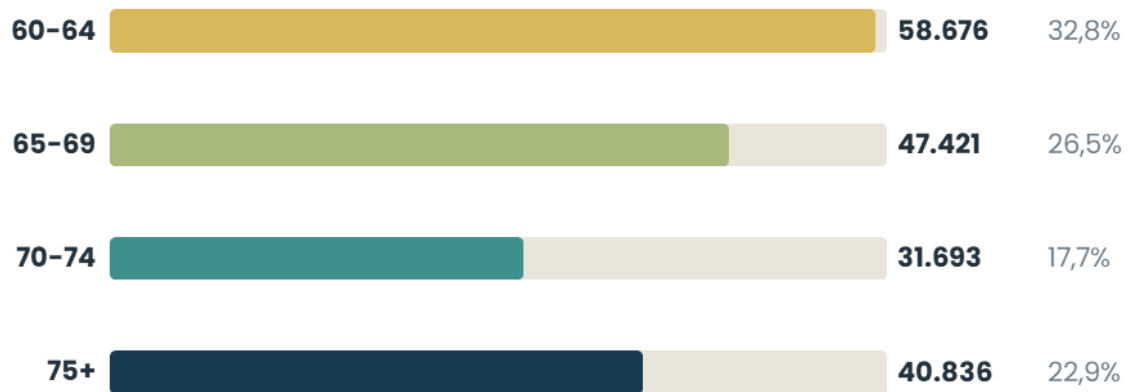
## N. PENDUDUK LANJUT USIA

Data penduduk lanjut usia memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk pada kelompok umur 60 tahun ke atas, sehingga dapat digunakan untuk melihat struktur penduduk lansia di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk lanjut usia menurut kelompok umur pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.20 Penduduk Lanjut Usia Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | USIA          |               |               |               | TOTAL          |
|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|              |               | 60-64         | 65-69         | 70-74         | 75+           |                |
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 1.434         | 1.102         | 796           | 1.011         | 4.343          |
| 32.08.02     | CINIRU        | 1.099         | 925           | 629           | 849           | 3.502          |
| 32.08.03     | SUBANG        | 949           | 898           | 687           | 1.081         | 3.615          |
| 32.08.04     | CIWARU        | 1.616         | 1.335         | 966           | 1.229         | 5.146          |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 2.170         | 1.742         | 1.154         | 1.734         | 6.800          |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 2.457         | 1.915         | 1.228         | 1.621         | 7.221          |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 2.289         | 1.725         | 1.032         | 1.368         | 6.414          |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 2.022         | 1.566         | 1.124         | 1.476         | 6.188          |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 5.346         | 4.244         | 2.837         | 3.341         | 15.768         |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 4.217         | 3.304         | 2.058         | 2.595         | 12.174         |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 2.097         | 1.518         | 989           | 1.225         | 5.829          |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 2.518         | 2.091         | 1.284         | 1.476         | 7.369          |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 2.790         | 2.187         | 1.453         | 1.681         | 8.111          |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 1.319         | 1.095         | 790           | 973           | 4.177          |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 915           | 927           | 652           | 829           | 3.323          |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 2.161         | 1.916         | 1.181         | 1.248         | 6.506          |
| 32.08.17     | DARMA         | 2.321         | 2.107         | 1.563         | 1.973         | 7.964          |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 2.390         | 1.918         | 1.369         | 1.750         | 7.427          |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 1.253         | 1.055         | 637           | 803           | 3.748          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 1.081         | 899           | 639           | 926           | 3.545          |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 1.402         | 1.134         | 751           | 1.171         | 4.458          |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 1.327         | 1.028         | 668           | 878           | 3.901          |
| 32.08.23     | JAPARA        | 1.166         | 931           | 616           | 778           | 3.491          |
| 32.08.24     | CIMAH         | 1.749         | 1.452         | 949           | 1.404         | 5.554          |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 773           | 657           | 515           | 794           | 2.739          |
| 32.08.26     | HANTARA       | 835           | 746           | 550           | 958           | 3.089          |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 1.160         | 904           | 613           | 751           | 3.428          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 1.142         | 1.008         | 670           | 962           | 3.782          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 1.089         | 875           | 536           | 795           | 3.295          |
| 32.08.30     | MALEBER       | 2.150         | 1.675         | 1.070         | 1.305         | 6.200          |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 1.803         | 1.333         | 846           | 948           | 4.930          |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 1.636         | 1.209         | 841           | 903           | 4.589          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>58.676</b> | <b>47.421</b> | <b>31.693</b> | <b>40.836</b> | <b>178.626</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.11 Grafik Persentase Penduduk Lanjut Usia**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah penduduk lanjut usia di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 178.626 jiwa, dengan kelompok terbesar berada pada usia 60–64 tahun sebanyak 58.676 jiwa, diikuti usia 65–69 tahun sebanyak 47.421 jiwa, usia 75 tahun ke atas sebanyak 40.836 jiwa, dan usia 70–74 tahun sebanyak 31.693 jiwa. Penduduk lanjut usia terbanyak terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 15.768 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 12.174 jiwa, sehingga menunjukkan bahwa jumlah penduduk lansia di Kabupaten Kuningan cukup besar dan perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pelayanan sosial, kesehatan, dan perlindungan lanjut usia.

## 4.2 KUALITAS PENDUDUK

### 4.2.1 KESEHATAN

#### A. ANGKA KELAHIRAN KASAR

Angka kelahiran kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR) merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan banyaknya kelahiran hidup selama satu tahun per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun. Tabel berikut menyajikan jumlah kelahiran, jumlah penduduk tengah tahun, dan angka kelahiran kasar di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.21 Angka Kelahiran Kasar Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH       | JUMLAH LAHIR | JUMLAH TENGAH TAHUN | CBR   |
|----------|---------------|--------------|---------------------|-------|
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 304          | 29.235              | 10,40 |
| 32.08.02 | CINIRU        | 169          | 21.010              | 8,04  |
| 32.08.03 | SUBANG        | 99           | 16.026              | 6,18  |
| 32.08.04 | CIWARU        | 322          | 32.697              | 9,85  |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 376          | 41.610              | 9,04  |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 436          | 48.968              | 8,90  |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 504          | 49.726              | 10,14 |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 474          | 46.671              | 10,16 |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 1.161        | 117.346             | 9,89  |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 1.179        | 101.925             | 11,57 |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 502          | 47.986              | 10,46 |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 494          | 51.974              | 9,50  |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 579          | 55.210              | 10,49 |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 225          | 25.664              | 8,77  |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 118          | 14.044              | 8,40  |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 537          | 49.038              | 10,95 |
| 32.08.17 | DARMA         | 673          | 58.500              | 11,50 |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 485          | 51.375              | 9,44  |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 233          | 24.320              | 9,58  |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 200          | 21.368              | 9,36  |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 344          | 32.332              | 10,64 |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 293          | 27.644              | 10,60 |
| 32.08.23 | JAPARA        | 256          | 24.875              | 10,29 |
| 32.08.24 | CIMAH         | 309          | 33.672              | 9,18  |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 87           | 11.682              | 7,45  |
| 32.08.26 | HANTARA       | 141          | 15.100              | 9,34  |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 317          | 28.344              | 11,18 |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 183          | 21.544              | 8,49  |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 229          | 22.964              | 9,97  |
| 32.08.30 | MALEBER       | 498          | 47.061              | 10,58 |

| KODE         | WILAYAH      | JUMLAH LAHIR  | JUMLAH TENGAH TAHUN | CBR          |
|--------------|--------------|---------------|---------------------|--------------|
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG | 515           | 42.871              | 12,01        |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR | 365           | 35.039              | 10,42        |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>12.607</b> | <b>1.247.821</b>    | <b>10,10</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka kelahiran kasar Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 10,10, yang berarti dalam setiap 1.000 penduduk terdapat sekitar 10 kelahiran hidup selama satu tahun. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Sindangagung sebesar 12,01, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebesar 11,57 dan Kecamatan Darma sebesar 11,50, sedangkan yang terendah terdapat di Kecamatan Subang sebesar 6,18 dan Kecamatan Cilebak sebesar 7,45, sehingga menunjukkan adanya variasi tingkat kelahiran antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## B. ANGKA KELAHIRAN UMUM

Angka kelahiran umum atau *General Fertility Rate* (GFR) merupakan indikator yang menunjukkan banyaknya kelahiran hidup per 1.000 perempuan usia 15–49 tahun dalam satu tahun tertentu. Tabel berikut menyajikan jumlah kelahiran, jumlah perempuan usia 15–49 tahun, dan angka kelahiran umum di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.22 Angka Kelahiran Umum Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | JUMLAH LAHIR | PEREMPUAN USIA<br>15 – 49 TAHUN | GFR   |
|----------|-------------|--------------|---------------------------------|-------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 304          | 7.248                           | 41,94 |
| 32.08.02 | CINIRU      | 169          | 5.089                           | 33,21 |
| 32.08.03 | SUBANG      | 99           | 3.600                           | 27,50 |
| 32.08.04 | CIWARU      | 322          | 8.043                           | 40,03 |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 376          | 10.155                          | 37,03 |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 436          | 12.364                          | 35,26 |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 504          | 12.743                          | 39,55 |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 474          | 11.707                          | 40,49 |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 1.161        | 29.752                          | 39,02 |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 1.179        | 25.904                          | 45,51 |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 502          | 12.290                          | 40,85 |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 494          | 13.032                          | 37,91 |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 579          | 13.865                          | 41,76 |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 225          | 6.219                           | 36,18 |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 118          | 3.059                           | 38,57 |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 537          | 12.616                          | 42,56 |
| 32.08.17 | DARMA       | 673          | 14.716                          | 45,73 |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH LAHIR  | PEREMPUAN USIA<br>15 – 49 TAHUN | GFR          |
|--------------|---------------|---------------|---------------------------------|--------------|
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 485           | 12.709                          | 38,16        |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 233           | 6.048                           | 38,53        |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 200           | 5.186                           | 38,57        |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 344           | 8.072                           | 42,62        |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 293           | 6.926                           | 42,30        |
| 32.08.23     | JAPARA        | 256           | 6.157                           | 41,58        |
| 32.08.24     | CIMAH         | 309           | 8.227                           | 37,56        |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 87            | 2.505                           | 34,73        |
| 32.08.26     | HANTARA       | 141           | 3.460                           | 40,75        |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 317           | 7.300                           | 43,42        |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 183           | 5.346                           | 34,23        |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 229           | 5.697                           | 40,20        |
| 32.08.30     | MALEBER       | 498           | 11.861                          | 41,99        |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 515           | 11.100                          | 46,40        |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 365           | 8.736                           | 41,78        |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>12.607</b> | <b>311.732</b>                  | <b>40,44</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka kelahiran umum Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 40,44, yang berarti dalam setiap 1.000 perempuan usia 15–49 tahun terdapat sekitar 40 kelahiran hidup selama satu tahun. Angka tertinggi terdapat di Kecamatan Sindangagung sebesar 46,40, diikuti Darma sebesar 45,73 dan Ciawigebang sebesar 45,51, sedangkan angka terendah terdapat di Kecamatan Subang sebesar 27,50, sehingga menunjukkan adanya perbedaan tingkat kelahiran menurut perempuan usia reproduktif antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

### C. ANGKA KELAHIRAN TOTAL

Angka kelahiran total memberikan gambaran mengenai banyaknya kelahiran yang terjadi pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Kuningan selama tahun 2025. Tabel berikut menyajikan jumlah lahir hidup sebagai dasar untuk melihat persebaran kelahiran di Kabupaten Kuningan.

**Tabel 4.23 Angka Kelahiran Total Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH   | JUMLAH KELAHIRAN HIDUP |
|----------|-----------|------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE  | 304                    |
| 32.08.02 | CINIRU    | 169                    |
| 32.08.03 | SUBANG    | 99                     |
| 32.08.04 | CIWARU    | 322                    |
| 32.08.05 | CIBINGBIN | 376                    |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH KELAHIRAN HIDUP |
|--------------|---------------|------------------------|
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 436                    |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 504                    |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 474                    |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 1.161                  |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 1.179                  |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 502                    |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 494                    |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 579                    |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 225                    |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 118                    |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 537                    |
| 32.08.17     | DARMA         | 673                    |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 485                    |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 233                    |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 200                    |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 344                    |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 293                    |
| 32.08.23     | JAPARA        | 256                    |
| 32.08.24     | CIMAH         | 309                    |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 87                     |
| 32.08.26     | HANTARA       | 141                    |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 317                    |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 183                    |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 229                    |
| 32.08.30     | MALEBER       | 498                    |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 515                    |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 365                    |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>12.607</b>          |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 12.607 kelahiran, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Ciawigebang sebanyak 1.179 kelahiran, diikuti Kecamatan Kuningan sebanyak 1.161 kelahiran. Sementara itu, jumlah kelahiran hidup terendah terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 87 kelahiran dan Kecamatan Selajambe sebanyak 118 kelahiran, sehingga persebaran kelahiran antarkecamatan di Kabupaten Kuningan masih menunjukkan perbedaan yang cukup nyata.

## D. RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)

Rasio Anak dan Perempuan atau *Child Woman Ratio* (CWR) menggambarkan perbandingan antara jumlah anak usia 0–4 tahun dengan jumlah perempuan usia 15–49 tahun, yang dinyatakan per 100 perempuan usia subur. Tabel berikut menyajikan CWR pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.24 Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | PEREMPUAN USIA<br>15 - 49 TAHUN | UMUR ANAK     | CWR          |
|--------------|---------------|---------------------------------|---------------|--------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 7.248                           | 1.820         | 25,11        |
| 32.08.02     | CINIRU        | 5.089                           | 1.202         | 23,62        |
| 32.08.03     | SUBANG        | 3.600                           | 750           | 20,83        |
| 32.08.04     | CIWARU        | 8.043                           | 1.994         | 24,79        |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 10.155                          | 2.389         | 23,53        |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 12.364                          | 2.971         | 24,03        |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 12.743                          | 3.242         | 25,44        |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 11.707                          | 3.247         | 27,74        |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 29.752                          | 7.531         | 25,31        |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 25.904                          | 7.408         | 28,60        |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 12.290                          | 3.208         | 26,10        |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 13.032                          | 3.273         | 25,12        |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 13.865                          | 3.576         | 25,79        |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 6.219                           | 1.584         | 25,47        |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 3.059                           | 652           | 21,31        |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 12.616                          | 3.426         | 27,16        |
| 32.08.17     | DARMA         | 14.716                          | 4.139         | 28,13        |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 12.709                          | 3.225         | 25,38        |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 6.048                           | 1.495         | 24,72        |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 5.186                           | 1.302         | 25,11        |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 8.072                           | 2.297         | 28,46        |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 6.926                           | 1.880         | 27,14        |
| 32.08.23     | JAPARA        | 6.157                           | 1.702         | 27,64        |
| 32.08.24     | CIMAHU        | 8.227                           | 2.018         | 24,53        |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 2.505                           | 577           | 23,03        |
| 32.08.26     | HANTARA       | 3.460                           | 770           | 22,25        |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 7.300                           | 2.037         | 27,90        |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 5.346                           | 1.264         | 23,64        |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 5.697                           | 1.513         | 26,56        |
| 32.08.30     | MALEBER       | 11.861                          | 3.036         | 25,60        |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 11.100                          | 3.046         | 27,44        |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 8.736                           | 2.393         | 27,39        |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>311.732</b>                  | <b>80.967</b> | <b>25,97</b> |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 25,97, yang berarti dari setiap 100 perempuan usia 15–49 tahun terdapat sekitar 26 anak usia 0–4 tahun. Nilai CWR tertinggi terdapat di Kecamatan Ciawigebang sebesar 28,60, diikuti Kecamatan Cipicung sebesar 28,46 dan Kecamatan Darma sebesar 28,13, sedangkan yang terendah terdapat di Kecamatan Subang sebesar 20,83, sehingga menunjukkan adanya perbedaan tingkat kelahiran dan komposisi penduduk anak antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## E. ANGKA KEMATIAN KASAR

Angka kematian kasar atau *Crude Death Rate* (CDR) merupakan indikator yang menunjukkan banyaknya kematian per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun tertentu. Tabel berikut menyajikan jumlah kematian, jumlah penduduk tengah tahun, dan angka kematian kasar di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.25 Angka Kematian Kasar Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | JUMLAH KEMATIAN 2025 | JUMLAH TENGAH TAHUN | CDR   |
|----------|-------------|----------------------|---------------------|-------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 144                  | 29.235              | 4,93  |
| 32.08.02 | CINIRU      | 241                  | 21.010              | 11,47 |
| 32.08.03 | SUBANG      | 418                  | 16.026              | 26,08 |
| 32.08.04 | CIWARU      | 519                  | 32.697              | 15,87 |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 179                  | 41.610              | 4,30  |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 320                  | 48.968              | 6,53  |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 1.069                | 49.726              | 21,50 |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 317                  | 46.671              | 6,79  |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 690                  | 117.346             | 5,88  |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 583                  | 101.925             | 5,72  |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 829                  | 47.986              | 17,28 |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 522                  | 51.974              | 10,04 |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 333                  | 55.210              | 6,03  |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 340                  | 25.664              | 13,25 |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 51                   | 14.044              | 3,63  |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 692                  | 49.038              | 14,11 |
| 32.08.17 | DARMA       | 204                  | 58.500              | 3,49  |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 413                  | 51.375              | 8,04  |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 331                  | 24.320              | 13,61 |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 72                   | 21.368              | 3,37  |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 165                  | 32.332              | 5,10  |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 232                  | 27.644              | 8,39  |
| 32.08.23 | JAPARA      | 374                  | 24.875              | 15,04 |
| 32.08.24 | CIMAH       | 156                  | 33.672              | 4,63  |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH KEMATIAN 2025 | JUMLAH TENGAH TAHUN | CDR         |
|--------------|---------------|----------------------|---------------------|-------------|
| 32.08.25     | CILEBAK       | 26                   | 11.682              | 2,23        |
| 32.08.26     | HANTARA       | 157                  | 15.100              | 10,40       |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 620                  | 28.344              | 21,87       |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 131                  | 21.544              | 6,08        |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 28                   | 22.964              | 1,22        |
| 32.08.30     | MALEBER       | 1.025                | 47.061              | 21,78       |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 187                  | 42.871              | 4,36        |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 380                  | 35.039              | 10,85       |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>11.748</b>        | <b>1.247.821</b>    | <b>9,41</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka kematian kasar Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 9,41, yang berarti dalam setiap 1.000 penduduk terdapat sekitar 9 kematian selama satu tahun. Angka kematian kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Subang sebesar 26,08, diikuti Kecamatan Kalimanggis sebesar 21,87, Kecamatan Maleber sebesar 21,78, dan Kecamatan Lebakwangi sebesar 21,50, sedangkan yang terendah terdapat di Kecamatan Karangkancana sebesar 1,22, sehingga menunjukkan adanya variasi tingkat kematian antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## F. ANGKA KEMATIAN IBU

Angka kematian ibu menggambarkan jumlah kematian perempuan yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau masa nifas yang berkaitan dengan kehamilan dan penanganannya dalam suatu wilayah pada periode tertentu. Indikator ini penting untuk melihat derajat kesehatan ibu serta efektivitas pelayanan kesehatan maternal, termasuk pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, penanganan komplikasi, dan pelayanan pascapersalinan. Tabel berikut menyajikan angka kematian ibu di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut kecamatan.

**Tabel 4.26 Angka Kematian Ibu Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH   | KEMATIAN IBU HAMIL | KEMATIAN IBU BERSALIN | KEMATIAN IBU NIFAS | TOTAL |
|----------|-----------|--------------------|-----------------------|--------------------|-------|
| 32.08.01 | Kadugede  | 0                  | 0                     | 0                  | 0     |
| 32.08.02 | Ciniru    | 0                  | 0                     | 2                  | 2     |
| 32.08.03 | Subang    | 0                  | 0                     | 2                  | 2     |
| 32.08.04 | Ciwaru    | 0                  | 0                     | 1                  | 1     |
| 32.08.05 | Cibingbin | 0                  | 0                     | 0                  | 0     |
| 32.08.06 | Luragung  | 0                  | 0                     | 0                  | 0     |

| KODE          | WILAYAH       | KEMATIAN<br>IBU HAMIL | KEMATIAN IBU<br>BERSALIN | KEMATIAN<br>IBU NIFAS | TOTAL     |
|---------------|---------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|
| 32.08.07      | Lebakwangi    | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.08      | Garawangi     | 0                     | 0                        | 2                     | 2         |
| 32.08.09      | Kuningan      | 1                     | 0                        | 2                     | 3         |
| 32.08.10      | Ciawigebang   | 1                     | 0                        | 0                     | 1         |
| 32.08.11      | Cidahu        | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.12      | Jalaksana     | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.13      | Cilimus       | 1                     | 0                        | 1                     | 2         |
| 32.08.14      | Mandirancan   | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.15      | Selajambe     | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.16      | Kramatmulya   | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.17      | Darma         | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.18      | Cigugur       | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.19      | Pasawahan     | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.20      | Nusaherang    | 0                     | 0                        | 2                     | 2         |
| 32.08.21      | Cipicung      | 2                     | 0                        | 1                     | 3         |
| 32.08.22      | Pancalang     | 0                     | 0                        | 1                     | 1         |
| 32.08.23      | Japara        | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.24      | Cimahi        | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.25      | Cilebak       | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.26      | Hantara       | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.27      | Kalimanggis   | 0                     | 0                        | 1                     | 1         |
| 32.08.28      | Cibeureum     | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.29      | Karangkencana | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.30      | Maleber       | 0                     | 0                        | 0                     | 0         |
| 32.08.31      | Sindang Agung | 0                     | 1                        | 1                     | 2         |
| 32.08.32      | Cigandamekar  | 1                     | 0                        | 0                     | 1         |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>6</b>              | <b>1</b>                 | <b>16</b>             | <b>23</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Angka kematian ibu Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 23 kasus, terdiri atas 6 kasus kematian ibu hamil, 1 kasus kematian ibu bersalin, dan 16 kasus kematian ibu nifas. Jumlah kematian ibu tertinggi terdapat di Kecamatan Kuningan dan Kecamatan Cipicung, masing-masing sebanyak 3 kasus, diikuti Kecamatan Ciniru, Subang, Garawangi, Cilimus, Nusaherang, dan Sindangagung masing-masing sebanyak 2 kasus, sedangkan sebagian kecamatan lainnya tidak mencatat adanya kematian ibu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kematian ibu di Kabupaten Kuningan pada tahun 2025 paling banyak terjadi pada masa nifas, dengan sebaran kasus yang tidak merata antar wilayah kecamatan.

## G. ANGKA KEMATIAN BAYI

Angka kematian bayi memberikan gambaran mengenai jumlah kematian pada kelompok usia paling rentan, yaitu bayi sehingga dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan anak di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.27 Angka Kematian Bayi Tahun 2025**

| KODE          | KECAMATAN     | BAYI<br>LAKI-LAKI | BAYI<br>PEREMPUAN | TOTAL      |
|---------------|---------------|-------------------|-------------------|------------|
| 32.08.01      | Kadugede      | 0                 | 1                 | 1          |
| 32.08.02      | Ciniru        | 3                 | 1                 | 4          |
| 32.08.03      | Subang        | 0                 | 0                 | 0          |
| 32.08.04      | Ciwaru        | 3                 | 1                 | 4          |
| 32.08.05      | Cibingbin     | 1                 | 2                 | 3          |
| 32.08.06      | Luragung      | 8                 | 6                 | 14         |
| 32.08.07      | Lebakwangi    | 4                 | 0                 | 4          |
| 32.08.08      | Garawangi     | 4                 | 3                 | 7          |
| 32.08.09      | Kuningan      | 5                 | 6                 | 11         |
| 32.08.10      | Ciawigebang   | 13                | 6                 | 19         |
| 32.08.11      | Cidahu        | 3                 | 1                 | 4          |
| 32.08.12      | Jalaksana     | 4                 | 0                 | 4          |
| 32.08.13      | Cilimus       | 8                 | 2                 | 10         |
| 32.08.14      | Mandirancan   | 1                 | 2                 | 3          |
| 32.08.15      | Selajambe     | 0                 | 0                 | 0          |
| 32.08.16      | Kramatmulya   | 4                 | 3                 | 7          |
| 32.08.17      | Darma         | 6                 | 5                 | 11         |
| 32.08.18      | Cigugur       | 5                 | 3                 | 8          |
| 32.08.19      | Pasawahan     | 1                 | 1                 | 2          |
| 32.08.20      | Nusaherang    | 0                 | 0                 | 0          |
| 32.08.21      | Cipicung      | 1                 | 1                 | 2          |
| 32.08.22      | Pancalang     | 2                 | 1                 | 3          |
| 32.08.23      | Japara        | 4                 | 2                 | 6          |
| 32.08.24      | Cimahi        | 1                 | 2                 | 3          |
| 32.08.25      | Cilebak       | 1                 | 0                 | 1          |
| 32.08.26      | Hantara       | 1                 | 0                 | 1          |
| 32.08.27      | Kalimanggis   | 2                 | 0                 | 2          |
| 32.08.28      | Cibeureum     | 1                 | 2                 | 3          |
| 32.08.29      | Karangkencana | 1                 | 2                 | 3          |
| 32.08.30      | Maleber       | 4                 | 3                 | 7          |
| 32.08.31      | Sindang Agung | 2                 | 5                 | 7          |
| 32.08.32      | Cigandamekar  | 2                 | 3                 | 5          |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>95</b>         | <b>64</b>         | <b>159</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Angka kematian bayi Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 159 kasus, terdiri atas 95 bayi laki-laki dan 64 bayi perempuan. Jumlah kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Ciawigebang sebanyak 19 kasus, diikuti Kecamatan Luragung sebanyak 14 kasus, Kecamatan Kuningan dan Darma masing-masing sebanyak 11 kasus, serta Kecamatan Cilimus sebanyak 10 kasus, sedangkan beberapa kecamatan seperti Subang, Selajambe, dan Nusaherang tidak mencatat adanya kematian bayi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kasus kematian bayi di Kabupaten Kuningan pada tahun 2025 lebih banyak terjadi pada bayi laki-laki dibandingkan bayi perempuan, dengan konsentrasi kasus tertinggi berada di beberapa kecamatan tertentu.

## H. ANGKA KEMATIAN BALITA

Angka kelahiran balita memberikan gambaran mengenai jumlah kelahiran hidup yang menjadi dasar pembentukan kelompok penduduk usia balita dalam suatu wilayah pada periode tertentu. Indikator ini penting untuk melihat potensi pertambahan penduduk usia dini serta kebutuhan pelayanan dasar bagi anak, seperti pelayanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, gizi, posyandu, pendidikan anak usia dini, dan pencatatan dokumen kependudukan anak. Tabel berikut menyajikan angka kelahiran balita di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut kecamatan.

**Tabel 4.28 Angka Kematian Balita Tahun 2025**

| KODE     | KECAMATAN   | BALITA LAKI-LAKI | BALITA PEREMPUAN | TOTAL |
|----------|-------------|------------------|------------------|-------|
| 32.08.01 | Kadugede    | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.02 | Ciniru      | 1                | 0                | 1     |
| 32.08.03 | Subang      | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.04 | Ciwaru      | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.05 | Cibingbin   | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.06 | Luragung    | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.07 | Lebakwangi  | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.08 | Garawangi   | 2                | 0                | 2     |
| 32.08.09 | Kuningan    | 0                | 1                | 1     |
| 32.08.10 | Ciawigebang | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.11 | Cidahu      | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.12 | Jalaksana   | 1                | 0                | 1     |
| 32.08.13 | Cilimus     | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.14 | Mandirancan | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.15 | Selajambe   | 0                | 0                | 0     |
| 32.08.16 | Kramatmulya | 1                | 0                | 1     |
| 32.08.17 | Darma       | 1                | 0                | 1     |
| 32.08.18 | Cigugur     | 0                | 0                | 0     |

| KODE          | KECAMATAN     | BALITA LAKI-LAKI | BALITA PEREMPUAN | TOTAL    |
|---------------|---------------|------------------|------------------|----------|
| 32.08.19      | Pasawahan     | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.20      | Nusaherang    | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.21      | Cipicung      | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.22      | Pancalang     | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.23      | Japara        | 1                | 0                | 1        |
| 32.08.24      | Cimahi        | 1                | 0                | 1        |
| 32.08.25      | Cilebak       | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.26      | Hantara       | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.27      | Kalimanggis   | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.28      | Cibeureum     | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.29      | Karangkencana | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.30      | Maleber       | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.31      | Sindang Agung | 0                | 0                | 0        |
| 32.08.32      | Cigandamekar  | 0                | 0                | 0        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>8</b>         | <b>1</b>         | <b>9</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Angka kematian balita Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 9 kasus, terdiri atas 8 balita laki-laki dan 1 balita perempuan. Jumlah kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Garawangi sebanyak 2 kasus, sedangkan Kecamatan Ciniru, Kuningan, Jalaksana, Kramatmulya, Darma, Japara, dan Cimahi masing-masing mencatat 1 kasus; sementara sebagian besar kecamatan lainnya tidak mencatat adanya kematian balita. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah kematian balita di Kabupaten Kuningan pada tahun 2025 relatif kecil dibandingkan kematian bayi, dengan kasus yang lebih banyak terjadi pada balita laki-laki dan tersebar terbatas pada beberapa kecamatan.

## I. ANGKA KEMATIAN NEONATAL

Angka kematian neonatal atau *Neonatal Death Rate* (NNDR) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kematian bayi usia 0–28 hari per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. Tabel berikut menyajikan jumlah kematian neonatal, jumlah lahir hidup, dan angka kematian neonatal di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.29 Angka Kematian Neonatal Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH  | JUMLAH | JUMLAH LAHIR HIDUP | NNDR  |
|----------|----------|--------|--------------------|-------|
| 32.08.01 | KADUGEDE | 1      | 307                | 3,26  |
| 32.08.02 | CINIRU   | 3      | 193                | 15,54 |
| 32.08.03 | SUBANG   | 0      | 120                | 0,00  |
| 32.08.04 | CIWARU   | 4      | 446                | 8,97  |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH     | JUMLAH LAHIR HIDUP | NNDR        |
|--------------|---------------|------------|--------------------|-------------|
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 3          | 404                | 7,43        |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 14         | 479                | 29,23       |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 4          | 522                | 7,66        |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 5          | 474                | 10,55       |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 10         | 1.170              | 8,55        |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 17         | 1.729              | 9,83        |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 4          | 545                | 7,34        |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 4          | 520                | 7,69        |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 7          | 597                | 11,73       |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 2          | 273                | 7,33        |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 0          | 112                | 0,00        |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 7          | 560                | 12,50       |
| 32.08.17     | DARMA         | 8          | 680                | 11,76       |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 7          | 466                | 15,02       |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 2          | 230                | 8,70        |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 0          | 201                | 0,00        |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 1          | 346                | 2,89        |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 1          | 327                | 3,06        |
| 32.08.23     | JAPARA        | 4          | 255                | 15,69       |
| 32.08.24     | CIMAH         | 3          | 318                | 9,43        |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 1          | 81                 | 12,35       |
| 32.08.26     | HANTARA       | 1          | 136                | 7,35        |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 2          | 319                | 6,27        |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 2          | 201                | 9,95        |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 3          | 241                | 12,45       |
| 32.08.30     | MALEBER       | 5          | 575                | 8,70        |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 6          | 494                | 12,15       |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 4          | 395                | 10,13       |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>135</b> | <b>13.716</b>      | <b>9,84</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka kematian neonatal Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 9,84, yang berarti dari setiap 1.000 kelahiran hidup terdapat sekitar 10 kematian bayi usia 0–28 hari. Nilai tertinggi terdapat di Kecamatan Luragung sebesar 29,23, diikuti Japara sebesar 15,69 dan Ciniru sebesar 15,54. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat kematian neonatal antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## J. ANGKA KEMATIAN POSTNEONATAL

Angka kematian postneonatal atau *Postneonatal Death Rate* (PNNDR) adalah jumlah kematian bayi usia 29 hari sampai kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran

hidup. Indikator ini digunakan untuk menilai keberlangsungan pelayanan kesehatan bayi setelah melewati masa neonatal.

**Tabel 4.30 Angka Kematian Postneonatal Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH    | JUMLAH LAHIR HIDUP | PNNDR       |
|--------------|---------------|-----------|--------------------|-------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 0         | 307                | 0,00        |
| 32.08.02     | CINIRU        | 1         | 193                | 5,18        |
| 32.08.03     | SUBANG        | 0         | 120                | 0,00        |
| 32.08.04     | CIWARU        | 0         | 446                | 0,00        |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 0         | 404                | 0,00        |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 0         | 479                | 0,00        |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 0         | 522                | 0,00        |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 2         | 474                | 4,22        |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 1         | 1.170              | 0,85        |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 2         | 1.729              | 1,16        |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 0         | 545                | 0,00        |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 0         | 520                | 0,00        |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 3         | 597                | 5,03        |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 1         | 273                | 3,66        |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 0         | 112                | 0,00        |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 0         | 560                | 0,00        |
| 32.08.17     | DARMA         | 3         | 680                | 4,41        |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 1         | 466                | 2,15        |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 0         | 230                | 0,00        |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 0         | 201                | 0,00        |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 1         | 346                | 2,89        |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 2         | 327                | 6,12        |
| 32.08.23     | JAPARA        | 2         | 255                | 7,84        |
| 32.08.24     | CIMAH         | 0         | 318                | 0,00        |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 0         | 81                 | 0,00        |
| 32.08.26     | HANTARA       | 0         | 136                | 0,00        |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 0         | 319                | 0,00        |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 1         | 201                | 4,98        |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 0         | 241                | 0,00        |
| 32.08.30     | MALEBER       | 2         | 575                | 3,48        |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 1         | 494                | 2,02        |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 1         | 395                | 2,53        |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>24</b> | <b>13.716</b>      | <b>1,75</b> |

Sumber: Diolah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 dan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Angka kematian postneonatal Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 1,75, yang berarti dari setiap 1.000 kelahiran hidup terdapat sekitar 2 kematian bayi usia 29 hari sampai kurang dari 1 tahun. Nilai tertinggi terdapat di

Kecamatan Japara sebesar 7,84, diikuti Pancalang sebesar 6,12, Ciniru sebesar 5,18, dan Cilimus sebesar 5,03, sedangkan sebagian besar kecamatan lainnya tercatat 0,00, sehingga menunjukkan bahwa kematian postneonatal di Kabupaten Kuningan relatif rendah namun tetap memerlukan perhatian pada kecamatan dengan angka yang lebih tinggi.

## K. ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka harapan hidup menunjukkan rata-rata perkiraan lamanya hidup yang dapat dicapai penduduk sejak lahir berdasarkan pola kematian yang berlaku pada tahun tertentu. Tabel angka harapan hidup disajikan dalam bentuk *life table*, dan nilai yang digunakan untuk membaca angka harapan hidup saat lahir adalah pada umur tunggal 0.

**Tabel 4.31 Angka Harapan Hidup Tahun 2025**

| UMUR TUNGGAL | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | ANGKA HARAPAN HIDUP |
|--------------|-----------|-----------|--------|---------------------|
| 0            | 6.456     | 6.184     | 12.640 | 65,89               |
| 1            | 7.702     | 7.106     | 14.808 | 65,50               |
| 2            | 8.910     | 7.859     | 16.769 | 65,11               |
| 3            | 8.946     | 8.553     | 17.499 | 64,72               |
| 4            | 10.002    | 9.249     | 19.251 | 64,33               |
| 5            | 10.364    | 9.571     | 19.935 | 63,93               |
| 6            | 10.462    | 9.797     | 20.259 | 63,52               |
| 7            | 10.614    | 9.666     | 20.280 | 63,12               |
| 8            | 10.301    | 9.414     | 19.715 | 62,71               |
| 9            | 9.983     | 9.453     | 19.436 | 62,29               |
| 10           | 10.241    | 9.542     | 19.783 | 61,87               |
| 11           | 10.149    | 9.796     | 19.945 | 61,45               |
| 12           | 10.314    | 9.560     | 19.874 | 61,02               |
| 13           | 10.596    | 10.090    | 20.686 | 60,59               |
| 14           | 10.872    | 10.058    | 20.930 | 60,16               |
| 15           | 10.643    | 10.015    | 20.658 | 59,72               |
| 16           | 10.704    | 9.675     | 20.379 | 59,28               |
| 17           | 10.723    | 10.033    | 20.756 | 58,83               |
| 18           | 9.157     | 8.618     | 17.775 | 58,38               |
| 19           | 9.683     | 9.331     | 19.014 | 57,93               |
| 20           | 9.594     | 9.341     | 18.935 | 57,47               |
| 21           | 10.141    | 9.738     | 19.879 | 57,00               |
| 22           | 10.262    | 9.613     | 19.875 | 56,53               |
| 23           | 10.380    | 9.545     | 19.925 | 56,06               |
| 24           | 9.998     | 9.288     | 19.286 | 55,58               |
| 25           | 10.716    | 9.820     | 20.536 | 55,10               |
| 26           | 9.852     | 9.054     | 18.906 | 54,62               |

| UMUR TUNGGAL | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | ANGKA HARAPAN HIDUP |
|--------------|-----------|-----------|--------|---------------------|
| 27           | 9.309     | 8.625     | 17.934 | 54,13               |
| 28           | 9.668     | 8.831     | 18.499 | 53,63               |
| 29           | 9.755     | 8.975     | 18.730 | 53,13               |
| 30           | 9.694     | 8.815     | 18.509 | 52,63               |
| 31           | 9.140     | 8.492     | 17.632 | 52,12               |
| 32           | 9.200     | 8.324     | 17.524 | 51,60               |
| 33           | 8.880     | 8.477     | 17.357 | 51,08               |
| 34           | 8.318     | 7.733     | 16.051 | 50,56               |
| 35           | 8.628     | 8.085     | 16.713 | 50,03               |
| 36           | 8.333     | 7.882     | 16.215 | 49,50               |
| 37           | 7.953     | 7.548     | 15.501 | 48,96               |
| 38           | 8.163     | 7.767     | 15.930 | 48,41               |
| 39           | 8.667     | 8.433     | 17.100 | 47,86               |
| 40           | 8.975     | 8.790     | 17.765 | 47,31               |
| 41           | 9.131     | 8.775     | 17.906 | 46,75               |
| 42           | 9.581     | 9.350     | 18.931 | 46,19               |
| 43           | 10.664    | 10.256    | 20.920 | 45,62               |
| 44           | 9.199     | 8.901     | 18.100 | 45,04               |
| 45           | 9.710     | 9.352     | 19.062 | 44,46               |
| 46           | 9.182     | 9.022     | 18.204 | 43,87               |
| 47           | 9.011     | 8.603     | 17.614 | 43,28               |
| 48           | 8.582     | 8.383     | 16.965 | 42,68               |
| 49           | 8.346     | 8.242     | 16.588 | 42,08               |
| 50           | 9.057     | 8.879     | 17.936 | 41,47               |
| 51           | 7.741     | 7.876     | 15.617 | 40,86               |
| 52           | 8.051     | 8.234     | 16.285 | 40,24               |
| 53           | 8.788     | 8.979     | 17.767 | 39,61               |
| 54           | 6.419     | 6.567     | 12.986 | 38,98               |
| 55           | 8.408     | 8.323     | 16.731 | 38,34               |
| 56           | 7.574     | 7.666     | 15.240 | 37,70               |
| 57           | 7.311     | 7.295     | 14.606 | 37,05               |
| 58           | 6.482     | 6.752     | 13.234 | 36,39               |
| 59           | 5.715     | 5.979     | 11.694 | 35,73               |
| 60           | 7.406     | 8.027     | 15.433 | 35,06               |
| 61           | 5.644     | 5.693     | 11.337 | 34,39               |
| 62           | 5.559     | 6.202     | 11.761 | 33,70               |
| 63           | 5.726     | 6.056     | 11.782 | 33,02               |
| 64           | 3.924     | 4.439     | 8.363  | 32,32               |
| 65           | 6.341     | 6.849     | 13.190 | 31,62               |
| 66           | 4.324     | 4.303     | 8.627  | 30,92               |
| 67           | 4.843     | 5.088     | 9.931  | 30,20               |

| UMUR TUNGGAL | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | JUMLAH           | ANGKA HARAPAN HIDUP |
|--------------|----------------|----------------|------------------|---------------------|
| 68           | 3.955          | 4.097          | 8.052            | 29,48               |
| 69           | 3.689          | 3.932          | 7.621            | 28,75               |
| 70           | 3.947          | 4.267          | 8.214            | 28,02               |
| 71           | 3.398          | 3.249          | 6.647            | 27,28               |
| 72           | 3.087          | 3.404          | 6.491            | 26,53               |
| 73           | 3.100          | 3.157          | 6.257            | 25,78               |
| 74           | 2.039          | 2.045          | 4.084            | 25,01               |
| 75           | 3.093          | 3.554          | 6.647            | 24,24               |
| 76           | 1.624          | 1.750          | 3.374            | 23,47               |
| 77           | 1.948          | 2.306          | 4.254            | 22,68               |
| 78           | 1.444          | 1.757          | 3.201            | 21,89               |
| 79           | 1.137          | 1.482          | 2.619            | 21,09               |
| 80           | 1.827          | 2.374          | 4.201            | 20,29               |
| 81           | 826            | 964            | 1.790            | 19,47               |
| 82           | 1.074          | 1.337          | 2.411            | 18,65               |
| 83           | 1.194          | 1.248          | 2.442            | 17,82               |
| 84           | 556            | 664            | 1.220            | 16,99               |
| 85           | 957            | 1.320          | 2.277            | 16,14               |
| 86           | 380            | 482            | 862              | 15,29               |
| 87           | 467            | 651            | 1.118            | 14,43               |
| 88           | 271            | 445            | 716              | 13,56               |
| 89           | 199            | 340            | 539              | 12,68               |
| 90           | 292            | 517            | 809              | 11,80               |
| 91           | 147            | 235            | 382              | 10,90               |
| 92           | 196            | 283            | 479              | 10,00               |
| 93           | 177            | 212            | 389              | 9,09                |
| 94           | 111            | 108            | 219              | 8,17                |
| 95           | 243            | 252            | 495              | 7,24                |
| 96           | 57             | 38             | 95               | 6,31                |
| 97           | 64             | 48             | 112              | 5,36                |
| 98           | 32             | 26             | 58               | 4,41                |
| 99           | 19             | 35             | 54               | 3,44                |
| 100          | 20             | 36             | 56               | 2,47                |
| 101          | 13             | 4              | 17               | 1,49                |
| <b>TOTAL</b> | <b>636.750</b> | <b>617.456</b> | <b>1.254.206</b> |                     |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

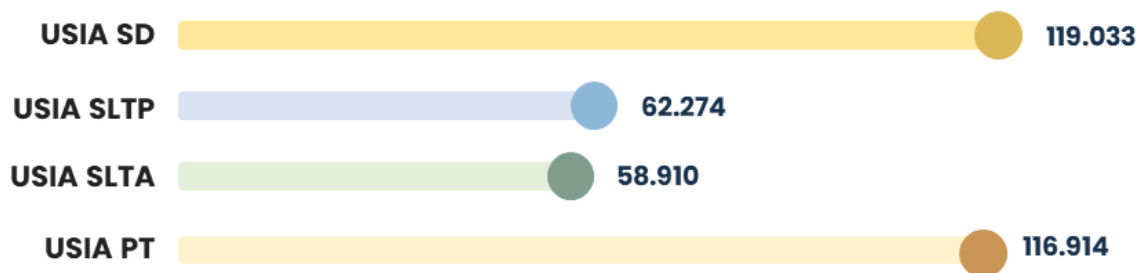
Angka harapan hidup saat lahir Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 65,89 tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bayi yang lahir pada tahun 2025 diperkirakan memiliki peluang hidup rata-rata hingga sekitar 65,89

tahun, dengan asumsi pola kematian yang berlaku pada tahun tersebut tetap sama sepanjang hidupnya.

## 4.2.2 PENDIDIKAN

### A. PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN KECAMATAN

Data penduduk berdasarkan pendidikan dan kecamatan memberikan gambaran mengenai komposisi tingkat pendidikan penduduk pada setiap wilayah di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan per kecamatan pada tahun 2025.



**Gambar 4.12 Grafik Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

**Tabel 4.32 Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Kecamatan Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | TIDAK/BELUM SEKOLAH | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | TAMAT SD/SEDERAJAT | SLTP/SEDERAJAT | SLTA/SEDERAJAT | DIPLOMA I/II | AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA | DIPLOMA IV/STRATA I | STRATA II    | STRATA III | TOTAL            |
|--------------|---------------|---------------------|--------------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------|-----------------------------|---------------------|--------------|------------|------------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 4.217               | 2.645                    | 8.050              | 4.762          | 6.992          | 172          | 353                         | 2.070               | 161          | 3          | 29.425           |
| 32.08.02     | CINIRU        | 3.089               | 1.707                    | 8.458              | 4.043          | 3.039          | 45           | 75                          | 598                 | 17           | -          | 21.071           |
| 32.08.03     | SUBANG        | 2.126               | 1.242                    | 6.354              | 3.133          | 2.683          | 48           | 69                          | 437                 | 19           | 1          | 16.112           |
| 32.08.04     | CIWARU        | 3.938               | 2.877                    | 13.778             | 5.731          | 5.196          | 71           | 199                         | 930                 | 35           | -          | 32.755           |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 5.575               | 3.811                    | 18.062             | 7.107          | 6.019          | 76           | 157                         | 1.042               | 34           | 1          | 41.884           |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 7.606               | 4.000                    | 17.492             | 8.054          | 9.868          | 120          | 364                         | 1.564               | 58           | -          | 49.126           |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 7.888               | 4.467                    | 17.323             | 8.724          | 9.837          | 66           | 298                         | 1.358               | 68           | 5          | 50.034           |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 7.676               | 3.826                    | 16.293             | 8.436          | 8.765          | 108          | 268                         | 1.423               | 52           | 1          | 46.848           |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 17.605              | 10.850                   | 26.401             | 17.416         | 32.158         | 501          | 1.954                       | 10.194              | 868          | 33         | 117.980          |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 15.489              | 10.470                   | 37.838             | 16.953         | 18.651         | 163          | 548                         | 2.565               | 131          | 5          | 102.813          |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 7.815               | 4.814                    | 19.860             | 7.559          | 6.986          | 85           | 193                         | 930                 | 37           | 2          | 48.281           |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 8.106               | 4.448                    | 15.305             | 8.372          | 13.029         | 172          | 481                         | 2.154               | 138          | 7          | 52.212           |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 8.297               | 4.697                    | 12.085             | 9.040          | 17.236         | 288          | 800                         | 2.923               | 163          | 8          | 55.537           |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 3.782               | 2.134                    | 5.947              | 4.319          | 7.996          | 116          | 279                         | 1.098               | 55           | 1          | 25.727           |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 1.801               | 1.083                    | 5.511              | 2.992          | 2.135          | 42           | 43                          | 440                 | 32           | 1          | 14.080           |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 7.466               | 4.416                    | 13.070             | 9.186          | 12.385         | 149          | 435                         | 2.159               | 115          | 12         | 49.393           |
| 32.08.17     | DARMA         | 9.760               | 5.399                    | 21.093             | 10.529         | 9.783          | 111          | 269                         | 1.814               | 76           | 3          | 58.837           |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 7.577               | 4.395                    | 13.260             | 8.458          | 13.465         | 304          | 768                         | 3.192               | 175          | 6          | 51.600           |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 3.516               | 2.061                    | 6.248              | 4.925          | 6.500          | 79           | 170                         | 883                 | 35           | 1          | 24.418           |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 3.022               | 1.704                    | 6.022              | 4.038          | 5.132          | 71           | 249                         | 1.110               | 41           | 2          | 21.391           |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 5.227               | 2.995                    | 12.124             | 5.831          | 5.288          | 39           | 149                         | 757                 | 28           | -          | 32.438           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 4.442               | 2.620                    | 7.449              | 4.941          | 7.164          | 75           | 171                         | 823                 | 32           | -          | 27.717           |
| 32.08.23     | JAPARA        | 4.327               | 2.120                    | 9.124              | 5.154          | 3.528          | 57           | 88                          | 571                 | 25           | 1          | 24.995           |
| 32.08.24     | CIMAH         | 5.343               | 3.102                    | 16.050             | 5.104          | 3.583          | 32           | 96                          | 495                 | 15           | -          | 33.820           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 1.511               | 879                      | 4.926              | 2.469          | 1.572          | 26           | 43                          | 251                 | 10           | -          | 11.687           |
| 32.08.26     | HANTARA       | 2.090               | 1.166                    | 6.003              | 2.724          | 2.656          | 31           | 60                          | 430                 | 11           | -          | 15.171           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 4.726               | 2.825                    | 12.349             | 4.705          | 3.457          | 27           | 68                          | 331                 | 13           | -          | 28.501           |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 3.127               | 1.858                    | 8.836              | 4.110          | 2.925          | 42           | 98                          | 590                 | 23           | -          | 21.609           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 3.676               | 2.017                    | 10.898             | 3.550          | 2.446          | 30           | 79                          | 385                 | 16           | 1          | 23.098           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 7.538               | 4.339                    | 18.167             | 7.995          | 8.112          | 44           | 147                         | 914                 | 35           | -          | 47.291           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 6.769               | 4.025                    | 13.228             | 6.755          | 9.725          | 143          | 376                         | 2.014               | 106          | 2          | 43.143           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 5.895               | 3.271                    | 10.399             | 6.283          | 7.981          | 99           | 253                         | 975                 | 55           | 1          | 35.212           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>191.022</b>      | <b>112.263</b>           | <b>418.003</b>     | <b>213.398</b> | <b>256.292</b> | <b>3.432</b> | <b>9.600</b>                | <b>47.420</b>       | <b>2.679</b> | <b>97</b>  | <b>1.254.206</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

**Tabel 4.33 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | USIA SD        | USIA SLTP     | USIA SLTA     | USIA PT        |
|--------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 2.722          | 1.408         | 1.403         | 2.774          |
| 32.08.02     | CINIRU        | 1.850          | 1.033         | 978           | 2.048          |
| 32.08.03     | SUBANG        | 1.256          | 711           | 701           | 1.443          |
| 32.08.04     | CIWARU        | 2.908          | 1.581         | 1.512         | 3.030          |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 3.710          | 1.890         | 1.732         | 3.569          |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 4.335          | 2.354         | 2.299         | 4.524          |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 4.783          | 2.546         | 2.302         | 4.777          |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 4.527          | 2.265         | 2.174         | 4.681          |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 11.779         | 6.202         | 5.665         | 11.126         |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 10.477         | 5.495         | 5.038         | 9.626          |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 4.729          | 2.387         | 2.233         | 4.475          |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 5.031          | 2.594         | 2.545         | 4.788          |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 5.176          | 2.701         | 2.728         | 5.375          |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 2.314          | 1.271         | 1.148         | 2.412          |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 1.019          | 651           | 617           | 1.179          |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 4.819          | 2.453         | 2.421         | 4.551          |
| 32.08.17     | DARMA         | 6.033          | 3.002         | 2.857         | 5.570          |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 4.858          | 2.499         | 2.399         | 4.882          |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 2.038          | 1.190         | 1.090         | 2.242          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 1.894          | 1.002         | 980           | 1.977          |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 3.202          | 1.547         | 1.462         | 2.910          |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 2.564          | 1.440         | 1.297         | 2.648          |
| 32.08.23     | JAPARA        | 2.409          | 1.260         | 1.232         | 2.249          |
| 32.08.24     | CIMAHI        | 2.999          | 1.590         | 1.458         | 2.975          |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 889            | 494           | 448           | 977            |
| 32.08.26     | HANTARA       | 1.241          | 738           | 694           | 1.339          |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 2.843          | 1.441         | 1.349         | 2.725          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 1.904          | 983           | 923           | 1.863          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 2.236          | 1.158         | 1.110         | 2.077          |
| 32.08.30     | MALEBER       | 4.635          | 2.403         | 2.403         | 4.681          |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 4.438          | 2.147         | 2.044         | 4.149          |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 3.415          | 1.838         | 1.668         | 3.272          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>119.033</b> | <b>62.274</b> | <b>58.910</b> | <b>116.914</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan tamat SD/ sederajat sebanyak 418.003 jiwa, diikuti SLTA/ sederajat sebanyak 256.292 jiwa dan SLTP/ sederajat sebanyak 213.398 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur pendidikan penduduk masih didominasi jenjang pendidikan dasar dan menengah, sedangkan penduduk berpendidikan

tinggi, terutama Diploma IV/Strata I ke atas, jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan kelompok pendidikan lainnya.

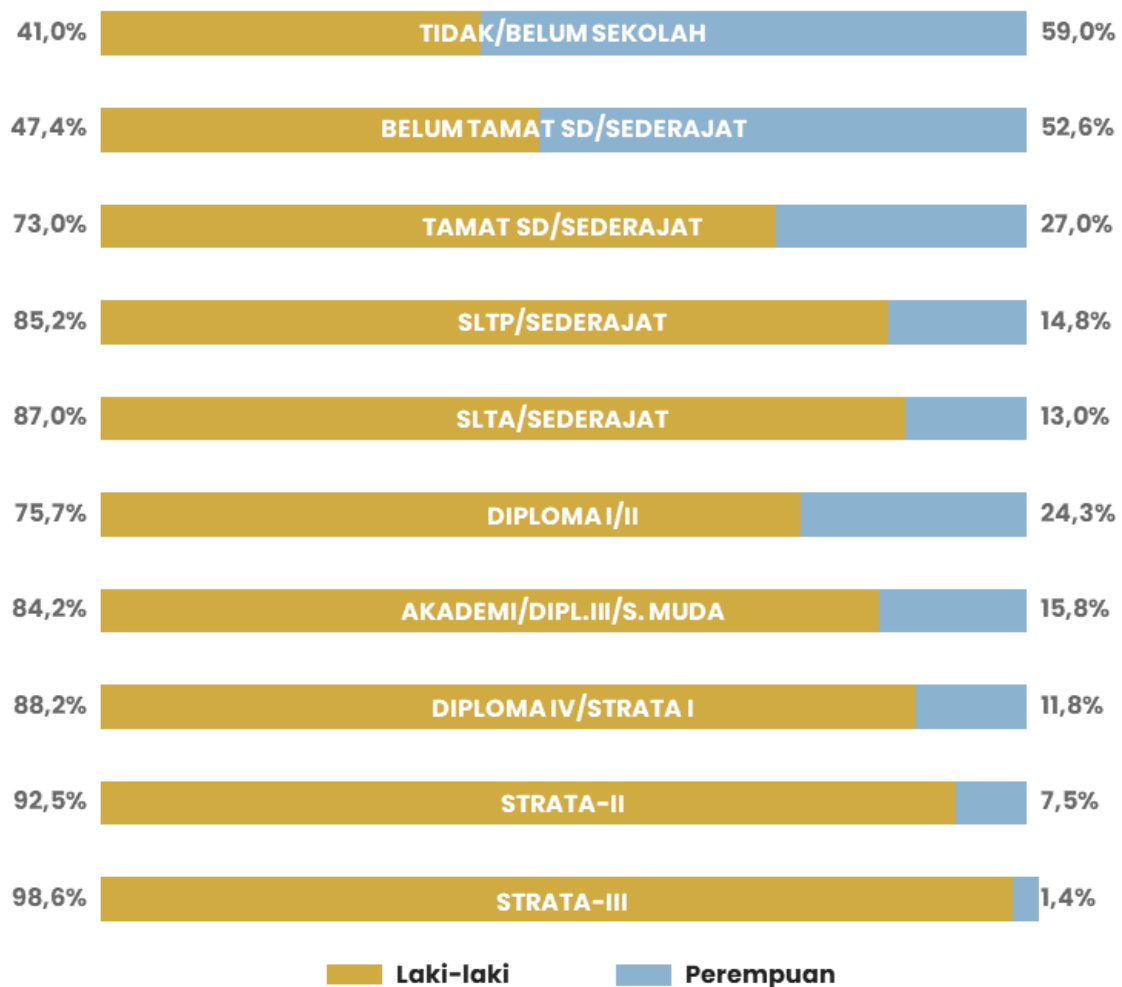
## B. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN

Data kepala keluarga berdasarkan pendidikan memberikan gambaran mengenai tingkat pendidikan kepala keluarga yang dapat digunakan untuk melihat kualitas sumber daya manusia dalam struktur rumah tangga di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah kepala keluarga menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin pada tahun 2025.

**Tabel 4.34 Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Pada Tahun 2025**

| PENDIDIKAN               | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | JUMLAH         |             |
|--------------------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|-------------|
|                          | N              | %          | N             | %          | N              | %           |
| TIDAK/BLM SEKOLAH        | 983            | 0,23%      | 1.414         | 0,33%      | 2.397          | 0,56%       |
| BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 1.238          | 0,29%      | 1.373         | 0,32%      | 2.611          | 0,61%       |
| TAMAT SD/SEDERAJAT       | 164.137        | 38,19%     | 60.609        | 14,10%     | 224.746        | 52,29%      |
| SLTP/SEDERAJAT           | 59.292         | 13,79%     | 10.337        | 2,41%      | 69.629         | 16,20%      |
| SLTA/SEDERAJAT           | 86.276         | 20,07%     | 12.946        | 3,01%      | 99.222         | 23,08%      |
| DIPLOMA I/II             | 1.414          | 0,33%      | 453           | 0,11%      | 1.867          | 0,43%       |
| AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA | 3.617          | 0,84%      | 680           | 0,16%      | 4.297          | 1,00%       |
| DIPLOMA IV/STRATA I      | 20.364         | 4,74%      | 2.733         | 0,64%      | 23.097         | 5,37%       |
| STRATA-II                | 1.732          | 0,40%      | 141           | 0,03%      | 1.873          | 0,44%       |
| STRATA-III               | 72             | 0,02%      | 1             | 0,00%      | 73             | 0,02%       |
| <b>TOTAL</b>             | <b>339.125</b> | <b>79%</b> | <b>90.687</b> | <b>21%</b> | <b>429.812</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.13 Grafik Persentase Kepala Keluarga berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh tingkat pendidikan tamat SD/sederajat sebanyak 224.746 kepala keluarga atau 52,29%, diikuti SLTA/sederajat sebanyak 99.222 kepala keluarga atau 23,08%, serta SLTP/sederajat sebanyak 69.629 kepala keluarga atau 16,20%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kuningan masih berada pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, sedangkan kepala keluarga dengan pendidikan tinggi relatif masih terbatas.

### C. ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan persentase penduduk usia sekolah yang masih bersekolah pada kelompok umur tertentu. Tabel berikut menyajikan nilai APS di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut kelompok usia sekolah.

**Tabel 4.35 Angka Partisipasi Sekolah Pada Kelompok Umur Tertentu Tahun 2025**

| KETERANGAN  | NILAI APS |
|-------------|-----------|
| 7-12 tahun  | 99,99     |
| 13-15 tahun | 96,79     |
| 16-18 tahun | 89,03     |
| 19-23 tahun | 26,07     |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tertinggi terdapat pada kelompok usia 7–12 tahun sebesar 99,99, diikuti kelompok usia 13–15 tahun sebesar 96,79, yang menunjukkan bahwa partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama sudah sangat tinggi. Sementara itu, APS menurun pada kelompok usia 16–18 tahun menjadi 89,03 dan turun cukup tajam pada kelompok usia 19–23 tahun menjadi 26,07, sehingga menunjukkan bahwa partisipasi sekolah cenderung menurun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## D. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan antara jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, tanpa memperhatikan usia, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Indikator ini digunakan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk dalam pendidikan serta daya serap sistem pendidikan pada setiap jenjang.

**Tabel 4.36 Angka Partisipasi Kasar Tahun 2025**

| KETERANGAN           | NILAI APK |
|----------------------|-----------|
| SD/MI/SEDERAJAT      | 100,94    |
| SMP/MTS/SEDERAJAT    | 88,58     |
| SMA/SMK/MA/SEDERAJAT | 101,88    |
| PERGURUAN TINGGI     | 28,79     |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan tertinggi terdapat pada jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat sebesar 101,88, diikuti SD/MI/ sederajat sebesar 100,94, SMP/MTs/ sederajat sebesar 88,58, dan perguruan tinggi sebesar 28,79. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan pada jenjang dasar dan menengah atas sudah sangat tinggi, bahkan melebihi 100, yang mengindikasikan adanya peserta didik yang bersekolah tidak tepat pada usia standar jenjangnya, sedangkan pada jenjang perguruan tinggi tingkat partisipasinya masih relatif rendah dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

## E. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator yang menunjukkan persentase penduduk usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya. Indikator ini digunakan untuk melihat tingkat partisipasi sekolah yang lebih tepat sasaran pada masing-masing jenjang pendidikan.

**Tabel 4.37 Angka Partisipasi Murni Tahun 2025**

| KETERANGAN           | NILAI APM |
|----------------------|-----------|
| SD/MI/SEDERAJAT      | 98,92     |
| SMP/MTS/SEDERAJAT    | 82,51     |
| SMA/SMK/MA/SEDERAJAT | 83,52     |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Angka Partisipasi Murni Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menunjukkan bahwa partisipasi sekolah tertinggi terdapat pada jenjang SD sebesar 98,92, diikuti jenjang SMA sebesar 83,52, dan jenjang SMP sebesar 82,51. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi sekolah pada usia yang sesuai jenjang pendidikan dasar sudah sangat tinggi, sedangkan pada jenjang menengah masih terdapat penduduk usia sekolah yang belum bersekolah pada jenjang yang semestinya.

## F. RATA-RATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK

Rata-rata lama sekolah penduduk memberikan gambaran mengenai jumlah tahun pendidikan formal yang telah ditempuh penduduk, sehingga dapat digunakan untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat pada setiap kecamatan. Tabel berikut menyajikan rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki, perempuan, dan gabungannya di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.38 Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | RLS LAKI-LAKI | RLS PEREMPUAN | RLS TOTAL |
|----------|-------------|---------------|---------------|-----------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 9,04          | 8,87          | 8,96      |
| 32.08.02 | CINIRU      | 7,72          | 7,52          | 7,62      |
| 32.08.03 | SUBANG      | 7,95          | 7,53          | 7,74      |
| 32.08.04 | CIWARU      | 7,92          | 7,83          | 7,88      |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 7,63          | 7,44          | 7,54      |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 8,02          | 8             | 8,01      |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 8,05          | 7,94          | 8         |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 8,19          | 7,93          | 8,06      |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 9,57          | 9,38          | 9,48      |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 7,97          | 7,84          | 7,91      |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 7,42          | 7,27          | 7,35      |

| KODE             | WILAYAH       | RLS LAKI-LAKI | RLS PEREMPUAN | RLS TOTAL   |
|------------------|---------------|---------------|---------------|-------------|
| 32.08.12         | JALAKSANA     | 8,70          | 8,48          | 8,59        |
| 32.08.13         | CILIMUS       | 9,41          | 9,18          | 9,29        |
| 32.08.14         | MANDIRANCAN   | 9,24          | 8,94          | 9,09        |
| 32.08.15         | SELAJAMBE     | 7,82          | 7,60          | 7,71        |
| 32.08.16         | KRAMATMULYA   | 8,95          | 8,67          | 8,81        |
| 32.08.17         | DARMA         | 7,94          | 7,81          | 7,87        |
| 32.08.18         | CIGUGUR       | 9,18          | 8,97          | 9,07        |
| 32.08.19         | PASAWAHAN     | 8,82          | 8,55          | 8,69        |
| 32.08.20         | NUSAHERANG    | 8,92          | 8,69          | 8,81        |
| 32.08.21         | CIPICUNG      | 7,82          | 7,65          | 7,74        |
| 32.08.22         | PANCALANG     | 8,57          | 8,28          | 8,43        |
| 32.08.23         | JAPARA        | 7,61          | 7,52          | 7,56        |
| 32.08.24         | CIMAH         | 6,97          | 6,84          | 6,90        |
| 32.08.25         | CILEBAK       | 7,70          | 7,34          | 7,52        |
| 32.08.26         | HANTARA       | 7,91          | 7,64          | 7,77        |
| 32.08.27         | KALIMANGGIS   | 7,23          | 7,05          | 7,14        |
| 32.08.28         | CIBEUREUM     | 7,65          | 7,51          | 7,58        |
| 32.08.29         | KARANGKANCANA | 7,16          | 7,01          | 7,09        |
| 32.08.30         | MALEBER       | 7,73          | 7,49          | 7,62        |
| 32.08.31         | SINDANGAGUNG  | 8,57          | 8,56          | 8,57        |
| 32.08.32         | CIGANDAMEKAR  | 8,31          | 8,12          | 8,22        |
| <b>RLS TOTAL</b> |               |               |               | <b>7,91</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebesar 7,91 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata penduduk Kabupaten Kuningan berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan formal hingga sekitar kelas VII atau awal jenjang SMP. Jika dilihat menurut kecamatan, capaian RLS menunjukkan variasi antarkecamatan, dengan nilai tertinggi terdapat di Kecamatan Kuningan sebesar 9,48 tahun, diikuti Kecamatan Cilimus sebesar 9,29 tahun dan Kecamatan Mandirancan sebesar 9,09 tahun. Sementara itu, capaian terendah terdapat di Kecamatan Cimahi sebesar 6,90 tahun, diikuti Kecamatan Karangkencana sebesar 7,09 tahun dan Kecamatan Kalimanggis sebesar 7,14 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan penduduk antarkecamatan di Kabupaten Kuningan masih belum merata, sehingga diperlukan penguatan intervensi pendidikan, terutama pada wilayah dengan capaian rata-rata lama sekolah yang masih rendah.

## 4.2.3 EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

### A. PENDUDUK USIA KERJA DAN ANGKATAN KERJA

Penduduk usia kerja dan angkatan kerja memberikan gambaran mengenai besarnya penduduk yang berada pada usia produktif serta keterlibatannya dalam kegiatan ekonomi. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk yang bekerja, tidak bekerja, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 4.39 Penduduk Usia Kerja Tahun 2025**

| STATUS               | JUMLAH  |
|----------------------|---------|
| TIDAK BEKERJA        | 51.387  |
| BEKERJA              | 375.892 |
| ANGKATAN KERJA       | 427.279 |
| BUKAN ANGKATAN KERJA | 425.167 |

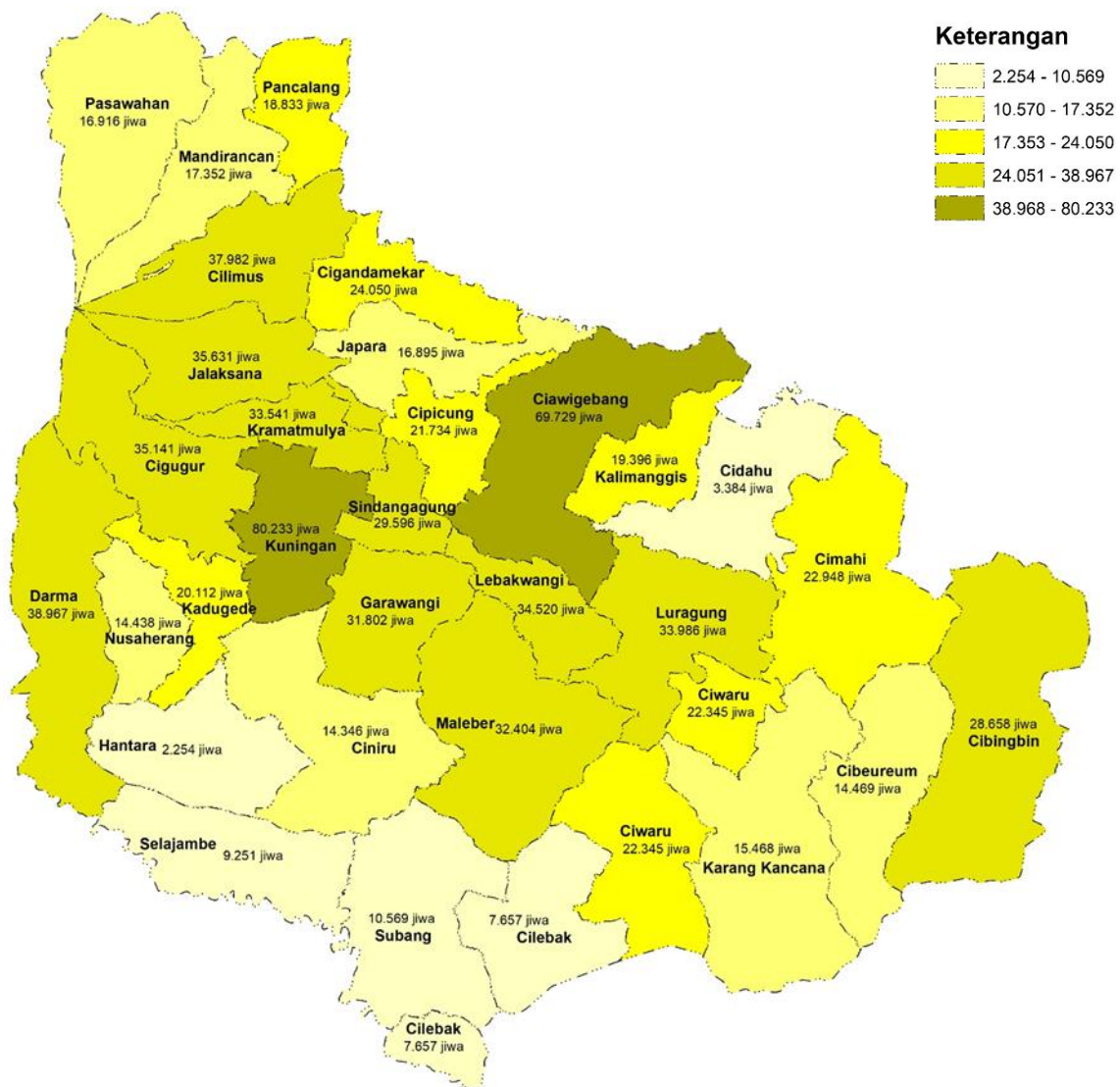
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

**Tabel 4.40 Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Wilayah Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | USIA KERJA | JUMLAH PENDUDUK | PERSENTASE (%) |
|----------|-------------|------------|-----------------|----------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 20.112     | 29.425          | 68,35          |
| 32.08.02 | CINIRU      | 14.346     | 21.071          | 68,08          |
| 32.08.03 | SUBANG      | 10.569     | 16.112          | 65,60          |
| 32.08.04 | CIWARU      | 22.345     | 32.755          | 68,22          |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 28.658     | 41.884          | 68,42          |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 33.986     | 49.126          | 69,18          |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 34.520     | 50.034          | 68,99          |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 31.802     | 46.848          | 67,88          |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 80.233     | 117.980         | 68,01          |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 69.729     | 102.813         | 67,82          |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 33.384     | 48.281          | 69,15          |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 35.631     | 52.212          | 68,24          |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 37.892     | 55.537          | 68,23          |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 17.352     | 25.727          | 67,45          |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 9.251      | 14.080          | 65,70          |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 33.541     | 49.393          | 67,91          |
| 32.08.17 | DARMA       | 38.967     | 58.837          | 66,23          |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 35.141     | 51.600          | 68,10          |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 16.916     | 24.418          | 69,28          |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 14.438     | 21.391          | 67,50          |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 21.734     | 32.438          | 67,00          |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 18.833     | 27.717          | 67,95          |
| 32.08.23 | JAPARA      | 16.895     | 24.995          | 67,59          |
| 32.08.24 | CIMAHI      | 22.948     | 33.820          | 67,85          |
| 32.08.25 | CILEBAK     | 7.657      | 11.687          | 65,52          |

| KODE         | WILAYAH       | USIA KERJA     | JUMLAH PENDUDUK  | PERSENTASE (%) |
|--------------|---------------|----------------|------------------|----------------|
| 32.08.26     | HANTARA       | 10.003         | 15.171           | 65,94          |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 19.396         | 28.501           | 68,05          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 14.469         | 21.609           | 66,96          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 15.648         | 23.098           | 67,75          |
| 32.08.30     | MALEBER       | 32.404         | 47.291           | 68,52          |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 29.596         | 43.143           | 68,60          |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 24.050         | 35.212           | 68,30          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>852.446</b> | <b>1.254.206</b> | <b>67,70</b>   |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 4.14 Peta Sebaran Usia Kerja berdasarkan Wilayah**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Pada tahun 2025, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 427.279 jiwa, terdiri atas 375.892 jiwa bekerja dan 51.387 jiwa tidak bekerja. Sementara itu, jumlah bukan angkatan kerja tercatat sebanyak 425.167

jiwa, sehingga secara umum komposisi penduduk usia kerja di Kabupaten Kuningan relatif berimbang antara penduduk yang masuk angkatan kerja dan yang tidak masuk angkatan kerja; dari total angkatan kerja tersebut sekitar 87,97% sudah bekerja, sedangkan sekitar 12,03% masih tidak bekerja.

## B. PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

Data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan memberikan gambaran mengenai komposisi penduduk menurut aktivitas ekonomi dan status pekerjaan yang dijalani, sehingga dapat digunakan untuk melihat karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin pada Tahun 2025.

**Tabel 4.41 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2025**

| PEKERJAAN             | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN      |            | JUMLAH           |             |
|-----------------------|----------------|------------|----------------|------------|------------------|-------------|
|                       | N              | %          | N              | %          | N                | %           |
| Belum/Tidak Bekerja   | 127.009        | 10,127%    | 113.151        | 9,0217%    | 240.160          | 19,15%      |
| Mengurus Rumah Tangga | 32             | 0,003%     | 332.296        | 26,494%    | 332.328          | 26,50%      |
| Pelajar/Mahasiswa     | 121.913        | 9,720%     | 116.072        | 9,2546%    | 237.985          | 18,97%      |
| Pensiunan             | 5.892          | 0,470%     | 3.412          | 0,2720%    | 9.304            | 0,74%       |
| Aparatur              | 10.325         | 0,823%     | 5.939          | 0,4735%    | 16.264           | 1,30%       |
| Pengajar              | 2.908          | 0,232%     | 4.419          | 0,3523%    | 7.327            | 0,58%       |
| Wiraswasta            | 136.033        | 10,846%    | 9.344          | 0,7450%    | 145.377          | 11,59%      |
| Pertanian             | 51.700         | 4,122%     | 5.231          | 0,4171%    | 56.931           | 4,54%       |
| Nelayan               | 104            | 0,008%     | 5              | 0,0004%    | 109              | 0,01%       |
| Kesehatan             | 482            | 0,038%     | 1.641          | 0,1308%    | 2.123            | 0,17%       |
| Lainnya               | 180.352        | 14,380%    | 25.946         | 2,0687%    | 206.298          | 16,45%      |
| <b>TOTAL</b>          | <b>636.750</b> | <b>51%</b> | <b>617.456</b> | <b>49%</b> | <b>1.254.206</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh kelompok mengurus rumah tangga sebanyak 332.328 jiwa atau 26%, diikuti belum/tidak bekerja sebanyak 240.160 jiwa atau 19%, serta pelajar/mahasiswa sebanyak 237.985 jiwa atau 19%. Pada kelompok penduduk yang bekerja, kategori lainnya merupakan yang terbesar sebanyak 206.298 jiwa atau 16%, disusul wiraswasta sebanyak 145.377 jiwa atau 12% dan pertanian sebanyak 56.931 jiwa atau 5%, yang menunjukkan bahwa struktur pekerjaan penduduk Kabupaten Kuningan masih cukup beragam dengan dominasi kegiatan domestik, pendidikan, dan pekerjaan nonspesifik lainnya.

## C. KEPALA KELUARGA BERDASARKAN STATUS BEKERJA

Data kepala keluarga berdasarkan status bekerja memberikan gambaran mengenai kondisi aktivitas ekonomi kepala keluarga yang dapat digunakan untuk melihat karakteristik sosial ekonomi rumah tangga di Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah kepala keluarga menurut status bekerja dan jenis kelamin pada tahun 2025.

**Tabel 4.42 Data Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja Tahun 2025**

| STATUS BEKERJA        | LAKI-LAKI      |            | PEREMPUAN     |            | JUMLAH KK      |             |
|-----------------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|-------------|
|                       | N              | %          | N             | %          | N              | %           |
| MENGURUS RUMAH TANGGA | 21             | 0,005%     | 69.999        | 16,29%     | 70.020         | 16,29%      |
| BELUM/TIDAK BEKERJA   | 3.385          | 0,788%     | 1.971         | 0,46%      | 5.356          | 1,25%       |
| PELAJAR/MAHASISWA     | 850            | 0,198%     | 4.823         | 1,12%      | 5.673          | 1,32%       |
| PENSIUNAN             | 5.879          | 1,368%     | 617           | 0,14%      | 6.496          | 1,51%       |
| BEKERJA               | 328.990        | 76,543%    | 13.277        | 3,09%      | 342.267        | 79,63%      |
| <b>TOTAL</b>          | <b>339.125</b> | <b>79%</b> | <b>90.687</b> | <b>21%</b> | <b>429.812</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Kepala keluarga di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh status bekerja sebanyak 342.267 kepala keluarga atau 79,63%, diikuti status mengurus rumah tangga sebanyak 70.020 kepala keluarga atau 16,29%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kuningan memiliki aktivitas ekonomi, sedangkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga didominasi oleh perempuan.

## 4.2.4 SOSIAL

### A. PENDUDUK MISKIN PENERIMA BANTUAN KESEHATAN

Data penduduk miskin penerima bantuan kesehatan memberikan gambaran mengenai penduduk yang tercatat sebagai penerima bantuan kesehatan menurut kategori PBI JK, Non PBI, dan Non JKN pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Tabel berikut menyajikan data rinci terkait.

**Tabel 4.43 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Kesehatan Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH    | PBI JK | NON PBI | NON JKN |
|----------|------------|--------|---------|---------|
| 32.08.01 | KADUGEDE   | 11.135 | 8.481   | 350     |
| 32.08.02 | CINIRU     | 7.833  | 4.784   | 90      |
| 32.08.03 | SUBANG     | 7.579  | 2.366   | 83      |
| 32.08.04 | CIWARU     | 16.623 | 5.740   | 220     |
| 32.08.05 | CIBINGBIN  | 15.770 | 6.745   | 315     |
| 32.08.06 | LURAGUNG   | 16.315 | 13.693  | 407     |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI | 22.620 | 13.902  | 389     |
| 32.08.08 | GARAWANGI  | 21.745 | 10.146  | 406     |

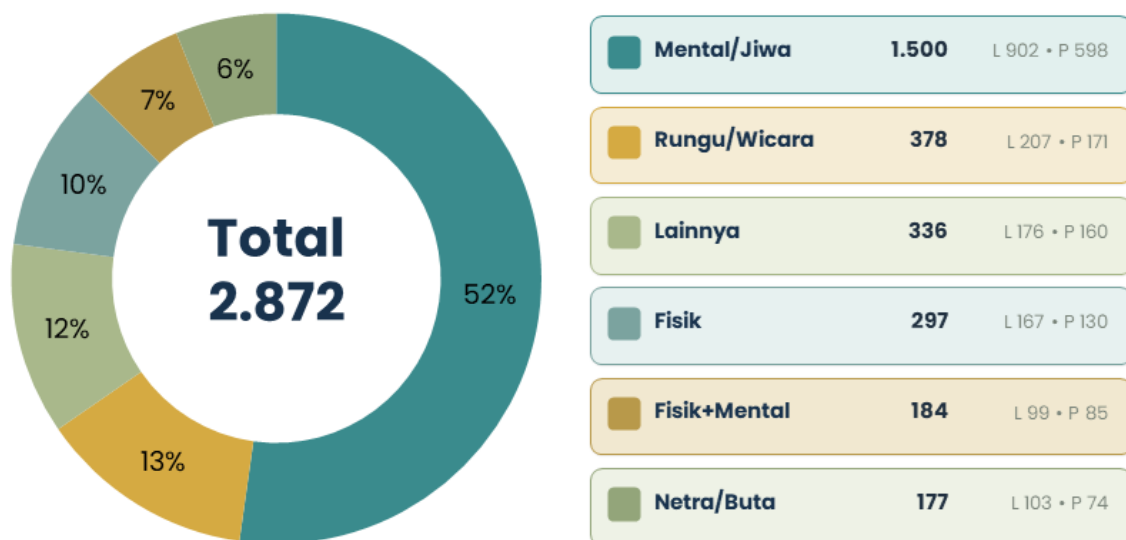
| KODE         | WILAYAH       | PBI JK         | NON PBI        | NON JKN      |
|--------------|---------------|----------------|----------------|--------------|
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 30.458         | 34.320         | 2            |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 45.827         | 18.636         | 657          |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 24.462         | 9.018          | 277          |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 12.229         | 13.558         | 850          |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 15.929         | 15.121         | 1            |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 10.798         | 8.160          | 819          |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 8.603          | 1.890          | 48           |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 18.726         | 12.511         | 1            |
| 32.08.17     | DARMA         | 30.421         | 8.321          | 227          |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 16.707         | 15.718         | 369          |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 10.846         | 5.694          | 560          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 9.376          | 5.432          | 223          |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 10.883         | 5.930          | 152          |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 12.910         | 7.353          | 462          |
| 32.08.23     | JAPARA        | 8.375          | 4.246          | 288          |
| 32.08.24     | CIMAH         | 16.177         | 4.242          | 88           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 4.617          | 1.671          | 43           |
| 32.08.26     | HANTARA       | 8.016          | 2.201          | 140          |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 12.392         | 3.858          | 242          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 10.093         | 3.178          | 190          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 11.501         | 2.982          | 72           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 21.933         | 7.532          | 391          |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 19.830         | 11.652         | 418          |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 15.483         | 7.164          | 355          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>506.212</b> | <b>276.245</b> | <b>9.135</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Penduduk miskin penerima bantuan kesehatan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 didominasi oleh kategori PBI JK sebanyak 506.212 jiwa, diikuti Non PBI sebanyak 276.245 jiwa, dan Non JKN sebanyak 9.135 jiwa. Jumlah penerima terbesar terdapat di Kecamatan Ciawigebang pada kategori PBI JK sebesar 45.827 jiwa, sedangkan pada kategori Non PBI jumlah terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebesar 34.320 jiwa. Secara umum kondisi ini menunjukkan bahwa penerima bantuan kesehatan di Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh kelompok PBI JK dan tersebar cukup besar pada kecamatan-kecamatan dengan jumlah penduduk yang relatif tinggi.

## B. PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS BERDASARKAN WILAYAH

Data penduduk penyandang disabilitas memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk yang mengalami keterbatasan fisik, sensorik, mental, maupun disabilitas lainnya, sehingga dapat digunakan untuk melihat kondisi kelompok rentan dalam perkembangan kependudukan Kabupaten Kuningan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk penyandang disabilitas menurut jenis disabilitas dan jenis kelamin pada setiap kecamatan Tahun 2025.



**Gambar 4.15 Grafik Penduduk berdasarkan Jenis Disabilitas**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

**Tabel 4.44 Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Wilayah Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | DISABILITAS FISIK |            | DISABILITAS NETRA/BUTA |           | DISABILITAS RUNGU/WICARA |            | DISABILITAS MENTAL/JIWA |            | DISABILITAS FISIK DAN MENTAL |           | DISABILITAS LAINNYA |            | JUMLAH       |
|--------------|---------------|-------------------|------------|------------------------|-----------|--------------------------|------------|-------------------------|------------|------------------------------|-----------|---------------------|------------|--------------|
|              |               | L                 | P          | L                      | P         | L                        | P          | L                       | P          | L                            | P         | L                   | P          |              |
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 6                 | 3          | 2                      | 1         | 5                        | 5          | 17                      | 9          | 2                            | 1         | 4                   | 3          | 58           |
| 32.08.02     | CINIRU        | -                 | 2          | 1                      | -         | 5                        | 1          | 9                       | 6          | -                            | -         | 3                   | 1          | 28           |
| 32.08.03     | SUBANG        | 1                 | -          | 1                      | 1         | -                        | 2          | 2                       | -          | 1                            | 2         | 2                   | 5          | 17           |
| 32.08.04     | CIWARU        | 6                 | 7          | 4                      | 2         | 11                       | 3          | 14                      | 15         | -                            | 3         | 4                   | 2          | 71           |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 11                | 1          | -                      | 2         | 6                        | 2          | 67                      | 48         | -                            | -         | 6                   | 5          | 148          |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 3                 | 4          | 6                      | 6         | 10                       | 6          | 35                      | 28         | -                            | 2         | 3                   | 7          | 110          |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 14                | 7          | 2                      | 2         | 6                        | 6          | 54                      | 27         | 1                            | 3         | 2                   | 1          | 125          |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 7                 | 9          | 5                      | 1         | 11                       | 10         | 21                      | 17         | 3                            | 2         | 5                   | 7          | 98           |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 8                 | 5          | 4                      | 4         | 8                        | 10         | 79                      | 46         | 6                            | 2         | 17                  | 11         | 200          |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 24                | 19         | 13                     | 12        | 29                       | 24         | 62                      | 54         | 15                           | 3         | 23                  | 19         | 297          |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 8                 | 3          | 4                      | 2         | 6                        | 9          | 28                      | 11         | 2                            | 4         | 3                   | 3          | 83           |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 3                 | 2          | 3                      | 6         | 3                        | 6          | 23                      | 16         | 4                            | 3         | 3                   | 3          | 75           |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 6                 | 7          | 2                      | 2         | 6                        | 8          | 30                      | 15         | 13                           | 13        | 9                   | 6          | 117          |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 1                 | 4          | 2                      | -         | 7                        | 6          | 41                      | 27         | 6                            | 4         | 3                   | 3          | 104          |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 1                 | 2          | 1                      | 1         | 2                        | 1          | 3                       | 4          | -                            | -         | -                   | -          | 15           |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 7                 | 9          | 9                      | 1         | 1                        | 5          | 28                      | 17         | 5                            | 3         | 8                   | 4          | 97           |
| 32.08.17     | DARMA         | 6                 | 2          | 3                      | 4         | 3                        | 8          | 29                      | 16         | -                            | 1         | 4                   | 3          | 79           |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 4                 | 3          | 7                      | -         | 10                       | 13         | 81                      | 67         | 4                            | 2         | 7                   | 11         | 209          |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 1                 | 4          | 1                      | 1         | 4                        | -          | 86                      | 51         | -                            | 2         | 23                  | 26         | 199          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 9                 | 2          | 2                      | 2         | 6                        | 4          | 15                      | 12         | 2                            | 1         | 5                   | 7          | 67           |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 3                 | 1          | 1                      | 2         | 6                        | 4          | 21                      | 13         | 5                            | 5         | 10                  | 2          | 73           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 5                 | 5          | 1                      | 1         | 10                       | 9          | 28                      | 14         | 2                            | 8         | 8                   | 3          | 94           |
| 32.08.23     | JAPARA        | 5                 | 5          | 2                      | 1         | 5                        | 1          | 15                      | 13         | 4                            | 3         | 5                   | 4          | 63           |
| 32.08.24     | CIMAH         | 6                 | 3          | 4                      | 3         | 7                        | 3          | 12                      | 10         | 2                            | -         | 3                   | 6          | 59           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 4                 | 1          | 2                      | 5         | 3                        | 3          | 1                       | 2          | -                            | -         | 1                   | 1          | 23           |
| 32.08.26     | HANTARA       | -                 | 2          | 2                      | 1         | 6                        | 1          | 5                       | 2          | -                            | -         | 6                   | 3          | 28           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 1                 | 2          | 1                      | 1         | 5                        | 4          | 17                      | 11         | 4                            | 3         | 1                   | 1          | 51           |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 3                 | 2          | 1                      | 1         | 4                        | 2          | 15                      | 11         | -                            | 2         | 3                   | 1          | 45           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 6                 | 1          | 3                      | 2         | 5                        | 4          | 7                       | 1          | -                            | 1         | -                   | -          | 30           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 5                 | 4          | 4                      | 4         | 3                        | 1          | 27                      | 12         | -                            | 2         | 2                   | 2          | 66           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | -                 | 4          | 6                      | 2         | 9                        | 7          | 20                      | 16         | 7                            | 2         | 1                   | 7          | 81           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 3                 | 5          | 4                      | 1         | 5                        | 3          | 10                      | 7          | 11                           | 8         | 2                   | 3          | 62           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>167</b>        | <b>130</b> | <b>103</b>             | <b>74</b> | <b>207</b>               | <b>171</b> | <b>902</b>              | <b>598</b> | <b>99</b>                    | <b>85</b> | <b>176</b>          | <b>160</b> | <b>2.872</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 2.872 jiwa, dengan jenis disabilitas yang paling banyak adalah disabilitas mental/jiwa sebanyak 1.500 jiwa, diikuti disabilitas rungu/wicara sebanyak 378 jiwa, disabilitas fisik sebanyak 297 jiwa, dan disabilitas lainnya sebanyak 336 jiwa. Jumlah penduduk penyandang disabilitas terbanyak terdapat di Kecamatan Ciawigebang sebanyak 297 jiwa, diikuti Kecamatan Cigugur sebanyak 209 jiwa, Kecamatan Kuningan sebanyak 200 jiwa, dan Kecamatan Pasawahan sebanyak 199 jiwa, sehingga menunjukkan bahwa kebutuhan pelayanan dan perlindungan bagi penyandang disabilitas perlu mendapat perhatian khusus di berbagai wilayah Kabupaten Kuningan.

### C. KERENTANAN SOSIAL

Indeks Kerentanan Sosial merupakan ukuran komposit yang digunakan untuk melihat tingkat kerentanan sosial antarkecamatan berdasarkan beberapa indikator, yaitu rasio ketergantungan (RK), angka kematian kasar (CDR), laju pertumbuhan penduduk (LPP), kepemilikan akta, kepemilikan KIA, dan jumlah penyandang disabilitas per 1.000 penduduk. Tabel berikut menyajikan skor total dan kategori Indeks Kerentanan Sosial Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menurut kecamatan.

**Tabel 4.45 Indeks Kerentanan Sosial Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | SKOR INDEKS | KATEGORI KERENTANAN |
|----------|-------------|-------------|---------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 2           | RENDAH              |
| 32.08.02 | CINIRU      | 5           | TINGGI              |
| 32.08.03 | SUBANG      | 9           | KRITIS              |
| 32.08.04 | CIWARU      | 8           | KRITIS              |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 3           | SEDANG              |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 2           | RENDAH              |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 3           | SEDANG              |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 2           | RENDAH              |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 1           | RENDAH              |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 2           | RENDAH              |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 4           | SEDANG              |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 3           | SEDANG              |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 0           | RENDAH              |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 3           | SEDANG              |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 8           | KRITIS              |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 3           | SEDANG              |
| 32.08.17 | DARMA       | 2           | RENDAH              |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 1           | RENDAH              |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 3           | SEDANG              |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 2           | RENDAH              |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 1           | RENDAH              |

|                  |               |             |        |
|------------------|---------------|-------------|--------|
| 32.08.22         | PANCALANG     | 1           | RENDAH |
| 32.08.23         | JAPARA        | 4           | SEDANG |
| 32.08.24         | CIMAH         | 4           | SEDANG |
| 32.08.25         | CILEBAK       | 8           | KRITIS |
| 32.08.26         | HANTARA       | 9           | KRITIS |
| 32.08.27         | KALIMANGGIS   | 3           | SEDANG |
| 32.08.28         | CIBEUREUM     | 6           | TINGGI |
| 32.08.29         | KARANGKANCANA | 4           | SEDANG |
| 32.08.30         | MALEBER       | 6           | TINGGI |
| 32.08.31         | SINDANGAGUNG  | 0           | RENDAH |
| 32.08.32         | CIGANDAMEKAR  | 2           | RENDAH |
| <b>RATA-RATA</b> |               | <b>3,56</b> |        |

Sumber: Diolah dari DKB Semester II 2025, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial/DTKS, dan data terkait lainnya.

Indeks Kerentanan Sosial Kabupaten Kuningan Tahun 2025 memiliki rata-rata skor 3,56, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kerentanan sosial berada pada kategori rendah sampai sedang, namun masih terdapat beberapa kecamatan dengan tingkat kerentanan yang perlu mendapat perhatian lebih. Kecamatan dengan kategori kritis adalah Subang, Ciwaru, Selajambe, Cilebak, dan Hantara, sedangkan kategori tinggi terdapat di Ciniru, Cibeureum, dan Maleber. Sementara itu, sebagian besar kecamatan lainnya berada pada kategori rendah dan sedang, sehingga kondisi ini menunjukkan adanya variasi tingkat kerentanan sosial antarkecamatan di Kabupaten Kuningan.

## 4.3 MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk merupakan perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain, baik yang bersifat permanen maupun nonpermanen, yang dapat memengaruhi jumlah, persebaran, dan struktur penduduk pada suatu daerah. Dalam konteks perkembangan kependudukan, mobilitas penduduk mempunyai arti penting karena berpengaruh terhadap laju pertumbuhan penduduk, perubahan komposisi penduduk, serta dinamika sosial ekonomi di daerah asal maupun daerah tujuan.

### A. MIGRASI MASUK

Migrasi masuk merupakan perpindahan penduduk dari luar wilayah ke dalam wilayah Kabupaten Kuningan yang tercatat melalui pelayanan administrasi kependudukan. Data ini penting untuk menggambarkan dinamika perpindahan penduduk yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan persebaran penduduk di daerah tujuan. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk datang ke Kabupaten Kuningan menurut kecamatan pada tahun 2025.

**Tabel 4.46 Migrasi Masuk Penduduk Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH DATANG |
|--------------|---------------|---------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 296           |
| 32.08.02     | CINIRU        | 132           |
| 32.08.03     | SUBANG        | 128           |
| 32.08.04     | CIWARU        | 193           |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 320           |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 389           |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 524           |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 409           |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 1.842         |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 1.036         |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 396           |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 495           |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 655           |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 290           |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 95            |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 556           |
| 32.08.17     | DARMA         | 468           |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 506           |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 235           |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 197           |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 287           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 211           |
| 32.08.23     | JAPARA        | 169           |
| 32.08.24     | CIMAH         | 225           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 59            |
| 32.08.26     | HANTARA       | 104           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 235           |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 175           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 167           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 388           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 447           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 356           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>11.985</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data Tahun 2025, jumlah migrasi masuk ke Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 11.985 jiwa. Jumlah penduduk datang terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 1.842 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 1.036 jiwa dan Kecamatan Cilimus sebanyak 655 jiwa. Sementara itu, jumlah migrasi masuk terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 59 jiwa,

Kecamatan Selajambe sebanyak 95 jiwa, dan Kecamatan Hantara sebanyak 104 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa arus migrasi masuk di Kabupaten Kuningan terkonsentrasi pada kecamatan-kecamatan tertentu dan belum tersebar merata antarwilayah.

## B. MIGRASI KELUAR

Migrasi keluar merupakan perpindahan penduduk dari wilayah Kabupaten Kuningan ke luar wilayah yang tercatat melalui pelayanan administrasi kependudukan. Data ini penting untuk menggambarkan dinamika perpindahan penduduk yang dapat memengaruhi jumlah dan persebaran penduduk di daerah asal. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk pindah keluar dari Kabupaten Kuningan menurut kecamatan pada tahun 2025.

**Tabel 4.47 Migrasi Keluar Penduduk Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | JUMLAH PINDAH |
|----------|-------------|---------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 284           |
| 32.08.02 | CINIRU      | 152           |
| 32.08.03 | SUBANG      | 119           |
| 32.08.04 | CIWARU      | 258           |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 303           |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 457           |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 477           |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 423           |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 1.651         |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 910           |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 454           |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 484           |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 569           |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 287           |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 127           |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 460           |
| 32.08.17 | DARMA       | 500           |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 519           |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 249           |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 265           |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 240           |
| 32.08.22 | PANCALANG   | 289           |
| 32.08.23 | JAPARA      | 163           |
| 32.08.24 | CIMAH       | 247           |
| 32.08.25 | CILEBAK     | 97            |
| 32.08.26 | HANTARA     | 109           |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS | 274           |

| KODE         | WILAYAH       | JUMLAH PINDAH |
|--------------|---------------|---------------|
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 211           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 203           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 415           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 393           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 368           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>11.957</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data Tahun 2025, jumlah migrasi keluar dari Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 11.957 jiwa. Jumlah penduduk pindah terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 1.651 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 910 jiwa dan Kecamatan Cilimus sebanyak 569 jiwa. Sementara itu, jumlah migrasi keluar terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 97 jiwa, Kecamatan Hantara sebanyak 109 jiwa, dan Kecamatan Subang sebanyak 119 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa arus migrasi keluar di Kabupaten Kuningan lebih terkonsentrasi pada kecamatan-kecamatan tertentu dan belum tersebar merata antarwilayah.

### C. MIGRASI NETO

Migrasi neto merupakan selisih antara jumlah penduduk yang datang dan jumlah penduduk yang pindah keluar dari suatu wilayah dalam periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu wilayah mengalami penambahan penduduk karena migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar, atau sebaliknya mengalami pengurangan penduduk karena migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk. Tabel berikut menyajikan migrasi neto penduduk Kabupaten Kuningan menurut kecamatan pada tahun 2025.

**Tabel 4.48 Migrasi Neto Penduduk Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | MIGRASI NETO |
|----------|-------------|--------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 12           |
| 32.08.02 | CINIRU      | -20          |
| 32.08.03 | SUBANG      | 9            |
| 32.08.04 | CIWARU      | -65          |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 17           |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | -68          |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 47           |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | -14          |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 191          |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 126          |
| 32.08.11 | CIDAHU      | -58          |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 11           |

| KODE         | WILAYAH       | MIGRASI NETO |
|--------------|---------------|--------------|
| 32.08.13     | CILIMUS       | 86           |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 3            |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | -32          |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 96           |
| 32.08.17     | DARMA         | -32          |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | -13          |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | -14          |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | -68          |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 47           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | -78          |
| 32.08.23     | JAPARA        | 6            |
| 32.08.24     | CIMAH         | -22          |
| 32.08.25     | CILEBAK       | -38          |
| 32.08.26     | HANTARA       | -5           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | -39          |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | -36          |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | -36          |
| 32.08.30     | MALEBER       | -27          |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 54           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | -12          |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>28</b>    |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data Tahun 2025, migrasi neto Kabupaten Kuningan tercatat positif sebesar 28 jiwa, yaitu selisih antara migrasi masuk sebanyak 11.985 jiwa dan migrasi keluar sebanyak 11.957 jiwa. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk yang datang ke Kabupaten Kuningan sedikit lebih besar dibandingkan jumlah penduduk yang pindah keluar. Jika dilihat menurut kecamatan, migrasi neto positif tertinggi terdapat di Kecamatan Kuningan sebesar 191 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebesar 126 jiwa, Kecamatan Kramatmulya sebesar 96 jiwa, dan Kecamatan Cilimus sebesar 86 jiwa. Sementara itu, migrasi neto negatif terbesar terdapat di Kecamatan Pancalang sebesar -78 jiwa, diikuti Kecamatan Luragung dan Kecamatan Nusaherang masing-masing sebesar -68 jiwa, serta Kecamatan Ciwaru sebesar -65 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara total dinamika migrasi di Kabupaten Kuningan relatif seimbang, namun terdapat perbedaan pola migrasi antarkecamatan, dengan sebagian wilayah menjadi penerima bersih penduduk dan sebagian lainnya mengalami pengurangan bersih penduduk akibat migrasi.

## D. MIGRASI BRUTO

Migrasi bruto merupakan jumlah keseluruhan perpindahan penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah, yaitu penjumlahan antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan intensitas mobilitas penduduk secara total, tanpa melihat apakah jumlah penduduk bertambah atau berkurang. Rincian data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.49 Migrasi Bruto Penduduk Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | MIGRASI BRUTO |
|--------------|---------------|---------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 580           |
| 32.08.02     | CINIRU        | 284           |
| 32.08.03     | SUBANG        | 247           |
| 32.08.04     | CIWARU        | 451           |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 623           |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 846           |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 1.001         |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 832           |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 3.493         |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 1.946         |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 850           |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 979           |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 1.224         |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 577           |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 222           |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 1.016         |
| 32.08.17     | DARMA         | 968           |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 1.025         |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 484           |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 462           |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 527           |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 500           |
| 32.08.23     | JAPARA        | 332           |
| 32.08.24     | CIMAH         | 472           |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 156           |
| 32.08.26     | HANTARA       | 213           |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 509           |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 386           |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 370           |
| 32.08.30     | MALEBER       | 803           |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 840           |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 724           |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>23.942</b> |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data Tahun 2025, jumlah migrasi bruto di Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 23.942 jiwa, yang terdiri atas 11.985 jiwa migrasi masuk dan 11.957 jiwa migrasi keluar. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mobilitas penduduk di Kabupaten Kuningan berlangsung cukup dinamis, meskipun selisih antara penduduk datang dan penduduk pindah relatif kecil. Dalam dokumen, migrasi masuk terbesar tercatat di Kecamatan Kuningan sebanyak 1.842 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 1.036 jiwa dan Kecamatan Cilimus sebanyak 655 jiwa; sedangkan migrasi keluar terbesar juga terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 1.651 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 910 jiwa dan Kecamatan Cilimus sebanyak 569 jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa arus perpindahan penduduk, baik yang masuk maupun keluar, cenderung terkonsentrasi pada kecamatan-kecamatan dengan jumlah penduduk dan aktivitas wilayah yang relatif tinggi. Dengan demikian, migrasi bruto dapat menjadi salah satu indikator penting untuk melihat tingkat pergerakan penduduk, kebutuhan pelayanan administrasi kependudukan, serta dinamika sosial ekonomi pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Kuningan.

## 4.4 ANALISIS TIPOLOGI KEPENDUDUKAN

### 4.4.1 KLASTERISASI TIPOLOGI KECAMATAN

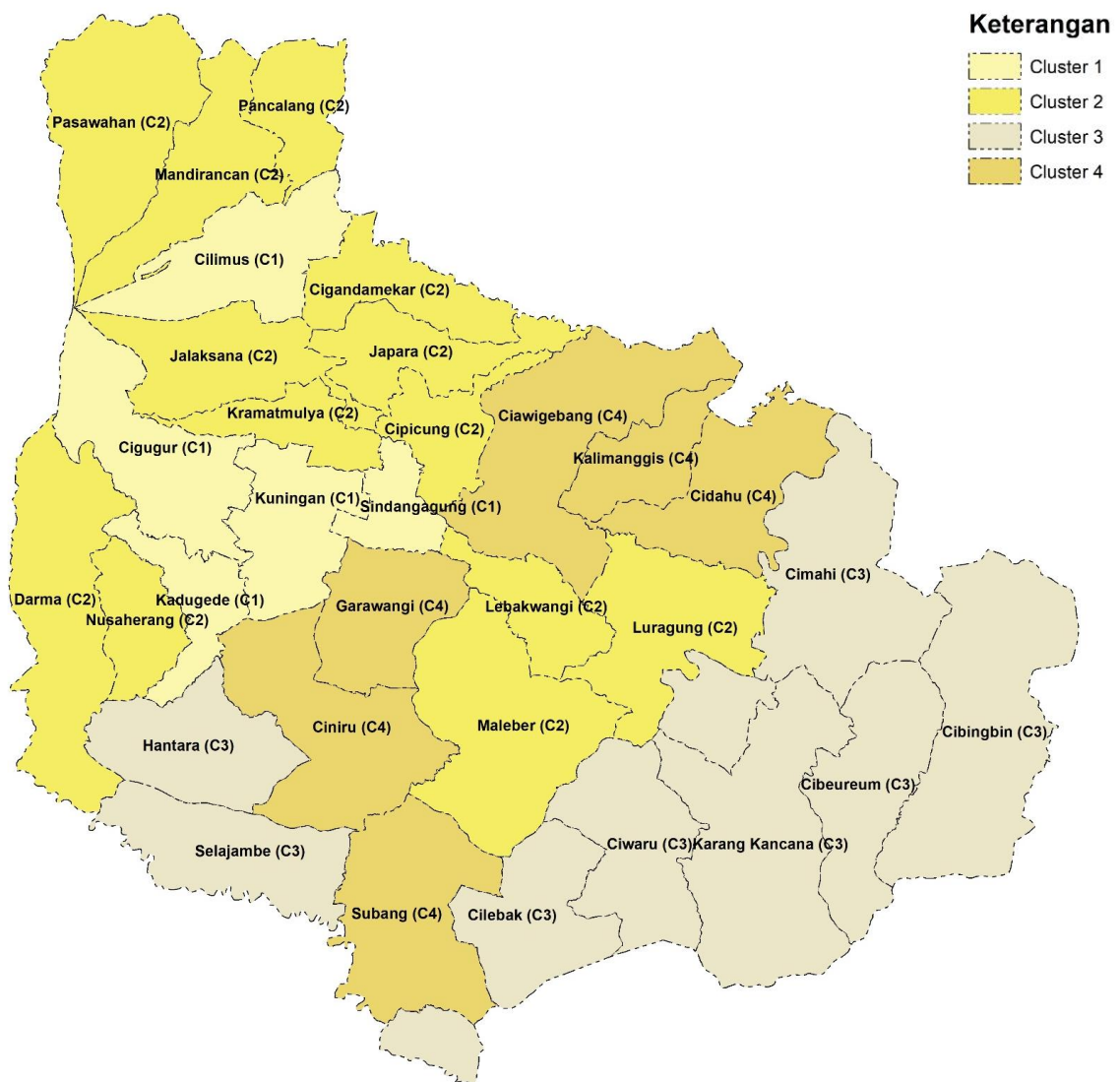
Klasiterisasi merupakan pengelompokan kecamatan berdasarkan kemiripan karakteristik kependudukan, terutama yang berkaitan dengan struktur pendidikan penduduk dan komposisi sektor aktivitas utama. Pengelompokan ini digunakan untuk memudahkan pembacaan tipologi wilayah sehingga perbedaan karakter antarkecamatan di Kabupaten Kuningan dapat terlihat lebih jelas.

**Tabel 4.50 Klasiterisasi Tipologi Kecamatan Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | JUMLAH  | KLASITERISASI                       |
|----------|-------------|---------|-------------------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 29.425  | Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi |
| 32.08.02 | CINIRU      | 21.071  | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.03 | SUBANG      | 16.112  | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.04 | CIWARU      | 32.755  | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 41.884  | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 49.126  | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 50.034  | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 46.848  | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 117.980 | Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 102.813 | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 48.281  | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 52.212  | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |

| KODE     | WILAYAH       | JUMLAH | KLASTERISASI                        |
|----------|---------------|--------|-------------------------------------|
| 32.08.13 | CILIMUS       | 55.537 | Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 25.727 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 14.080 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 49.393 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.17 | DARMA         | 58.837 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 51.600 | Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 24.418 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 21.391 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 32.438 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 27.717 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.23 | JAPARA        | 24.995 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.24 | CIMAH         | 33.820 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 11.687 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.26 | HANTARA       | 15.171 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 28.501 | Cluster 4: Basis Agraris Produksi   |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 21.609 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 23.098 | Cluster 3: Wilayah Penyangga        |
| 32.08.30 | MALEBER       | 47.291 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |
| 32.08.31 | SINDANGAGUNG  | 43.143 | Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi |
| 32.08.32 | CIGANDAMEKAR  | 35.212 | Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi  |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026



**Gambar 4.16 Peta Klasterisasi Tipologi Kecamatan**

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Hasil pengelompokan menunjukkan bahwa sebagian besar kecamatan di Kabupaten Kuningan berada pada Cluster 2: Wilayah Jasa & Transisi, yaitu sebanyak 13 kecamatan, yang menggambarkan wilayah dengan karakter transisi dari basis agraris menuju aktivitas jasa dan sektor non-aktif yang cukup besar. Selanjutnya terdapat 8 kecamatan pada Cluster 3: Wilayah Penyangga, 6 kecamatan pada Cluster 4: Basis Agraris Produksi, dan 5 kecamatan pada Cluster 1: Pusat Urban & SDM Tinggi; kondisi ini menunjukkan bahwa tipologi wilayah Kabupaten Kuningan cukup beragam, dengan kecenderungan dominasi wilayah transisi jasa, sementara kecamatan seperti Kuningan, Cilimus, Cigugur, Sindangagung, dan Kadugede tampil sebagai wilayah dengan karakter pusat urban dan kualitas sumber daya manusia yang relatif lebih tinggi.

#### 4.4.2 TIPOLOGI KLASSEN KEPENDUDUKAN KECAMATAN

Tipologi Klassen merupakan pengelompokan kecamatan berdasarkan posisi relatif kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk (LPP) untuk melihat karakter perkembangan wilayah. Dalam tabel ini, pembagian dilakukan dengan menggunakan nilai median, untuk kepadatan penduduk dan 0,01 untuk LPP, sehingga setiap kecamatan dapat dipetakan ke dalam empat tipologi.

**Tabel 4.51 Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Tipologi Klassen Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH       | KEPADATAN<br>(J/KM <sup>2</sup> ) | LPP   | TIPOLOGI KLASSEN       |
|----------|---------------|-----------------------------------|-------|------------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 1.625                             | 0,005 | II: Maju tapi Tertekan |
| 32.08.02 | CINIRU        | 423                               | 0,003 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.03 | SUBANG        | 339                               | 0,003 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.04 | CIWARU        | 630                               | 0,004 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 601                               | 0,007 | III: Berkembang Cepat  |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 1.206                             | 0,005 | II: Maju tapi Tertekan |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 2.540                             | 0,006 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 1.569                             | 0,005 | II: Maju tapi Tertekan |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 3.941                             | 0,006 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 1.702                             | 0,008 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 661                               | 0,007 | III: Berkembang Cepat  |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 1.332                             | 0,004 | II: Maju tapi Tertekan |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 1.573                             | 0,007 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 735                               | 0,004 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 385                               | 0,003 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 2.928                             | 0,007 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.17 | DARMA         | 1.079                             | 0,006 | III: Berkembang Cepat  |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 1.462                             | 0,007 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 496                               | 0,005 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 1.182                             | 0,004 | II: Maju tapi Tertekan |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 1.705                             | 0,005 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 1.444                             | 0,007 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.23 | JAPARA        | 923                               | 0,006 | III: Berkembang Cepat  |
| 32.08.24 | CIMAH         | 579                               | 0,005 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 274                               | 0,001 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.26 | HANTARA       | 429                               | 0,003 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 1.412                             | 0,006 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 551                               | 0,004 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 354                               | 0,005 | IV: Relatif Tertinggal |
| 32.08.30 | MALEBER       | 824                               | 0,006 | III: Berkembang Cepat  |
| 32.08.31 | SINDANGAGUNG  | 3.316                             | 0,008 | I: Maju & Tumbuh Cepat |
| 32.08.32 | CIGANDAMEKAR  | 1.570                             | 0,006 | I: Maju & Tumbuh Cepat |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026



**Gambar 4.17 Peta Tipologi Klassen Kecamatan**

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026

Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa Kecamatan di Kabupaten Kuningan tersebar ke dalam empat tipologi yang relatif berimbang. Sebanyak 11 kecamatan berada pada Kuadran I (Maju dan Tumbuh Cepat), yaitu wilayah dengan kepadatan penduduk dan LPP di atas median, seperti Kuningan, Ciawigebang, Kramatmulya, Sindangagung, dan Cilimus; kemudian 5 kecamatan berada pada Kuadran II (Maju tapi Tertekan), 5 kecamatan pada Kuadran III (Berkembang Cepat), serta 11 kecamatan lainnya berada pada Kuadran IV (Relatif Tertinggal). Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan wilayah di Kabupaten Kuningan tidak seragam, dengan sebagian kecamatan telah menjadi pusat pertumbuhan penduduk, sementara sebagian lainnya masih berada pada kategori kepadatan dan pertumbuhan yang relatif lebih rendah.



5

## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

## BAB 5 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

### 5.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)

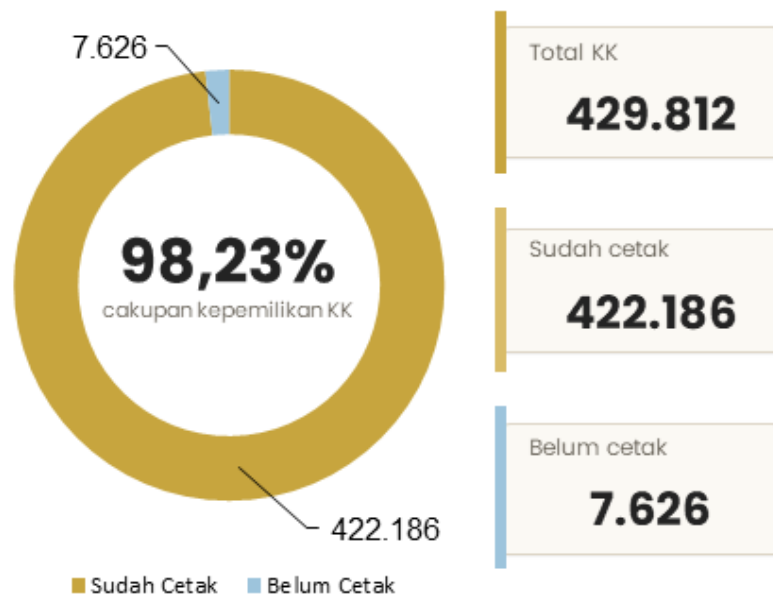
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menunjukkan jumlah keluarga yang telah memiliki dokumen KK sebagai identitas dasar keluarga dalam administrasi kependudukan. Tabel berikut menyajikan jumlah keluarga yang sudah mencetak KK, belum mencetak KK, dan jumlah KK di Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH       | SUDAH CETAK KK | BELUM CETAK KK | JUMLAH KK |
|----------|---------------|----------------|----------------|-----------|
| 32.08.01 | KADUGEDE      | 10.053         | 150            | 10.203    |
| 32.08.02 | CINIRU        | 7.296          | 137            | 7.433     |
| 32.08.03 | SUBANG        | 5.834          | 154            | 5.988     |
| 32.08.04 | CIWARU        | 11.507         | 358            | 11.865    |
| 32.08.05 | CIBINGBIN     | 15.369         | 353            | 15.722    |
| 32.08.06 | LURAGUNG      | 17.282         | 384            | 17.666    |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI    | 16.830         | 288            | 17.118    |
| 32.08.08 | GARAWANGI     | 15.352         | 199            | 15.551    |
| 32.08.09 | KUNINGAN      | 39.096         | 479            | 39.575    |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG   | 32.966         | 618            | 33.584    |
| 32.08.11 | CIDAHU        | 16.098         | 378            | 16.476    |
| 32.08.12 | JALAKSANA     | 17.622         | 281            | 17.903    |
| 32.08.13 | CILIMUS       | 18.943         | 206            | 19.149    |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN   | 9.050          | 116            | 9.166     |
| 32.08.15 | SELAJAMBE     | 5.072          | 121            | 5.193     |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA   | 16.218         | 262            | 16.480    |
| 32.08.17 | DARMA         | 18.681         | 357            | 19.038    |
| 32.08.18 | CIGUGUR       | 16.987         | 316            | 17.303    |
| 32.08.19 | PASAWAHAN     | 8.590          | 142            | 8.732     |
| 32.08.20 | NUSAHERANG    | 7.395          | 146            | 7.541     |
| 32.08.21 | CIPICUNG      | 10.877         | 89             | 10.966    |
| 32.08.22 | PANCALANG     | 9.224          | 146            | 9.370     |
| 32.08.23 | JAPARA        | 8.333          | 131            | 8.464     |
| 32.08.24 | CIMAH         | 11.967         | 252            | 12.219    |
| 32.08.25 | CILEBAK       | 4.357          | 109            | 4.466     |
| 32.08.26 | HANTARA       | 5.342          | 87             | 5.429     |
| 32.08.27 | KALIMANGGIS   | 9.439          | 210            | 9.649     |
| 32.08.28 | CIBEUREUM     | 7.732          | 139            | 7.871     |
| 32.08.29 | KARANGKANCANA | 7.774          | 269            | 8.043     |

| KODE         | WILAYAH      | SUDAH CETAK KK | BELUM CETAK KK | JUMLAH KK      |
|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
| 32.08.30     | MALEBER      | 15.455         | 352            | 15.807         |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG | 13.913         | 169            | 14.082         |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR | 11.532         | 228            | 11.760         |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>422.186</b> | <b>7.626</b>   | <b>429.812</b> |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 5.1 Grafik Kepemilikan Kartu Keluarga**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Pada tahun 2025, jumlah keluarga di Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 429.812 KK, dengan 422.186 KK sudah mencetak Kartu Keluarga dan 7.626 KK belum mencetak Kartu Keluarga. Jumlah KK terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 39.575 KK, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 33.584 KK, sedangkan jumlah KK terkecil terdapat di Kecamatan Cilebak sebanyak 4.466 KK; untuk keluarga yang belum mencetak KK, jumlah tertinggi terdapat di Kecamatan Ciawigebang sebanyak 618 KK, sehingga secara umum kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kuningan sudah sangat tinggi meskipun masih terdapat sebagian keluarga yang belum mencetak dokumen tersebut.

## 5.2 KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP-el)

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-el) merupakan salah satu indikator penting dalam tertib administrasi kependudukan, karena KTP-el berfungsi sebagai identitas resmi penduduk yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara yang telah memenuhi syarat usia maupun status perkawinan. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan, indikator ini digunakan untuk melihat cakupan kepemilikan dokumen identitas dasar penduduk wajib KTP-el di Kabupaten

Kuningan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang tertib, akurat, dan menyeluruh.

**Tabel 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | SUDAH ADA KTP-el | BELUM ADA KTP-el |
|--------------|---------------|------------------|------------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 21.813           | 288              |
| 32.08.02     | CINIRU        | 15.779           | 254              |
| 32.08.03     | SUBANG        | 12.494           | 271              |
| 32.08.04     | CIWARU        | 24.424           | 407              |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 31.511           | 502              |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 36.694           | 462              |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 36.539           | 482              |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 33.906           | 465              |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 85.554           | 1.049            |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 73.065           | 1.108            |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 35.060           | 530              |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 38.348           | 425              |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 40.952           | 445              |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 19.213           | 219              |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 11.009           | 168              |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 35.747           | 467              |
| 32.08.17     | DARMA         | 41.892           | 741              |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 38.057           | 524              |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 18.363           | 243              |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 16.011           | 217              |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 23.506           | 273              |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 20.222           | 281              |
| 32.08.23     | JAPARA        | 18.153           | 230              |
| 32.08.24     | CIMAH         | 25.337           | 342              |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 9.169            | 127              |
| 32.08.26     | HANTARA       | 11.606           | 170              |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 20.402           | 330              |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 16.186           | 276              |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 16.782           | 327              |
| 32.08.30     | MALEBER       | 34.132           | 735              |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 30.944           | 333              |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 25.489           | 327              |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>918.359</b>   | <b>13.018</b>    |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Pada tahun 2025, jumlah penduduk wajib KTP-el di Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 931.377 jiwa, yang terdiri atas 918.359 jiwa sudah memiliki KTP-el dan 13.018 jiwa belum memiliki KTP-el, sehingga cakupan kepemilikan KTP-el telah

mencapai sekitar 98,60%. Jumlah penduduk yang sudah memiliki KTP-el terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 85.554 jiwa dan Kecamatan Ciawigebang sebanyak 73.065 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang belum memiliki KTP-el terbanyak juga terdapat di Kecamatan Ciawigebang sebanyak 1.108 jiwa dan Kecamatan Kuningan sebanyak 1.049 jiwa; kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kuningan secara umum sudah sangat tinggi, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk mendorong perekaman dan kepemilikan KTP-el bagi seluruh penduduk wajib KTP-el.

### 5.3 KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

Kepemilikan akta kelahiran merupakan salah satu indikator penting dalam administrasi kependudukan karena akta kelahiran menjadi bukti sah identitas dan status keperdataan seseorang sejak lahir. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025, indikator ini digunakan untuk menggambarkan cakupan kepemilikan dokumen dasar penduduk serta menjadi dasar dalam melihat kualitas tertib administrasi kependudukan di setiap kecamatan.

**Tabel 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2025**

| KODE     | WILAYAH     | MEMILIKI AKTA | BELUM MEMILIKI AKTA |
|----------|-------------|---------------|---------------------|
| 32.08.01 | KADUGEDE    | 11.993        | 17.432              |
| 32.08.02 | CINIRU      | 8.089         | 12.982              |
| 32.08.03 | SUBANG      | 5.620         | 10.492              |
| 32.08.04 | CIWARU      | 12.357        | 20.398              |
| 32.08.05 | CIBINGBIN   | 15.596        | 26.288              |
| 32.08.06 | LURAGUNG    | 18.858        | 30.268              |
| 32.08.07 | LEBAKWANGI  | 21.810        | 28.224              |
| 32.08.08 | GARAWANGI   | 25.372        | 21.476              |
| 32.08.09 | KUNINGAN    | 52.939        | 65.041              |
| 32.08.10 | CIAWIGEBANG | 46.196        | 56.617              |
| 32.08.11 | CIDAHU      | 20.080        | 28.201              |
| 32.08.12 | JALAKSANA   | 21.447        | 30.765              |
| 32.08.13 | CILIMUS     | 23.387        | 32.150              |
| 32.08.14 | MANDIRANCAN | 11.319        | 14.408              |
| 32.08.15 | SELAJAMBE   | 4.478         | 9.602               |
| 32.08.16 | KRAMATMULYA | 20.175        | 29.218              |
| 32.08.17 | DARMA       | 25.392        | 33.445              |
| 32.08.18 | CIGUGUR     | 20.323        | 31.277              |
| 32.08.19 | PASAWAHAN   | 9.288         | 15.130              |
| 32.08.20 | NUSAHERANG  | 9.603         | 11.788              |
| 32.08.21 | CIPICUNG    | 15.507        | 16.931              |

| KODE         | WILAYAH       | MEMILIKI AKTA  | BELUM MEMILIKI AKTA |
|--------------|---------------|----------------|---------------------|
| 32.08.22     | PANCALANG     | 12.025         | 15.692              |
| 32.08.23     | JAPARA        | 10.536         | 14.459              |
| 32.08.24     | CIMAH         | 12.168         | 21.652              |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 3.863          | 7.824               |
| 32.08.26     | HANTARA       | 5.137          | 10.034              |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 12.072         | 16.429              |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 7.229          | 14.380              |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 8.672          | 14.426              |
| 32.08.30     | MALEBER       | 19.656         | 27.635              |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 18.276         | 24.867              |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 14.314         | 20.898              |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>523.777</b> | <b>730.429</b>      |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025, jumlah penduduk Kabupaten Kuningan yang memiliki akta kelahiran tercatat sebanyak 523.777 jiwa, sedangkan penduduk yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 730.429 jiwa; dengan demikian, dari total penduduk sebanyak 1.254.206 jiwa, cakupan kepemilikan akta kelahiran mencapai 41,76%, sementara penduduk yang belum memiliki akta kelahiran masih sebesar 58,24%. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 52.939 jiwa, diikuti Kecamatan Ciawigebang sebanyak 46.196 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran terbesar juga terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 65.041 jiwa dan Kecamatan Ciawigebang sebanyak 56.617 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan akta kelahiran belum merata dan masih menjadi isu penting dalam tertib administrasi kependudukan.

## 5.4 KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan salah satu indikator penting dalam administrasi kependudukan karena KIA berfungsi sebagai identitas resmi bagi anak yang berusia di bawah 17 tahun dan belum menikah. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025, indikator ini digunakan untuk menggambarkan cakupan kepemilikan dokumen identitas anak sebagai bagian dari upaya memperkuat tertib administrasi kependudukan dan perlindungan hak-hak anak.

**Tabel 5.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak Tahun 2025**

| KODE         | WILAYAH       | SUDAH MEMILIKI KIA | BELUM MEMILIKI KIA |
|--------------|---------------|--------------------|--------------------|
| 32.08.01     | KADUGEDE      | 4.803              | 2.522              |
| 32.08.02     | CINIRU        | 2.719              | 2.319              |
| 32.08.03     | SUBANG        | 1.964              | 1.383              |
| 32.08.04     | CIWARU        | 3.674              | 4.250              |
| 32.08.05     | CIBINGBIN     | 4.979              | 4.893              |
| 32.08.06     | LURAGUNG      | 6.238              | 5.732              |
| 32.08.07     | LEBAKWANGI    | 7.983              | 5.030              |
| 32.08.08     | GARAWANGI     | 7.362              | 5.115              |
| 32.08.09     | KUNINGAN      | 18.594             | 12.783             |
| 32.08.10     | CIAWIGEBANG   | 14.466             | 14.176             |
| 32.08.11     | CIDAHU        | 7.513              | 5.178              |
| 32.08.12     | JALAKSANA     | 9.015              | 4.425              |
| 32.08.13     | CILIMUS       | 9.176              | 4.964              |
| 32.08.14     | MANDIRANCAN   | 4.694              | 1.601              |
| 32.08.15     | SELAJAMBE     | 1.209              | 1.694              |
| 32.08.16     | KRAMATMULYA   | 9.541              | 3.638              |
| 32.08.17     | DARMA         | 11.214             | 4.990              |
| 32.08.18     | CIGUGUR       | 7.551              | 5.468              |
| 32.08.19     | PASAWAHAN     | 3.713              | 2.101              |
| 32.08.20     | NUSAHERANG    | 2.883              | 2.280              |
| 32.08.21     | CIPICUNG      | 5.882              | 2.777              |
| 32.08.22     | PANCALANG     | 5.350              | 1.864              |
| 32.08.23     | JAPARA        | 4.325              | 2.288              |
| 32.08.24     | CIMAH         | 4.830              | 3.312              |
| 32.08.25     | CILEBAK       | 1.121              | 1.270              |
| 32.08.26     | HANTARA       | 1.240              | 2.155              |
| 32.08.27     | KALIMANGGIS   | 4.451              | 3.322              |
| 32.08.28     | CIBEUREUM     | 2.151              | 2.996              |
| 32.08.29     | KARANGKANCANA | 3.408              | 2.582              |
| 32.08.30     | MALEBER       | 5.781              | 6.647              |
| 32.08.31     | SINDANGAGUNG  | 6.928              | 4.938              |
| 32.08.32     | CIGANDAMEKAR  | 5.729              | 3.667              |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>190.487</b>     | <b>132.360</b>     |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data Tahun 2025, jumlah penduduk anak di Kabupaten Kuningan yang sudah memiliki KIA tercatat sebanyak 190.487 jiwa, sedangkan yang belum memiliki KIA sebanyak 132.360 jiwa, sehingga cakupan kepemilikan KIA mencapai sekitar 59,00%. Jumlah kepemilikan KIA terbesar terdapat di Kecamatan Kuningan sebanyak 18.594 jiwa dan Kecamatan Ciawigebang sebanyak 14.466 jiwa, sedangkan jika dilihat dari persentase cakupan, yang

tertinggi terdapat di Kecamatan Mandirancan sekitar 74,58%, diikuti Kecamatan Pancalang sekitar 74,16% dan Kecamatan Kramatmulya sekitar 72,4%. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan akta kelahiran belum merata dan masih menjadi isu penting dalam tertib administrasi kependudukan



Waduk Darma

Sumber: dewatiket.id

6

## PERKEMBANGAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

## BAB 6 PERKEMBANGAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

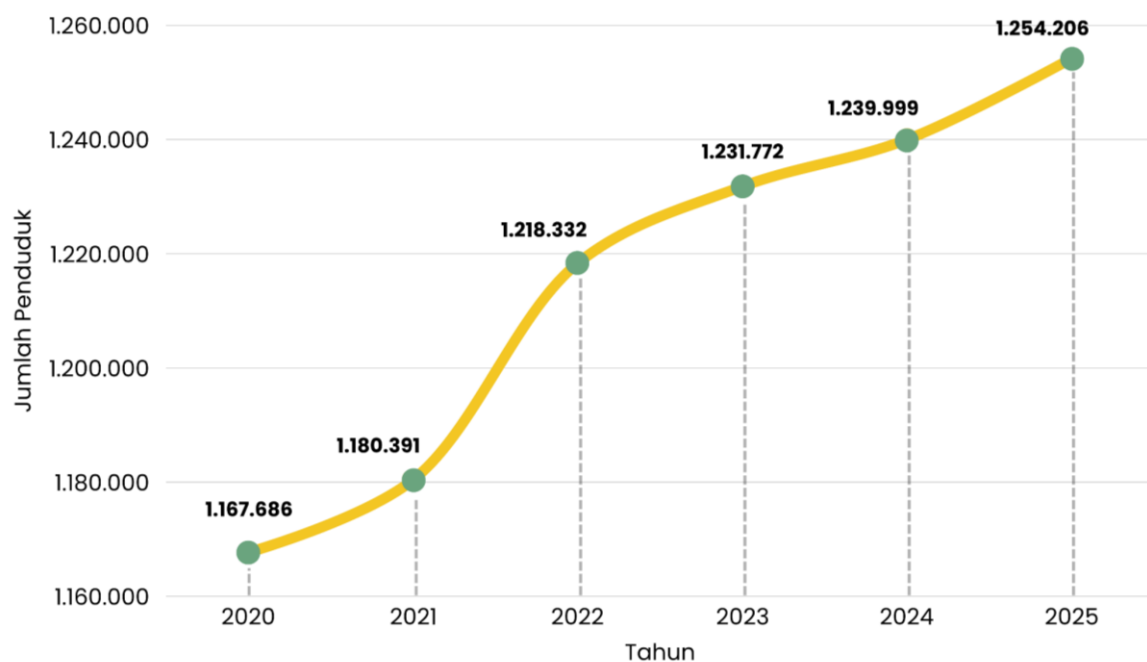
### 6.1 PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK

Perkembangan jumlah penduduk merupakan salah satu indikator dasar dalam melihat dinamika kependudukan dari tahun ke tahun. Data ini penting karena menunjukkan perubahan jumlah penduduk yang menjadi dasar dalam perencanaan pelayanan publik, penyediaan sarana dan prasarana, serta penetapan arah kebijakan pembangunan daerah berbasis kependudukan.

**Tabel 6.1 Perkembangan Jumlah Penduduk**

| TAHUN | JUMLAH PENDUDUK |
|-------|-----------------|
| 2020  | 1.167.686       |
| 2021  | 1.180.391       |
| 2022  | 1.218.332       |
| 2023  | 1.231.772       |
| 2024  | 1.239.999       |
| 2025  | 1.254.206       |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 6.1 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data tahun 2020 sampai dengan 2025, jumlah penduduk Kabupaten Kuningan menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Pada tahun 2020 jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.167.686 jiwa, kemudian meningkat menjadi 1.180.391 jiwa pada tahun 2021, 1.218.332 jiwa pada tahun 2022, 1.231.772 jiwa pada tahun 2023, 1.239.999 jiwa pada tahun 2024, dan mencapai 1.254.206 jiwa pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Kuningan berlangsung secara konsisten, sehingga memerlukan dukungan pengelolaan administrasi kependudukan yang semakin tertib, akurat, dan berkelanjutan.

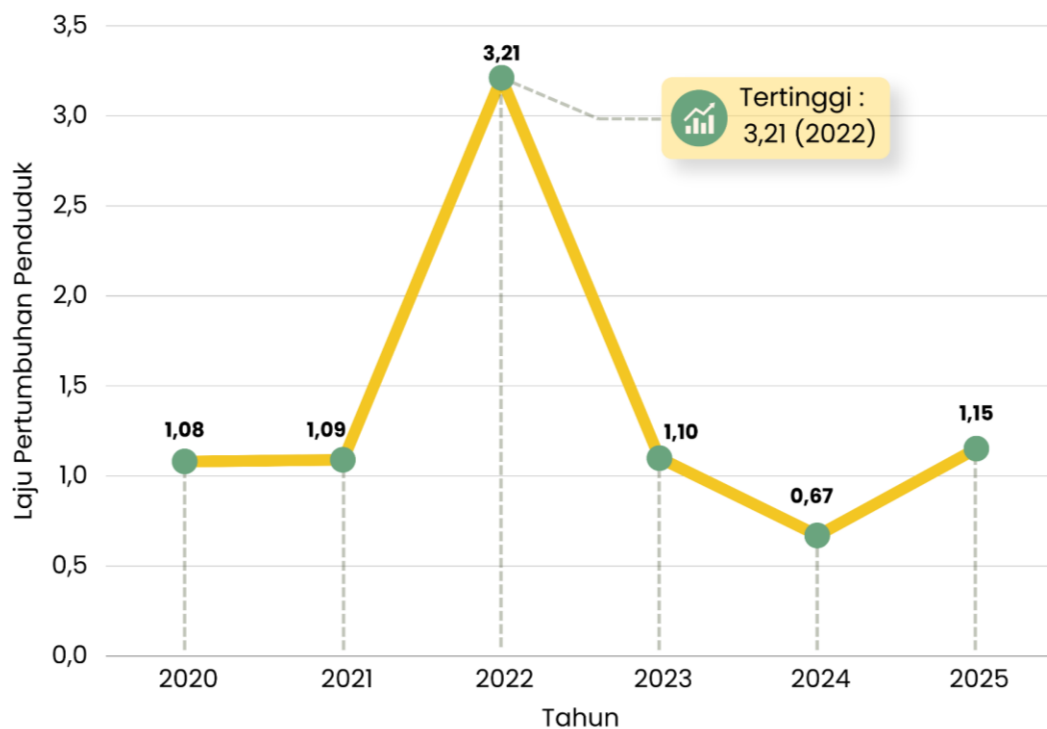
## 6.2 PERKEMBANGAN JUMLAH PERTUMBUHAN PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu sebagai hasil dari kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Indikator ini penting untuk melihat dinamika perkembangan penduduk serta implikasinya terhadap kebutuhan pelayanan dasar dan pembangunan daerah.

**Tabel 6.2 Laju Pertumbuhan Penduduk**

| TAHUN | LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (%) |
|-------|-------------------------------|
| 2020  | 1,08                          |
| 2021  | 1,09                          |
| 2022  | 3,21                          |
| 2023  | 1,10                          |
| 2024  | 0,67                          |
| 2025  | 1,15                          |

Sumber: Diolah dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 6.2 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk (%)**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data tahun 2020 sampai dengan 2025, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan bersifat fluktuatif. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 1,08%, meningkat menjadi 1,09% pada tahun 2021, lalu melonjak menjadi 3,21% pada tahun 2022. Setelah itu, laju pertumbuhan kembali menurun menjadi 1,10% pada tahun 2023 dan 0,67% pada tahun 2024, kemudian meningkat lagi menjadi 1,15% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah penduduk terus bertambah, tingkat pertumbuhannya tidak selalu sama pada setiap tahun, sehingga perlu dicermati dalam penyusunan kebijakan kependudukan dan pembangunan daerah.

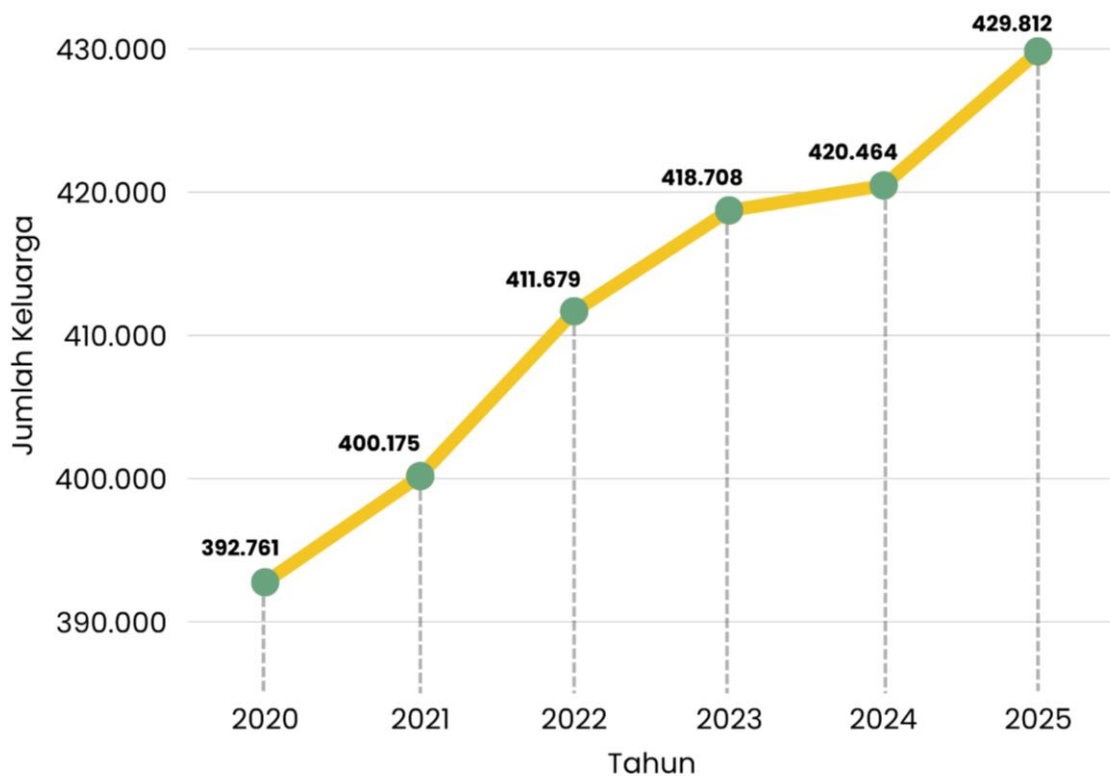
## 6.3 PERKEMBANGAN JUMLAH KELUARGA

Perkembangan jumlah keluarga merupakan salah satu indikator yang penting dalam administrasi kependudukan karena keluarga merupakan unit dasar dalam pencatatan penduduk, pelayanan dokumen kependudukan, serta perencanaan program sosial dan pembangunan berbasis keluarga. Perubahan jumlah keluarga dari tahun ke tahun dapat memberikan gambaran mengenai dinamika rumah tangga di suatu daerah.

**Tabel 6.3 Perkembangan Jumlah Keluarga**

| TAHUN | JUMLAH KELUARGA |
|-------|-----------------|
| 2020  | 392.761         |
| 2021  | 400.175         |
| 2022  | 411.679         |
| 2023  | 418.708         |
| 2024  | 420.464         |
| 2025  | 429.812         |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025


**Gambar 6.3 Grafik Perkembangan Jumlah Keluarga**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data tahun 2020 sampai dengan 2025, jumlah keluarga di Kabupaten Kuningan menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2020 jumlah keluarga tercatat sebanyak 392.761 keluarga, meningkat menjadi 400.175 keluarga pada tahun 2021, 411.679 keluarga pada tahun 2022, 418.708 keluarga pada tahun 2023, 420.464 keluarga pada tahun 2024, dan mencapai 429.812 keluarga pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan jumlah keluarga di Kabupaten Kuningan berlangsung secara positif, sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan dinamika pembentukan rumah tangga dari tahun ke tahun.

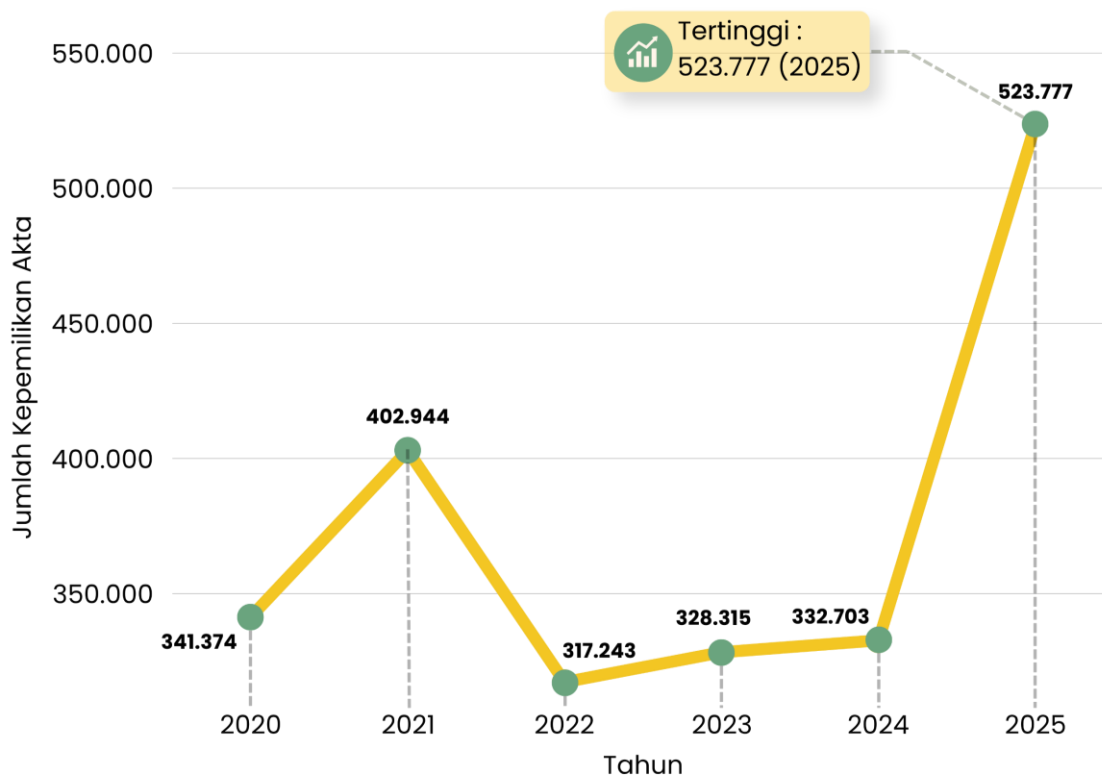
## 6.4 PERKEMBANGAN JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA

Perkembangan jumlah kepemilikan akta kelahiran usia 0–18 tahun merupakan salah satu indikator penting dalam pelayanan administrasi kependudukan, karena menunjukkan capaian penerbitan dokumen pencatatan sipil bagi penduduk anak dari tahun ke tahun. Indikator ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemajuan pelayanan akta kelahiran sekaligus menjadi ukuran tertib administrasi kependudukan dalam pemenuhan dokumen identitas dasar anak di Kabupaten Kuningan.

**Tabel 6.4 Perkembangan Jumlah Kepemilikan Akta**

| TAHUN | JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA |
|-------|-------------------------|
| 2020  | 341.374                 |
| 2021  | 402.944                 |
| 2022  | 317.243                 |
| 2023  | 328.315                 |
| 2024  | 332.703                 |
| 2025  | 523.777                 |

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025



**Gambar 6.4 Grafik Perkembangan Jumlah Kepemilikan Akta**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kuningan menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi, namun meningkat signifikan pada tahun 2025. Pada tahun 2020 jumlah kepemilikan akta tercatat sebanyak 341.374 akta, meningkat menjadi 402.944 akta pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 317.243 akta pada tahun 2022, lalu kembali meningkat menjadi 328.315 akta pada tahun 2023 dan 332.703 akta pada tahun 2024. Pada tahun 2025, jumlah kepemilikan akta kelahiran meningkat tajam menjadi 523.777 akta, sehingga capaian tahun 2025 menjadi yang tertinggi dalam periode 2020–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa setelah penurunan pada tahun 2022, kepemilikan akta kelahiran kembali mengalami peningkatan dan menunjukkan perkembangan yang semakin baik pada tahun 2025.

## 6.5 PERKEMBANGAN CAPAIAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Perkembangan capaian pelayanan administrasi kependudukan memberikan gambaran mengenai intensitas pelayanan yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan dari tahun ke tahun. Data pada bagian ini mencakup layanan administrasi kependudukan tahun 2022 sampai dengan 2025, dengan catatan bahwa data tahun 2022, 2023, dan 2024 merupakan data satu tahun penuh, sedangkan data tahun 2025 merupakan data sementara sampai dengan 10 Desember 2025. Oleh karena itu, pembacaan terhadap capaian tahun 2025 dilakukan secara proporsional sebagai gambaran realisasi sementara, bukan sebagai capaian tahunan final. Informasi ini penting untuk melihat pola kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependudukan, baik pada layanan dasar seperti KTP-el, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, akta pencatatan sipil, surat perpindahan, maupun layanan inovatif yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

### 6.5.1 PERKEMBANGAN JUMLAH PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

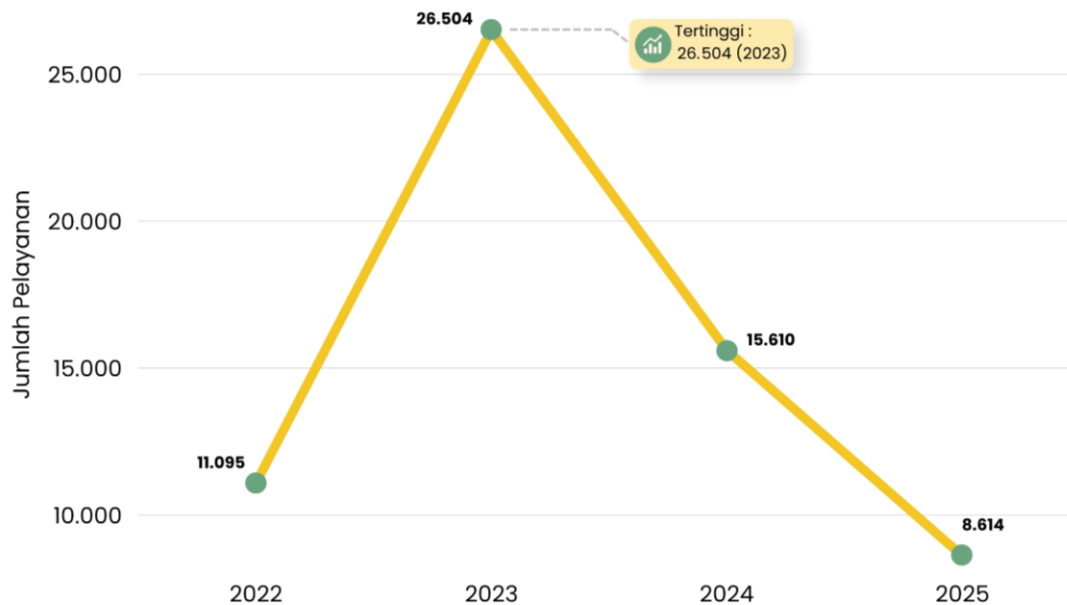
Perkembangan jumlah pelayanan administrasi kependudukan menunjukkan akumulasi seluruh layanan yang diberikan kepada masyarakat pada setiap tahun. Indikator ini dapat digunakan untuk melihat tingkat aktivitas pelayanan dan perubahan volume layanan secara keseluruhan.

**Tabel 6.5 Perkembangan Jumlah Pelayanan Administrasi Kependudukan**

| Tahun | Periode Data       | Jumlah Pelayanan |
|-------|--------------------|------------------|
| 2022  | 01 Jan–31 Des 2022 | 11.095           |
| 2023  | 01 Jan–31 Des 2023 | 26.504           |

| Tahun | Periode Data       | Jumlah Pelayanan |
|-------|--------------------|------------------|
| 2024  | 01 Jan–31 Des 2024 | 15.610           |
| 2025* | 01 Jan–10 Des 2025 | 8.614            |

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025)



**Gambar 6.5 Grafik Perkembangan Jumlah Pelayanan Administrasi Kependudukan**

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025)

Berdasarkan Tabel 6.5 dan Gambar 6.5, jumlah pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Kuningan tercatat sebanyak 11.095 pelayanan pada tahun 2022, meningkat menjadi 26.504 pelayanan pada tahun 2023, kemudian tercatat sebanyak 15.610 pelayanan pada tahun 2024. Sementara itu, pada tahun 2025\* jumlah pelayanan tercatat sebanyak 8.614 pelayanan sampai dengan 10 Desember 2025. Dengan perbedaan cakupan periode tersebut, angka tahun 2025\* perlu dibaca sebagai capaian sementara dan tidak dapat langsung disimpulkan sebagai penurunan tahunan dibandingkan tahun 2024. Secara lebih tepat, tahun 2023 merupakan tahun dengan volume pelayanan tertinggi pada periode data satu tahun penuh, sedangkan capaian tahun 2025\* menunjukkan realisasi pelayanan yang telah berjalan sampai dengan tanggal cut-off data.

### 6.5.2 PERKEMBANGAN PELAYANAN MENURUT JENIS LAYANAN

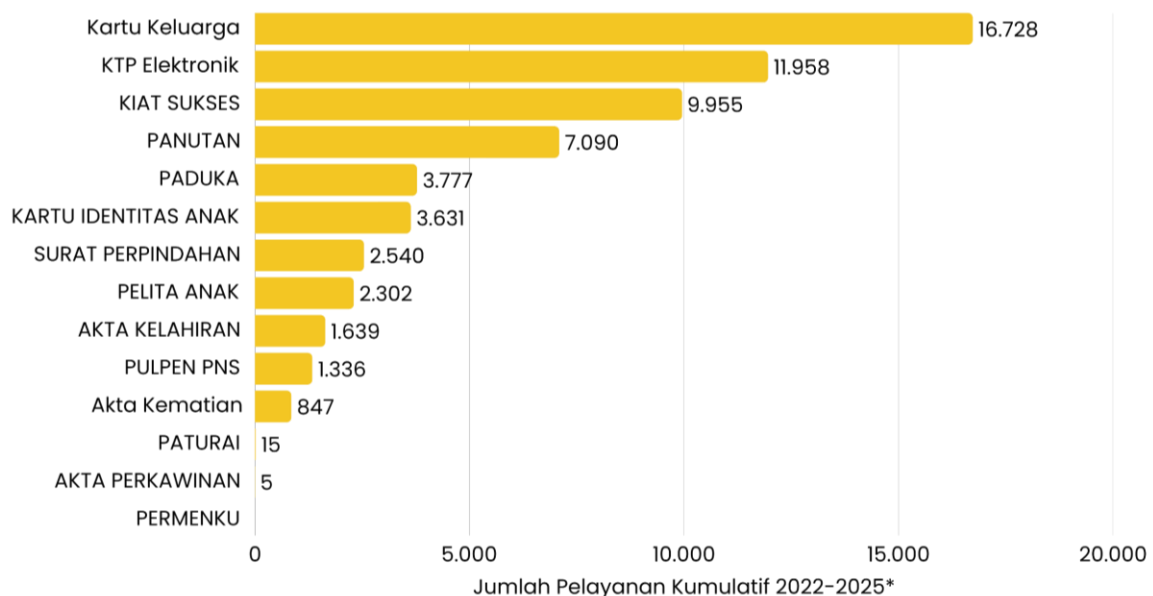
Jenis pelayanan yang diberikan dalam pelayanan administrasi kependudukan sangat beragam. Oleh karena itu, penyajian data menurut jenis pelayanan

diperlukan untuk mengetahui layanan apa yang paling banyak diberikan dan layanan mana yang relatif masih rendah volumenya.

**Tabel 6.6 Perkembangan Pelayanan Menurut Jenis Pelayanan**

| No | Jenis Pelayanan      | 2022  | 2023  | 2024  | 2025* |
|----|----------------------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | KTP-el               | 1.201 | 7.099 | 2.202 | 1.456 |
| 2  | Kartu Identitas Anak | 349   | 891   | 2.069 | 322   |
| 3  | Kartu Keluarga       | 3.159 | 7.241 | 3.554 | 2.774 |
| 4  | Akta Kelahiran       | 230   | 856   | 424   | 129   |
| 5  | Akta Perkawinan      | 2     | 2     | 0     | 1     |
| 6  | Akta Kematian        | 92    | 392   | 250   | 113   |
| 7  | Surat Perpindahan    | 275   | 939   | 723   | 603   |
| 8  | PULPEN PNS           | 107   | 380   | 393   | 456   |
| 9  | PATURAI              | 15    | 0     | 0     | 0     |
| 10 | PADUKA               | 370   | 1.004 | 1.171 | 1.232 |
| 11 | PANUTAN              | 1.541 | 3.271 | 2.274 | 4     |
| 12 | KIAT SUKSES          | 3.754 | 4.429 | 1.349 | 423   |
| 13 | PELITA ANAK          | 0     | 0     | 1.201 | 1.101 |
| 14 | PERMENKU             | 0     | 0     | 0     | 0     |

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025)



**Gambar 6.6 Diagram Jenis Pelayanan**

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025)

Apabila dilihat menurut jenis pelayanan, data pada Tabel 6.6 dan Gambar 6.6 menunjukkan bahwa pelayanan administrasi kependudukan didominasi oleh layanan dasar dan layanan inovatif tertentu. Secara kumulatif pada periode

2022–2025\*, jenis pelayanan yang menonjol antara lain Kartu Keluarga, KTP-el, KIAM SUKSES, PANUTAN, PADUKA, dan Kartu Identitas Anak. Pada tahun 2025\*, beberapa layanan masih menunjukkan volume yang cukup besar sampai dengan 10 Desember 2025, antara lain Kartu Keluarga sebanyak 2.774 pelayanan, KTP-el sebanyak 1.456 pelayanan, PADUKA sebanyak 1.232 pelayanan, dan PELITA ANAK sebanyak 1.101 pelayanan. Namun demikian, karena data tahun 2025\* belum mencakup satu tahun penuh, interpretasi terhadap masing-masing jenis pelayanan lebih tepat digunakan untuk melihat pola realisasi sementara, bukan untuk menyimpulkan tren penurunan atau peningkatan tahunan secara final.

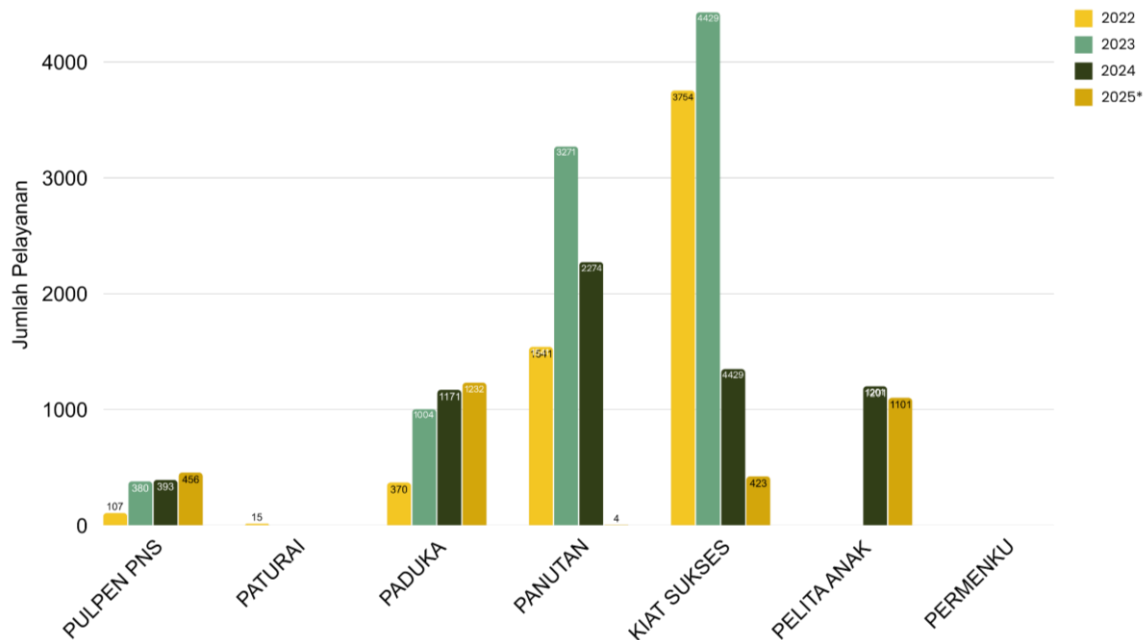
### 6.5.3 PERKEMBANGAN PELAYANAN INOVATIF ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Sebagian pelayanan yang direkapitulasi merupakan layanan inovatif yang telah dikembangkan oleh Disdukcakil Kabupaten Kuningan. Penyajian khusus terhadap layanan inovatif diperlukan untuk melihat layanan unggulan mana yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat dan bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun.

**Tabel 6.7 Perkembangan Pelayanan Inovatif Administrasi Kependudukan**

| No | Layanan Inovatif | 2022  | 2023  | 2024  | 2025* |
|----|------------------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | PULPEN PNS       | 107   | 380   | 393   | 456   |
| 2  | PATURAI          | 15    | 0     | 0     | 0     |
| 3  | PADUKA           | 370   | 1.004 | 1.171 | 1.232 |
| 4  | PANUTAN          | 1.541 | 3.271 | 2.274 | 4     |
| 5  | KIAM SUKSES      | 3.754 | 4.429 | 1.349 | 423   |
| 6  | PELITA ANAK      | 0     | 0     | 1.201 | 1.101 |
| 7  | PERMENKU         | 0     | 0     | 0     | 0     |

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025).



**Gambar 6.7 Diagram Perkembangan Pelayanan Inovatif Administrasi Kependudukan**

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan Tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025\* (\*per 10 Desember 2025)

Pada kelompok pelayanan inovatif, Tabel 6.7 dan Gambar 6.7 menunjukkan bahwa beberapa layanan memiliki kontribusi cukup menonjol dalam mendukung pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Kuningan. Pada periode 2022–2024, layanan KIAM SUKSES, PANUTAN, dan PADUKA menjadi layanan inovatif dengan volume pelayanan yang relatif besar. Sementara itu, pada tahun 2025\* sampai dengan 10 Desember 2025, layanan PADUKA tercatat sebanyak 1.232 pelayanan, PELITA ANAK sebanyak 1.101 pelayanan, PULPEN PNS sebanyak 456 pelayanan, dan KIAM SUKSES sebanyak 423 pelayanan. Nilai beberapa layanan yang rendah atau nihil, seperti PATURAI, PERMENKU, dan PANUTAN pada tahun 2025\*, perlu ditafsirkan secara hati-hati dengan mempertimbangkan periode data yang belum penuh serta kemungkinan perbedaan karakteristik kebutuhan, mekanisme pelaksanaan, atau integrasi layanan pada tahun berjalan. Dengan demikian, capaian layanan inovatif tahun 2025\* sebaiknya dipahami sebagai gambaran sementara sampai tanggal cut-off data, bukan sebagai dasar tunggal untuk menyimpulkan penurunan kinerja layanan secara tahunan.

**Keterangan:** Data tahun 2025\* merupakan data sementara sampai dengan 10 Desember 2025, sedangkan data tahun 2022, 2023, dan 2024 merupakan data satu tahun penuh. Oleh karena itu, capaian tahun 2025\* dibaca sebagai realisasi sementara dan tidak digunakan untuk menyimpulkan kenaikan atau penurunan tahunan secara final tanpa normalisasi atau proyeksi.



Tugu Ikan

Sumber: RRI.co.id

7

## KESIMPULAN

## BAB 7 KESIMPULAN

### 7.1 SIMPULAN UMUM

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 menunjukkan bahwa kondisi kependudukan daerah ditandai oleh jumlah penduduk yang besar, struktur umur yang masih didominasi penduduk usia produktif, persebaran penduduk yang belum merata, serta dinamika pelayanan administrasi kependudukan yang terus berkembang. Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.254.206 jiwa, terdiri atas 636.750 jiwa laki-laki dan 617.456 jiwa perempuan. Persebaran penduduk masih terkonsentrasi pada kecamatan tertentu, terutama Kecamatan Kuningan dan Kecamatan Ciawigebang, sementara kecamatan dengan jumlah penduduk lebih kecil seperti Cilebak menunjukkan adanya perbedaan distribusi penduduk antarkecamatan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa karakteristik kependudukan Kabupaten Kuningan tidak bersifat merata, baik dari sisi jumlah, kepadatan, maupun tekanan kebutuhan pelayanan publik.

Dari sisi struktur umur, Kabupaten Kuningan masih memiliki potensi demografis yang besar karena penduduk usia produktif mencapai 852.446 jiwa, sedangkan penduduk usia muda sebanyak 281.810 jiwa dan penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 119.950 jiwa. Rasio ketergantungan total sebesar 47,61 menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 penduduk usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Kondisi ini menggambarkan adanya peluang pemanfaatan penduduk usia produktif, sekaligus tantangan dalam menghadapi kebutuhan layanan bagi kelompok usia muda dan penduduk lanjut usia.

Pada aspek administrasi kependudukan, kepemilikan dokumen menunjukkan capaian yang terus berkembang, tetapi belum sepenuhnya merata. Kepemilikan Kartu Keluarga sudah relatif tinggi, namun masih terdapat keluarga yang belum mencetak dokumen tersebut. Kepemilikan akta kelahiran juga masih perlu menjadi perhatian karena jumlah penduduk yang belum memiliki akta kelahiran masih lebih besar dibandingkan yang sudah memiliki. Pada kelompok anak, kepemilikan Kartu Identitas Anak telah menunjukkan capaian yang cukup baik, tetapi masih terdapat anak yang belum memiliki KIA. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan dokumen kependudukan masih menjadi salah satu isu penting dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kabupaten Kuningan.

Kualitas data kependudukan juga menjadi bagian penting dari hasil telaahan profil ini. Data golongan darah masih didominasi oleh kategori tidak tahu, yang menunjukkan bahwa kelengkapan elemen data individu masih perlu mendapat perhatian dalam pemutakhiran data kependudukan. Selain itu, keberadaan penduduk penyandang disabilitas menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam terhadap kelompok rentan dalam penyajian data kependudukan. Data penyandang disabilitas tidak hanya menggambarkan jumlah penduduk berdasarkan kondisi tertentu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membaca kebutuhan pelayanan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Dari aspek mobilitas penduduk, Kabupaten Kuningan mengalami dinamika migrasi masuk dan migrasi keluar yang relatif seimbang. Migrasi masuk tercatat sebanyak 11.985 jiwa, sedangkan migrasi keluar sebanyak 11.957 jiwa. Meskipun selisih migrasi secara total tidak terlalu besar, pergerakan penduduk tetap menunjukkan dinamika yang perlu dibaca dalam kaitannya dengan persebaran penduduk, perubahan tempat tinggal, kebutuhan layanan administrasi kependudukan, serta perkembangan wilayah pada kecamatan-kecamatan tertentu.

Perkembangan layanan administrasi kependudukan menunjukkan adanya variasi capaian dari tahun ke tahun. Jumlah pelayanan meningkat cukup besar pada tahun 2023, kemudian mengalami perubahan pada tahun 2024. Adapun khusus untuk data terkait layanan pada tahun 2025\* masih bersifat sementara sampai dengan 10 Desember 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung sebagai capaian tahunan penuh terhadap tahun 2022–2024. Dengan demikian, data pelayanan tahun 2025 perlu dibaca sebagai gambaran sementara atas realisasi layanan pada tahun berjalan.

## **7.2 ISU KEPENDUDUKAN UTAMA**

Berdasarkan hasil telaahan terhadap kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, kepemilikan dokumen kependudukan, dan perkembangan layanan administrasi kependudukan, terdapat beberapa isu utama kependudukan di Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Isu tersebut meliputi ketimpangan persebaran penduduk antarkecamatan, tekanan kepadatan pada kecamatan tertentu, rasio ketergantungan dan meningkatnya kebutuhan layanan bagi penduduk lanjut usia, kepemilikan dokumen kependudukan yang belum sepenuhnya merata, kualitas data kependudukan yang masih perlu diperkuat, kebutuhan pendataan dan pelayanan bagi penyandang disabilitas,

dinamika migrasi masuk dan keluar, serta capaian dan tantangan pelayanan administrasi kependudukan.

Secara keseluruhan, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2025 memberikan gambaran bahwa data kependudukan memiliki peran penting dalam memahami kondisi penduduk secara lebih utuh. Hasil telaahan dalam profil ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan, bahan perencanaan pembangunan, penentuan sasaran program, evaluasi pelayanan publik, serta penguatan koordinasi lintas sektor dalam pembangunan daerah yang berwawasan kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER DATA STATISTIK DAN DATA SEKTORAL

- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan. 2025. Data Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Data Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Kuningan: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. 2025. Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2025. Kuningan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. 2026. Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2026. Kuningan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. 2025. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kuningan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020–2024. Kuningan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. 2025. Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025. Kuningan: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. 2025. Data Pelayanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2022–2025. Kuningan: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. 2025. Data Perkembangan Layanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2022–2025. Kuningan: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan. 2025. Data Kelahiran dan Kematian Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Kuningan: Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan. 2025. Data Pendidikan Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Kuningan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.
- Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan. 2025. Data Produksi Perikanan dan Populasi Ternak Kabupaten Kuningan Tahun 2020–2024. Kuningan: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan.
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kuningan. 2025. Data Kunjungan Wisata Kabupaten Kuningan Tahun 2020–2024. Kuningan: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kuningan.

Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. 2025. Data Penduduk Miskin Penerima Bantuan Kesehatan dan Data Penyandang Disabilitas Kabupaten Kuningan Tahun 2025. Kuningan: Dinas Sosial Kabupaten Kuningan.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2025. Data Kependudukan Hasil Konsolidasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2025. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

### **DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN TATA RUANG**

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2025. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2025–2029. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2018. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2018–2023. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2024. Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2024–2026. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2022. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022–2042. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

### **PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN BUPATI KABUPATEN KUNINGAN**

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2013. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Hutan Kota. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuningan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2024. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2024. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuningan. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2024. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 29 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas, serta Tata Kerja Dinas Daerah. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan.

## **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**

- Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2006. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2015. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2024. Undang-Undang Nomor 106 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

## **PERATURAN PEMERINTAH**

- Republik Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2019. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

## **PERATURAN PRESIDEN**

- Republik Indonesia. 2021. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

## **PERATURAN MENTERI**

Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

### **Catatan:**

Profil ini menggunakan tahun data 2025. Beberapa sumber statistik yang diterbitkan pada tahun 2026 digunakan sepanjang memuat data tahun 2025.



 @disdukcapil\_kuningan

 @dukcapilkab.kuningan@gmail.com